

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN**

**Dosen Pembimbing Lapangan
Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn**



**Disusun Oleh:
Marischa Desi/ 13207241010
Pendidikan Seni Kerajinan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II UNY 2015
SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : Marischa Desi
NIM : 13207241010
Fak/Prodi : FBS/Pendidikan Seni Kerajinan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN dari tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup di dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Dra. Suhartati

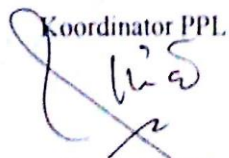
NIP.19640402 200701 2 004



Marischa Desi

NIM. 13207241010

Mengetahui/Menyetujui,

Koordinator PPL.


Hardani, S.Pd

NIP. 19680505 199403 1 011

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

NIP. 19581231 198812 1 001

Kepala Sekolah


Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan individu PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) tahun 2016 yang berlokasi di SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN.

Tujuan dari penyusunan laporan individu ini adalah menjelaskan hasil kegiatan PPL di sekolah selama dua bulan, mulai tanggal 15 Juli hingga tanggal 15 September 2016.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.
2. Muhammad SAW yang syafa'atnya dinantikan di yaumul akhir nanti.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
5. Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama PPL.
6. Bambang Sumantri, S.Pd. selaku Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
7. Hardani, S.Pd. selaku Koordinator PPL SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
8. Dra. Suhartati dan Sumini, S. Pd selaku guru mata pelajaran Kerajinan Batik dan Tata Boga yang telah membimbing penulis selama PPL di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman.
9. Seluruh guru dan karyawan SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman terimakasih atas kerjasamanya.
10. Seluruh peserta didik-siswi SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman.
11. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a serta motivasi.
12. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman atas kerjasama dan kebersamaannya selama ini.

13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2016



Marischa Desi
NIM. 13207241010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	1
1. Kondisi Umum Sekolah.....	1
2. Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik	3
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL.....	4
1. Rumusan Program PPL.....	4
2. Rancangan Kegiatan PPL.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	7
A. PERSIAPAN.....	7
B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)	15
1. Praktik Mengajar.....	16
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	25
BAB III PENUTUP	27
A. KESIMPULAN.....	27
B. SARAN.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program yang dirancang untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar untuk menjadi seorang guru yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa kependidikan atau calon pendidik. Dalam pelaksanaan PPL ini diharapkan mahasiswa dapat memahami bagaimana menjadi seorang guru yang utuh, profesional dan apa saja tugas sebagai guru..

Dalam PPL II ini dilakukan praktik mengajar kepada peserta didik sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang dibagikan oleh koordinator PPL di SLB Wiyata Dharma 1. Kegiatan PPL II ini diawali dengan kegiatan observasi dan *assesmen* kebutuhan dan potensi peserta didik yang kemudian disusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa diaplikasikan dalam praktik mengajar pada PPL II.

Kegiatan PPL II dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma 1 pada tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Program PPL yang dilaksanakan adalah Praktik mengajar pada mata pelajaran yang telah ditentukan oleh koordinator yaitu, mengajar kelas X, XI dan XII dengan mata pelajaran Kerajinan Batik dan Tata Boga. PPL II ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru memberikan materi langsung kepada anak berkebutuhan khusus yang mungkin tidak akan didapat ketika di Universitas.

Kata Kunci : PPL UNY, SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

BAB I PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SLB merupakan Lembaga Sekolah Luar Biasa yang terdapat anak-anak berkebutuhan khusus, salah satunya yaitu SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman. SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman adalah sekolah yang mendidik anak-anak berkebutuhan khusus B (tuna rungu) supaya mendapatkan bekal ilmu dan *life skill*/keterampilan yang akan digunakan ke depannya nanti.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL dan supaya memiliki tujuan, yaitu menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan maka terlebih dahulu kami melakukan observasi. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah, baik kondisi fisik maupun non fisik. Adapun hasil dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Umum Sekolah

❖ Kondisi Fisik Sekolah

a. Alamat Sekolah

Jl. Magelang Km 17 Margorejo, Tempel, Sleman

b. Sarana dan Prasarana

- | | |
|---|--|
| 1) Ruang guru | 15) Ruang administrasi |
| 2) 9 kelas SD: 1ABC, 1D,
2-6 | 16) Ruang kepala sekolah |
| 3) 3 kelas SMP: 7-9 | 17) Ruang komputer |
| 4) 3 kelas SMA: 10-12 | 18) Ruang keterampilan/
tata busana |
| 5) Ruang musik | 19) Lapangan sepak bola |
| 6) Ruang aula | 20) Lapangan bola voli |
| 7) Perpustakaan | 21) Perkebunan kecil |
| 8) Ruang UKS | 22) Mading |
| 9) 3 toilet peserta didik dan
3 toilet guru. | |
| 10) Mushola | |
| 11) Kantin | |
| 12) Dapur, ruangan untuk
praktik tata boga | |
| 13) Ruang/lab. Batik | |
| 14) Ruang kerajinan kayu | |

Kondisi fisik sekolah sudah terawat dengan baik. Para guru, peserta didik, dan karyawan berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan.

- Perpustakaan sudah dikelola dengan baik, masih perlu adanya penambahan buku lagi untuk bahan belajar para peserta didik.
- Ruang kerajinan kayu sementara tidak dipakai karena guru yang mengampu pelajaran tersebut pensiun.
- Perkebunan kecil dikelola oleh guru dan peserta didik.
- Ruang/ lab. Batik sudah dikelola dengan baik dan fasilitasnya sudah memadai.
- Ruang tata boga/ dapur sudah dikelola dengan baik dan fasilitasnya sudah memadai.
- Mushola sementara ditempatkan di ruang aula, karena dalam proses perenovasian.

❖ **Kondisi Non Fisik Sekolah**

a. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan keterampilan yang diperoleh peserta didik yaitu tata busana, tata boga, kerajinan batik, dan pertanian. Peserta didik lebih banyak diberikan keterampilan sebagai bekal mereka, khususnya bagi yang tidak meneruskan untuk kuliah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka dan bola voli.

b. Kondisi Kedisiplinan

Kondisi kedisiplinan di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.30 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan peserta didik sudah baik. Namun demikian rasa kedisiplinan dari peserta didik sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil peserta didik yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai peserta didik yang tertib. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi peserta didik, yaitu:

- 1.) Senin, Selasa : Putih-abu-abu, putih-biru
- 2.) Rabu, Kamis : batik
- 3.) Jumat : Seragam olahraga
- 4.) Sabtu : Pramuka

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% peserta didik disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam. Selain itu, kedisiplinan peserta didik kurang ketika sudah masuk jam pelajaran setelah istirahat, peserta didik belum masuk ke kelas. Peserta didik selalu masuk sesuai keinginan mereka sendiri. Oleh karena itu, para guru, terkadang kesusahan mencari mereka untuk mengikuti pelajaran.

2. Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini.

Beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yaitu: Kurikulum 2006 (KTSP); kelas 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11 dan kurikulum 2013; kelas 3, 6, 9, 12.

2) Silabus

SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman menggunakan format RPP sesuai dengan kurikulum 2006 dan 2013

b) Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan mengucapkan basmalah.

2) Penyajian materi

Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan, yaitu ceramah dan diskusi informatif.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa isyarat/tubuh.

5) Penggunaan waktu

- Pembelajaran SMA kelas 10-12, pukul 07.30 WIB – 12.40 WIB

- Waktu untuk pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) SD 2 jam.

- Waktu pembelajaran Kerajinan Batik 4 jam, 1 jamnya 40 menit.

- Waktu pembelajaran Tata Boga 4 jam, 1 jamnya 40 menit.

6) Gerak

Sebagian besar peserta didik bergerak dengan luwes, yaitu ada yang aktif dalam menjawab pertanyaan, dan menjaga kebersihan kelas. Sedangkan, gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik.

7) Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada

kehidupan sehari-hari, serta memberikan *reward* pada peserta didik yang mengerjakan sesuatu dengan baik.

8) Teknik bertanya

Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, jadi siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dalam konteks yang sama.

9) Teknik penguasaan kelas

Menguasai kelas dengan cara berbaur sama peserta didik, sehingga peserta didik tidak segan untuk bertanya kepada guru dan guru dapat lebih mudah untuk mengarahkan para peserta didik karena sudah tercipta keakraban.

10) Penggunaan media

Menggunakan alat/ media pembelajaran langsung, seperti papan tulis.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Mengerjakan soal uraian dan unjuk kerja.

12) Menutup pelajaran

- Menyampaikan kesimpulan pembelajaran dan mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas.
- Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a dengan mengucapkan hamdalah.

13) Perilaku peserta didik

Perilaku siswa di dalam kelas sopan. Tapi terkadang, ramai karena bercakap dengan teman sebangkunya. Sedangkan perilaku siswa di luar kelas sopan, kalau bertemu sering menyapa, dan memberi salam.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Rumusan Program PPL

Berdasarkan hasil data dari observasi atau pengamatan di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi atau beradaptasi di lingkungan SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yang hampir seluruhnya peserta didik adalah tuna rungu. Mahasiswa diharapkan bisa supaya dapat menyampaikan materi dengan baik. Selain itu, peserta didik lebih diajarkan keterampilan sebagai bekal ke depannya nanti. Perumusan program PPL ini disesuaikan dengan kondisi/ situasi sekolah dan kemampuan peserta didik.

Adapun rumusan program PPL adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan di kampus
- b. Penerjunan PPL di Sekolah
- c. Observasi sekolah
- d. Tahap persiapan sebelum mengajar

- e. Pelaksanaan mengajar
- f. Mengikuti kegiatan sekolah
- g. Penarikan PPL
- h. Penyusunan laporan PPL

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kerajinan dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan.

Berikut adalah rancangan kegiatan PPL:

a) Tahap persiapan di kampus

- 1) Pendaftaran PPL semester khusus tahun 2016/2017.
- 2) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal "B".
- 3) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah yang dilaksanakan di UNY.

b) Penerjunan PPL di Sekolah

Kegiatan penerjunan PPL di sekolah adalah pertanda resminya mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL yaitu mengajar peserta didik di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman.

c) Observasi sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah diberi surat izin oleh LPPMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran kegiatan PPL.

d) Tahap persiapan sebelum mengajar

Pada tahap persiapan sebelum mengajar adalah membuat RPP, menyiapkan materi, dan media pembelajaran.

e) Pelaksanaan mengajar

Pelaksanaan mengajar dengan cara menyampaikan materi dan praktik, baik mata pelajaran Kerajinan Batik maupun Tata Boga. Dalam 1 minggu untuk mata pelajaran Kerajinan Batik dan Tata Boga masing-masing 4 jam (1 jam = 40 menit).

f) Mengikuti kegiatan sekolah

Mahasiswa mengikuti kegiatan yang ada di sekolah, misalkan upacara setiap hari senin, kerja bakti dan senam yang dilaksanakan tiap hari jumat.

g) Penarikan PPL

Penarikan PPL ini dilaksanakan sebagai pertanda bahwa mahasiswa sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman.

h) Penyusunan laporan PPL

Setelah penarikan PPL, mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan PPL sebagai bukti bahwa sudah melaksanakan PPL. Penyusunan laporan ini merupakan tugas akhir dari PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Melakukan sesuatu tentunya harus melewati tahapan persiapan. Demikian pula dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya. Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang matang, diantaranya adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

a. Pendaftaran PPL

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing. Pendaftaran PPL yang dipilih adalah PPL semester khusus tahun 2016/2017 dan lokasi PPLnya yaitu SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman. Pada pendaftaran PPL mahasiswa memilih lokasi PPL sendiri. Persyaratan mengikuti PPL adalah sudah menempuh kuliah 100 sks.

b. Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal "B" sebagai persyaratan untuk melanjutkan PPL II. Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah pengajaran *Mikro Teaching*. Pengajaran *micro teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Pengajaran *micro teaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan di setiap masing-masing, biasanya setiap kelompok *micro teaching* terdiri dari 9 sampai 12 orang. *Micro teaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa yang akan melanjutkan PPL II khususnya program studi pendidikan.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan

mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

1. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro/ Magang II.
2. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
4. Membentuk kompetensi kepribadian.
5. Membentuk kompetensi sosial.

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *micro teaching* adalah mata pelajaran Kerajinan Batik yang telah tersusun dalam kurikulum SMA sebagai keterampilan. Pelajaran yang dipelajari saat *micro teaching* adalah mempelajari RPP dimana mencakup beberapa hal, diantaranya adalah:

a) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan. Standar kompetensi terbagi menjadi dua yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar.

b) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

c) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

d) Materi Pokok Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

f) Penilaian

Penilaian berisi tentang sikap; spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

g) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang II dilaksanakan di setiap program studi di lingkungan UNY. Meskipun demikian, koordinasi tetap dilaksanakan bersama oleh PP PPL&PKL dan Koordinator PPL Program Studi. Untuk menentukan tempat dan waktu pembekalan menjadi tanggung jawab Koordinator PPL Program Studi.

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah/lembaga. Adapun pengetahuan dasar yang perlu diketahui mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Hakikat pengajaran mikro/ Magang II.
2. Keterampilan Dasar Mengajar.
3. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
5. Kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
6. Pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
7. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Materi pembekalan pengajaran mikro yang disampaikan kepada para mahasiswa mencakup dua kelompok, yaitu materi yang terkait dengan kompetensi profesional dan materi yang terkait dengan kompetensi kepribadian. Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan PPL di sekolah yaitu pada bulan Juli 2016.

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa di tempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

2. Penerjunan PPL di Sekolah

Kegiatan penerjunan PPL di sekolah adalah pertanda resminya mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL yaitu mengajar peserta didik di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman. Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman, Wakil Kepala Sekolah, coordinator PPL, guru-guru SLB-B Wiyata Dharama 1 Sleman, serta 14 orang Mahasiswa PPL UNY 2015.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 -25 Februari 2016 dan 10 Maret 2016. Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu

membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah baik secara fisik maupun non fisik, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. Beberapa aspek tersebut antara lain:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dalam kurikulum terdapat standar kompetensi yaitu kompetensi inti. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

2) Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk

setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA /SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan);
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c) kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;

- d) kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
 - e) tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
 - f) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
 - g) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
 - h) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
 - i) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
 - j) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.
- 3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Komponen

RPP terdiri atas:

- a) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c) kelas/semester;
- d) materi pokok;
- e) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;

- j) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam
- l) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- m) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- n) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Terkait dengan prinsip di atas, dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

b. Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman dimulai pada pukul 07.30-12.40, guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis proyek.

a. Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.

Berikut contoh kegiatan belajar dan deskripsi langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 adalah:

1. Mengamati: membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui - Mengamati dengan indra (membaca, mendengar,

menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.

2. Menanya: mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati - Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.

3. Mencoba/mengumpulkan data (informasi): melakukan eksperimen, membaca sumber lain dan buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan narasumber - Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan.

4. Mengasosiasikan/mengolah informasi: SISWA mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi - mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.

5. Mengkomunikasikan: SISWA menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya - menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.

6. (Dapat dilanjutkan dengan) Mencipta: SISWA menginovasi, mencipta, mendesain model, rancangan, produk (karya) berdasarkan pengetahuan yang dipelajari.

b. Pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning* = PjBL) adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek / kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode / waktu tertentu. Tugas

tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data.

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

4) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.

5) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik.

6) Cara memotivasi peserta didik

Guru mendatangi peserta didik yang rebut atau diam dengan menggunakan katakata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.

7) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

8) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

9) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media nyata.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara bahasa tubuh.

11) Menutup pelajaran

Memberikan sedikit ulasan tentang materi dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

12) Perilaku peserta didik

Pada dasarnya, para peserta didik di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

4. Tahap Persiapan Sebelum Mengajar

Pada tahap persiapan sebelum mengajar adalah membuat RPP, menyiapkan materi, dan media pembelajaran, serta menyiapkan mental untuk mengajar.

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dibuat untuk mempermudah guru dalam mengajar. RPP yang akan dibuat sesuai dengan kurikulum di sekolah yaitu kurikulum 2013.

5. Pelaksanaan Mengajar

Pelaksanaan mengajar dengan cara menyampaikan materi dan praktik, baik mata pelajaran Kerajinan Batik maupun Tata Boga. Dalam 1 minggu untuk mata pelajaran Kerajinan Batik dan Tata Boga masing-masing 4 jam (1 jam = 40 menit). Pada pelaksanaan mengajar menyesuaikan jadwal di sekolah dan pelaksanaannya guru menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengan peserta didik.

6. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Kegiatan SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman rutin melaksanakan upacara pada hari senin dan senam pada hari jumat. Kegiatan ini diikuti oleh semua guru dan seluruh siswa. Mahasiswa diharapkan mengikuti kegiatan yang ada di sekolah, misalkan upacara setiap hari senin, kerja bakti dan senam yang dilaksanakan tiap hari jumat.

7. Penarikan PPL

Penarikan PPL ini dilaksanakan sebagai tanda bahwa mahasiswa sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman. Sebelum penarikan PPL, biasanya mahasiswa PPL mengadakan acara perpisahan.

8. Penyusunan Laporan PPL

Setelah penarikan PPL, mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan PPL sebagai bukti bahwa mahasiswa sudah melaksanakan PPL. Penyusunan laporan ini merupakan tugas akhir dari PPL.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, dosen, pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Secara garis besar, rangkaian pelaksanaan PPL UNY 2015 dapat dilihat pada tabel 1:

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi kelas dan sekolah	24-25 Februari dan 10 Maret 2016	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
2.	Pembekalan PPL	Juli 2016	PLA FBS UNY
3.	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	18 Juli 2016	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

4.	Pelaksanaan PPL	15 Juli - 15 September 2016	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
5.	Praktik Mengajar	25 Agustus - 15 September 2015	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
6.	Penarikan mahasiswa PPL	16 September 2016	SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

1. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

i. Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu, juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan peserta didik. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat peserta didik, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

j. Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) **Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 15 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas X, XI, dan XII SMA.

a) **Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut :

- Standar Kompetensi: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti berisi kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan Kompetensi Dasar merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai peserta didik setelah menerima materi pelajaran.

- Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai peserta didik.

- Tujuan Pembelajaran

Merupakan hasil kompetensi yang akan dicapai sesuai dengan indikator.

- Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

a. Kegiatan awal, biasanya untuk membuka pelajaran yaitu dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran.

c. Kegiatan penutup, menyimpulkan materi, refleksi, dan menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

- Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa spidol, *white board*, buku gambar, pensil, penghapus, pastel, pensil warna, gambar-gambar batik, dan kain batik,serta alat untuk membatik.

Sumber belajar berupa buku pegangan dan buku-buku pendukung yang lain.

- Penilaian

Praktik dan tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan peserta didik saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan peserta didik dapat terlihat dengan jelas.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu:

- Buku yang digunakan untuk pembelajaran.
- Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian
- Dapat dilaksanakan oleh guru

4) Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuan kepada para peserta didik. Dalam praktik mengajar di kelas, mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mempelajari salah satu budaya asli Indonesia. Dengan batas minimal mengajar 6 kali tatap muka dirasa cukup untuk mahasiswa sebagai wahana belajar menjadi seorang pengajaran dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajarkan kepada mahasiswa untuk belajar kompak dengan cara bekerja tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerja sama dan saling membantu.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X SMA, XI SMA dan XII SMA untuk mata pelajaran Batik dan Tata Boga. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 35 kali pertemuan. Durasi mengajar praktikan dalam satu minggu 4 jam pelajaran untuk setiap kelas. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Dra. Suhartati.

Dibawah merupakan jadwal mengajar di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman dalam mingguan:

Minggu ke-1

Jam	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	XII		X	XI	X	
2	XII		X	XI	X	
3	XII		X	XI		
<i>Istirahat</i>						
4	XII		X	XI		
	X		XI			
5	X		XI			
<i>Istirahat</i>						
6	X		XI			
7	X		XI			

Ket :

- Kerajinan Batik
- Tata Boga
- Pengembangan Diri

Minggu Ke-2

Jam	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	XII		X	XI	X	
2	XII		X	XI	X	
3	XII		X	XI		
<i>Istirahat</i>						
4	XII		X	XI		
	X		XI			
5	X		XI			
<i>Istirahat</i>						
6	X		XI			
7	X		XI			

Ket :

- Kerajinan Batik
- Tata Boga
- Tata Busana

Minggu Ke-3

Jam	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	XII		X	XI		
2	XII		X	XI		
3	XII		X	XI		
<i>Istirahat</i>						
4	XII		X	XI		
	X		XI			
5	X		XI			
<i>Istirahat</i>						
6	X		XI			
7	X		XI			

Ket :

- Kerajinan Batik
- Tata Boga

Minggu Ke-4

Jam	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Libur 17 Agustus		X	XI		
2			X	XI		
3			X	XI		
<i>Istirahat</i>						
4	Libur 17 Agustus		X	XI		
			XI			
5			XI			
<i>Istirahat</i>						
6	Libur 17 Agustus		XI			
7			XI			

Ket :

- Kerajinan Batik
- Tata Boga

Minggu Ke-5

Jam	Hari
-----	------

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	XII		X	XI		
2	XII		X	XI		
3	XII		X	XI		
<i>Istirahat</i>						
4	XII		X	XI		
	X		XI			
5	X		XI			
<i>Istirahat</i>						
6	X		XI			
7	X		XI			

Ket :

- Kerajinan Batik
- Tata Boga

Minggu Ke-6

Jam	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	XII		X	XI		
2	XII		X	XI		
3	XII		X	XI		
<i>Istirahat</i>						
4	XII		X	XI		
	X		XI			
5	X		XI			
<i>Istirahat</i>						
6	X		XI			
7	X		XI			

Ket :

- Kerajinan Batik
- Tata Boga

Mingguk-7

Jam	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	XII		X	XI		
2	XII		X	XI		
3	XII		X	XI		

<i>Istirahat</i>						
4	XII		X	XI		
	X		XI			
5	X		XI			
<i>Istirahat</i>						
6	X		XI			
7	X		XI			

Ket :

- Kerajinan Batik
- Tata Boga

Minggu Ke-8

Jam	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	<i>Libur Idul Adha</i>		X			
2			X			
3			X			
<i>Istirahat</i>						
4	<i>Libur Idul Adha</i>		X			
			XI			
5			XI			
<i>Istirahat</i>						
6	<i>Libur Idul Adha</i>		XI			
7			XI			

Ket :

- Kerajinan Batik
- Tata Boga

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- 1) Membuka pelajaran dengan salam
- 2) Berdo'a
- 3) Presensi
- 4) Apersepsi
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Inti
- 7) Penutup

Proses Pembelajaran

1. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Penyampaian materi pelajaran berupa teori dan praktik.

2. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah dengan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis proyek. Dalam pelaksanaan pembelajaran, SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman menerapkan sistem kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Kerajinan Batik. Pada metode ini, peserta didik diharapkan lebih aktif dan menganalisis sebuah materi.

a. Pendekatan saintifik

Pada umumnya pendekatan saintifik dilaksanakan dengan membuat beberapa kelompok. Namun, untuk pelaksanaan pembelajaran di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman praktikan menerapkannya secara individu karena jumlah peserta didik di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman sedikit dan tidak mencukupi untuk membuat beberapa kelompok. Berikut proses pembelajarannya:

- Mengamati, peserta didik mengamati contoh gambar-gambar motif batik yang ditunjukkan oleh guru.
- Menanya, guru memberikan pertanyaan kepada murid “Termasuk jenis batik apa pada gambar ini? Dan berikan alasannya!”. Pada tahap bertanya ini peserta didik sudah merumuskan semua pertanyaan.
- Mencoba/mengumpulkan data (informasi), peserta didik mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Mengumpulkan informasinya bisa bersumber dari buku, *hand out* materi pelajaran, dan internet, boleh bersumber dari manapun.
- Mengasosiasikan/mengolah informasi, setelah peserta didik mengumpulkan informasi kemudian informasi atau data tersebut diolah menjadi sebuah jawaban dari pertanyaan tersebut.
- Mengkomunikasikan, peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.
- Mencipta

b. Pembelajaran berbasis proyek

Pada pembelajaran ini, peserta didik diberi tugas untuk membuat sebuah proyek, yaitu membuat bahan baju batik dengan teknik batik tulis maupun cap yang melanjutkan dari proses pembelajaran pendekatan saintifik, mencipta. Pada saat pengerjaan proyek ini, guru membimbing peserta didik.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu, papan tulis, gambar-gambar batik, kain, alat untuk membatik, dan sebagainya.

4. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar menggunakan bahasa tubuh/isyarat.

5. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran.

6. Gerak

Selama didalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

7. Cara Memotivasi Peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

8. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

9. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

10. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Menyimpulkan materi yang di ajarkan
- (2.) Pemberian tugas
- (3.) Memberikan pesan dan saran
- (4.) Mengakhiri pelajaran dengan salam/ do'a

11. Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

12. Evaluasi Belajar Mengajar

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi tentang pengetahuan peserta didik sejauh mana dan sikap peserta didik, baik spiritual maupun sosial.

Evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik sejauh mana dengan menggunakan soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda ini untuk mempermudah siswa dalam menjawab karena kemampuannya untuk memahami cukup rendah dan peserta didik sulit untuk menjawab soal uraian. Sedangkan evaluasi mengenai sikap yaitu dengan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, peserta didik maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya di samping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut: Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi peserta didik bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang. Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.

- c. Kedisiplinan peserta didik perlu ditingkatkan karena akan menghambat pembelajaran.
- d. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- e. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman,dll).
- f. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

2. Refleksi Hasil Kegiatan

Refleksi hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 bulan di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yaitu:

a. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan dalam hak praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar. Faktor pendukung yang berasal dari peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah tersedianya sarana dan prasarana, yaitu tempat, bahan, dan alat untuk praktik.

b. Faktor Penghambat

Selama proses pembelajaran praktikan memperoleh sedikit hambatan yaitu masalah kemampuan dasar peserta didik untuk menyerap materi yang masih sangat rendah. Praktikan dalam menjelaskan materi terkadang harus berulang kali untuk menjelaskan. Oleh karena itu, materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan peserta didik, serta sabar untuk menjelaskan dan mengajari pelajaran kepada peserta didik. Selain itu, tingkat kedisiplinan siswa kurang sehingga memperlambat proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman selama 2 bulan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi, loyal, dan profesional.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, berbahasa isyarat, dan penampilan, serta yang paling utama adalah ilmu yang telah dikuasai dengan baik.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Peserta didik SLB perlu adanya penanganan dan pengawasan yang baik untuk menciptakan generasi SLB yang tangguh, yaitu siap untuk berada di luar dunia mereka.
8. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.

- b. Disiplin di kalangan warga SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
2. Bagi Pihak LPPMP UNY
- a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *micro teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL.
 - b. Buku panduan PPL sebaiknya dicetak dan diberikan kepada mahasiswa supaya mahasiswa lebih mudah untuk mempelajarinya.
3. Bagi Pihak Mahasiswa
- a. Mampu menjaga nama baik almamater dan dapat dijadikan teladan pada peserta didik.
 - b. Mampu menjaga kekompakkan antar anggota tim PPL.
 - c. Mahasiswa membuat media pembelajaran sekreatif mungkin untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran. Hal ini disebabkan peserta didik masih sulit untuk memahami materi dengan cepat dan lebih memberikan contoh yang nyata kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Implementasi Kurikulum 2013”*. Diunduh pada tanggal 02 Oktober 2010 di <http://www.salamedukasi.com/2014/07/model-pembelajaran-berbasis-proyek.html>.
- “Pengertian/Definisi Pendekatan Saintifik, Prinsip Pembelajaran dan Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013”*. Diunduh pada tanggal 02 Oktober 2010 di <http://www.salamedukasi.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-saintifik.html>.
- Suherman, Wawan S dan Suwarna. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/ Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPL UNY. 2016. *Panduan PPL 2016*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN
 ALAMAT SEKOLAH : JL. MAGELANG KM. 17 MARGOREJO, TEMPEL
 NAMA MAHASISWA : MARISCHA DESI
 NOMOR MAHASISWA : 13207241010
 FAK/JUR/PRODI : BAHASA DAN SENI/ PEND. SENI RUPA/ PEND.
 SENI KERAJINAN

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Terdapat beberapa sarana dan prasarana: a. Ruang guru b. 9 kelas SD: 1ABC, 1D, 2-6 c. 3 kelas SMP: 7-9 d. 3 kelas SMA: 10-12 e. Ruang musik f. Ruang aula g. Perpustakaan h. Ruang UKS i. 3 toilet siswa dan 3 toilet guru. j. Mushola k. Kantin l. Dapur, ruangan untuk praktik tata boga m. Ruang/lab. Batik n. Ruang kerajinan kayu o. Ruang administrasi p. Ruang kepala sekolah q. Ruang komputer r. Ruang keterampilan/ tata busana s. Lapangan sepak bola t. Lapangan bola voli u. Perkebunan kecil v. Mading	- Kondisi fisik sekolah terawat dengan baik. - Para guru, siswa, dan karyawan berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. - Perpustakaan sudah dikelola dengan baik, masih perlu penambahan buku lagi untuk bahan belajar para siswa. - Ruang kerajinan kayu sementara tidak dipakai karena guru yang mengampu pelajaran tersebut pensiun. - Perkebunan kecil dikelola oleh guru dan siswa. - Ruang/ lab. Batik sudah dikelola dengan baik dan fasilitasnya sudah memadai. - Ruang tata boga/ dapur sudah dikelola dengan baik dan failitasnya sudah memadai. - Mushola sementara ditempatkan di ruang aula, karena dalam proses perenovasian.
2.	Potensi siswa	- Kebutuhan siswa berbeda-beda, misalnya, tuna grahita, silinder, dan sebagian besar tuna rungu. - Siswa juga diajarkan berbagai keterampilan, yaitu tata boga, tata busana, kerajinan batik, dan	Menyesuaikan kebutuhan siswa yang berbeda-beda.

		pertanian.	
3.	Potensi guru	Beberapa guru ada yang merangkap dalam mengajar. Hal ini dikarenakan untuk saling mengisi kekurangan guru.	Guru sudah mengajar dengan baik.
4.	Potensi karyawan	Karyawan TU dan penjaga kebersihan sekolah.	Karyawan TU dan penjaga kebersihan sekolah bekerja dengan baik.
5.	Fasilitas KBM	Fasilitas KBM: papan tulis (<i>white board</i> dan <i>black board</i>), kapur tulis, kursi, meja, dan media pembelajaran.	Fasilitas KBM sudah memadai.
6.	Ekstrakurikuler	- Pramuka - Bola voli - dll	Ekstrakurikuler berjalan dengan baik
7.	Asrama	Terdapat asrama putra dan putri. Sebagian siswa ada yang tinggal di asrama.	Asrama dikelola dengan baik.

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Sleman, 10 Maret 2016

Koordinator PPL

Mahasiswa

Hardani, S. Pd
NIP. 19680505 199403 1 011

Marischa Desi
NIM. 13207241010



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : MARISCHA DESI
 NO. MAHASISWA : 13207241010
 TEMPAT PRAKTIK : SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN
 PPUKUL : 08.00 WIB
 TGL. OBSERVASI : 24-25 FEBRUARI 2016 DAN 10 MARET 2016
 FAK/JUR/PRODI : FBS/P.S. RUPA/P.S.KERAJINAN

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2006 (KTSP); kelas 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11 dan Kurikulum 2013; kelas 3, 6, 9, 12.
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Menggunakan format RPP sesuai dngan kurikulum 2006 dan 2013
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan mengucapkan basmalah.
	2. Penyajian materi	Menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi informatif.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan bahasa isyarat/tubuh.
	5. Penggunaan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran SD kelas1, pukul 07.30 WIB – 10.30 WIB - Pembelajaran SD kelas 1D-3, pukul 07.30 WIB – 11.00 WIB - Pembelajaran SD kelas 4-6, pukul 07.30 WIB – 11.30 WIB - Pembelajaran SMP kelas 7-9, pukul 07.30 WIB – 12.40 WIB - Pembelajaran SMA kelas 10-12, pukul 07.30 WIB – 12.40 WIB - Waktu untuk pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) 2 jam. - Waktu pembelajaran Kerajinan Batik 4 jam.
	6. Gerak	Sebagian besar peserta didik bergerak dengan luwes.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan

		memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari, serta memberikan <i>reward</i> pada peserta didik yang mengerjakan sesuatu dengan baik.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, jadi siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dalam konteks yang sama.
	9.	
	10. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur sama peserta didik, sehingga peserta didik tidak segan untuk bertanya kepada guru dan guru dapat lebih mudah untuk mengarahkan para peserta didik karena sudah tercipta keakraban.
	11. Penggunaan media	Menggunakan alat/ media pembelajaran langsung, seperti papan tulis.
	12. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal uraian dan unjuk kerja.
	13. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kesimpulan pembelajaran dan mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas. - Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a dengan mengucapkan hamdalah.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sopan. Tapi terkadang, ramai karena bercakap dengan teman sebangkunya.

Sleman, 10 Maret 2016

Guru Mata Pelajaran



Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Mahasiswa



Marischa Desi
NIM. 13207241010



MATRIKS PROGRAM KERJA PENGALAMAN PRAKTIK LAPANGAN (PPL)
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 TAHUN 2016

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. MAGELANG KM.17 MARGOREJO, TEMPEL, SLEMAN, YOGYAKARTA

No.	Program Kerja	Jumlah Jam Per minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
A.	Program Kelompok									
1.	Penerjunan PPL UNY 2016									
	a. Persiapan	1								1
	b. Pelaksanaan	1								1
2.	Lomba Menyambut Hari Kemerdekaan									
	a. Persiapan			4						4
	b. Pelaksanaan			4						4
3.	Piket dan Kerja Bakti	8		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	11
4.	Perpisahan dan Penarikan PPL UNY 2016									
	a. Persiapan							4		4
	b. Pelaksanaan								4	4
B.	Program Individu									
1.	Observasi Lingkungan Sekolah	2								2
2.	Observasi Pembelajaran Kerajinan Batik di Kelas	6								6
3.	Observasi Pembelajaran Tata Boga di Kelas	4								4
4.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kerajinan Batik									

	a. RPP	12	12	12	12	12	12	12		84
	b. Pembuatan Materi dan Media Pembelajaran	2		2	2					6
	c. Revisi RPP			2			3		4	9
5.	Pengajaran Kerajinan Batik Individual									
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	b. Pelaksanaan	12	12	12	8	12	12	12	8	88
	c. Evaluasi				12					12
6.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran Tata Boga									
	a. RPP	8	8	8	8	8	8	8	8	64
	b. Pembuatan Materi dan Media Pembelajaran	1	2	2	2	2	2	2		13
	c. Revisi RPP								3	3
7.	Pengajaran Tata Boga Individual									
	a. Persiapan	2	2	2	1	2	2	2	1	14
	b. Pelaksanaan	8	8	8	4	8	8	8	4	56
	c. Evaluasi								3	3
8.	Pendampingan Pembelajaran Olahraga		2					2		4
9.	Pendampingan Pembelajaran di Kelas	1		1						2
10.	Pendampingan Pembelajaran Pengembangan Diri	2	2							4
1.	Bimbingan dengan Guru Pendamping	2			1			1		4
2.	Bimbingan dengan DPL	2	2	1		2	2			9
3.	Kegiatan di sekolah									
	a. Upacara	1	1	1	1	1	1			6
	b. Senam		1	1	1	1	1	1		6
JUMLAH										444

Sleman, 29 September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Bambang Sumantri, S.Pd
NIP. 19570116 198303 1 003

Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn
NIP. 19581231 198812 1 001

Marischa Desi
NIM. 13207241010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

NAMA MAHASISWA : Marischa Desi

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17 Margorejo, Tempel,
Sleman

NIM : 13207241010

GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Mengikuti upacara dan halal bihalal	Upacara dan halal bihalal dilaksanakan di lapangan SLB Wiyata Dharma 1 Tempel yang dihadiri oleh 13 mahasiswa, guru, dan murid. Upacara berjalan dengan lancar.	-	-
		Kerja bakti	Semua siswa, guru, dan	Kurang lengkapnya alat	Perlu penambahan alat

			mahasiswa melaksanakan kerja bakti. Pembersihan di semua ruangan, baik <i>indoor</i> maupun <i>outdoor</i> .	kebersihan di setiap kelas sehingga memakai alat kebersihan dengan cara bergantian.	kebersihan di setiap kelas.
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Observasi pembelajaran	Mengikuti pembelajaran tata boga dengan jumlah 1 guru, 3 siswa, dan 3 mahasiswa. Materi pelajaran yang dilaksanakan adalah membuat tempe tepung goreng, yang nantinya diberikan ke semua siswa.	-	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Kerja bakti	Bersih-bersih taman di depan halaman sekolah yang dilaksanakan oleh guru (\pm 7 orang), siswa SMP (\pm 12 orang) , siswa SMA (\pm 7 orang), dan mahasiswa (2 orang).	-	-

4.	Kamis, 21 Juli 2016	Observasi pembelajaran	Mengamati pembelajaran kerajinan batik (teori) yang dilaksanakan oleh 1 guru batik dan 2 siswa di kelas XI SMP. Selain itu, mengamati pembelajaran pengembangan diri kelas IX SMP yang berjumlah 5 siswa.	-	-
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Senam	Senam dilaksanakan oleh semua siswa (± 48), guru (± 19), dan mahasiswa (± 14) di lapangan.	-	-
		Mengikuti mata pelajaran pengembangan diri	Mata pelajaran pengembangan diri dilaksanakan oleh 2 siswa SMP X, 1 guru, dan 2 mahasiswa. Materi pembelajarannya yaitu membuat bros. Siswa sudah bisa jahit menjahit dengan rapi.	Siswa ada yang tidak mengerti jika tidak dibimbing dalam praktik.	Guru harus selalu membimbing siswa dalam membuat bros dan perlu pengawasan karena siswa menjahit sangat dekat dengan mata.
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	Persiapan mengajar	Membuat RPP, materi <i>hand out</i>	-	-
7.	Minggu, 24 Juli 2016	Persiapan mengajar	Membuat RPP, materi <i>hand out</i>	-	-

Sleman, , 24 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan




Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn
NIP. 19581231 198812 1 001

Guru Pembimbing



Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Mahasiswa



Marischa Desi
NIM. 13207241010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman	NAMA MAHASISWA	: Marischa Desi
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Magelang Km 17 margorejo, Tempel, Sleman	NIM	: 13207241010
GURU PEMBIMBING	: Dra. Suhartati	FAK/JUR/PRODI	: FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara	Upacara dilaksanakan di lapangan dengan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
		Praktik mengajar kerajinan batik dan tata boga.	Mengajar mata pelajaran kerajinan batik (teori) kelas XII yang berjumlah 3 siswa dan mengajar mata pelajaran tata boga (teori) kelas X yang berjumlah 3 siswa. <u>Kerajinan Batik</u> Pada mata pelajaran kerajinan batik, peserta	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kebingungan dan beradaptasi dalam berkomunikasi. - Ketika menjelaskan materi pelajaran, siswa sulit untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar bahasa isyarat sedikit demi sedikit, baik dari buku, maupun siswa. - Siswa diberi contoh yang nyata ketika

		<p>didik kelas XII sudah pernah mempelajari batik sejak SMP.</p> <p>Guru menunjukkan contoh gambar-gambar batik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang batik. Peserta didik sudah mengerti bahwa gambar tersebut adalah batik, tetapi peserta didik belum bisa menjelaskan apa pengertian batik.</p> <p>Guru menjelaskan tentang pengertian batik, jenis-jenis batik beserta ciri-cirinya, dan perbedaan motif batik klasik dan modern. Peserta didik sebagian besar sudah memahami perbedaan akan batik tulis, cap, dan printing.</p> <p><u>Tata Boga</u></p> <p>Pada mata pelajaran ini siswa diberi materi pelajaran tentang tata boga terlebih dahulu sebelum praktik yaitu pengertian tentang tata boga dan prinsip-prinsip dasar dalam tata boga. Siswa sudah sedikit mengerti pelajaran tersebut.</p>	<p>memahami pelajaran tersebut.</p>	<p>siswa tidak mengerti materi tersebut.</p>
--	--	--	-------------------------------------	--

2.	Selasa, 26 Juli 2016	Mendampingi siswa	Mendampingi siswa SMA olahraga yang berjumlah 8 orang dan mendampingi Rizka mayet di ruang tata busana.	Ketika guru menjelaskan tidak semua siswa langsung mengerti.	Guru menjelaskan materi dengan cara pelan-pelan sampai siswa mengerti.
		Praktik mengajar	Mengajar Bahasa Inggris kelas X SMA yang berjumlah 3 orang. Pengajaran ini untuk mengisi pelajaran yang kosong. Hal ini dikarenakan para guru mengikuti halal bihalal yang berada di luar sekolah.	Karena Bahasa Inggris bukan merupakan keahlian saya, yang di bidang kerajinan maka ketika saya mengajar sedikit kebingungan bagaimana untuk mengajarnya.	Saya mengajar Bahasa Inggris apa yang saya ketahui. Pertama, belajar tentang kosa kata, baik sifat maupun benda untuk mengetahui sebatas mana mereka memahami pelajaran Bahasa Inggris. Kemudian bertanya kepada siswa, sudah sampai mana materi yang mereka pelajari.
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran kerajinan batik (teori) kelas X SMA yang berjumlah 3 orang.	Susah untuk berkomunikasi dengan salah satu murid karena	Oleh karena itu, guru harus menjelaskan materi dengan pelan-

				siswa tersebut juga sedikit grahita dan sulit untuk membuat siswa mengerti akan pelajaran.	pelan dan sampai siswa mengerti.
		Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran tata boga (teori) kelas XI SMA yang berjumlah 2 orang dengan memberikan materi pelajaran tentang resep-resep masakan.	Jadwal kerajinan batik dan tata boga bertabrakan sehingga susah untuk mengatur atau mengajar 2 kelas dalam waktu satu jam dengan cara bergantian.	Mahasiswa mengatur dengan sebaik mungkin yaitu 1 jam dibagi 2 dengan cara bergantian setelah selesai mengajar kerajinan batik kemudian mengajar tata boga.
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran kerajinan batik(teori) kelas XI SMA yang berjumlah 2 orang.	Pada awalnya susah untuk berkomunikasi dengan mereka. Harus bagaimana untuk menciptakan suasana yang tidak tegang agar kelas tidak terasa hening.	untuk menciptakan kelas yang nyaman agar tidak terasa tegang, pada saat pemberian materi dengan cara guru memberikan pertanyaan teka-teki kepada siswa tetapi masih berkaitan dengan materi pelajaran.

5.	Jumat, 29 Juli 2016	Senam	Seluruh siswa (\pm 48), guru (+ 19), dan mahasiswa (\pm 14) melaksanakan senam bersama di lapangan.	Guru olahraga pensiun sehingga perlu ada yang menggantikan beliau untuk menjadi instruktur senam.	Mahasiswa menjadi instruktur senam dengan cara bergantian tiap hari jumat.
		Mengikuti mata pelajaran pengembangan diri	Mengikuti dan membantu dalam pembelajaran pengembangan diri, yaitu kelas X SMA yang berjumlah 3 orang, 1 guru, dan 2 mahasiswa.	-	-
		Mengikuti mata pelajaran pengembangan diri	Mengikuti dan membantu dalam pembelajaran pengembangan diri, yaitu kelas XII yang berjumlah 3 orang, 1 guru, dan 2 mahasiswa.	-	-
6.	Sabtu, 30 Juli 2016	Persiapan mengajar	Mempersiapkan materi untuk bahan mengajar pada hari senin yaitu tata boga tentang resep masakan dan bahan-bahan untuk praktik tata boga.	-	-
7.	Minggu, 31 Juli 2016	Persiapan mengajar	Mempersiapkan materi untuk bahan mengajar pada hari senin yaitu kerajinan batik dengan membuat media pembelajaran tentang batik klasik dan batik modern.	-	-

Sleman, , 31 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn
NIP. 19581231 198812 1 001

Dra. Suhartati
NIP. 19640402 200701 2 004

Marischa Desi
NIM. 13207241010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17
 GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

NAMA MAHASISWA : Marischa Desi
 NIM : 12207241019
 FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran kerajinan batik (teori) kelas XII SMA yang berjumlah 2 orang. Siswa sudah memahami bagaimana membedakan batik klasik dan batik modern.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran tata boga (teori dan praktik membuat pisang goreng mises	Siswa masih belum mengerti jika belum dipraktikkan. Selain	Guru selalu memberikan bimbingan dan

			keju) kelas X SMA yang berjumlah 3 orang. Siswa bersemangat dalam menghias pisang goreng.	itu, ada salah satu siswa yang masih takut untuk menggoreng.	pengawasan kepada siswa.
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Olahraga	Mendampingi semua siswa SMA yang berjumlah 9 orang ke tempat renang. Tetapi 3 siswa tidak ikut renang karena tidak bisa berenang. Materi pelajaran renang dilaksanakan sebulan sekali pada awal bulan.	-	-
		Mengikuti mata pelajaran tata busana	Mengikuti mata pelajaran tata busana kelas XI SMA yang berjumlah 2 orang, 1 guru, dan 2 mahasiswa.	-	-
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan bahan-bahan untuk praktik tata boga kelas XI.	-	-
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran kerajinan batik (membuat motif) kelas X SMA yang	-	-

			berjumlah 4 orang. Siswa diajarkan bagaimana cara membuat motif.		
		Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran tata boga (teori dan praktik membuat es sop buah) kelas XI SMA yang berjumlah 2 orang. Siswa bersemangat dalam membuat es sop buah dan berhasil menjualnya.	Pembuatan kuahnya kurang banyak sehingga buah masih tersisa dan kuahnya sudah habis.	Berhubung banyak yang membeli es sop buah maka siswa membuat kuah lagi dengan disesuaikan bahan yang masih tersisa.
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran kerajinan batik (membuat motif) kelas XI SMA yang berjumlah 2 orang.	-	-
		Mendampingi siswa kelas VIII	Mendampingi siswa kelas VIII SMP yang berjumlah 2 orang dalam mencatat teori mata pelajaran IPS.	-	-
5.	Jumat, 05 Agustus 2016	Mengikuti mata pelajaran pengembangan diri	Mengikuti dan membantu dalam mata pelajaran pengembangan diri (membuat	Siswa merasa capek setelah berolahraga dan merasa malas.	Memberi semangat kepada siswa supaya tidak malas.

			gelang) kelas XII SMA yang berjumlah 3 orang.		
6.	Minggu, 07 Agustus 2016	Persiapan mengajar	Mempersiapkan materi pelajaran tata boga dan bahan-bahan untuk praktik memasak.	-	-

Sleman, 07 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

NIP. 19581231 198812 1 001

Dra. Suhartati

NIP. 19640402 200701 2 004

Marischa Desi

NIM. 13207241010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

NAMA MAHASISWA : Marischa Desi

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17 margorejo, Tempel,
Sleman

NIM : 13207241010

GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Upacara	Upacara dilaksanakan di lapangan dengan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar kerajinan batik kelas XII yang berjumlah 3 orang dengan materi menggambar motif atau membuat desain bahan baju tulis.	-	-

		Praktik mengajar	Mengajar mapel tata boga kelas X yang berjumlah 4 orang. Memberikan materi dan praktik membuat puding mozaik. Siswa bersemangat pada saat mengisi cup dengan adonan puding yang berwarna-warni.	-	-
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Persiapan mengajar	Membeli bahan untuk tata boga dan materi	-	-
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran kerajinan batik kelas X yang berjumlah 4 orang, dengan memberikan sedikit materi dan membuat pola.		
		Praktik mengajar	Mengajar mata pelajaran tata boga kelas XI yang berjumlah 1 orang, dengan memberikan materi dan praktik membuat urap.	Siswa sedikit kesusahan karena teman sekelasnya tidak berangkat dan terlalu banyak yang harus dikerjakan.	Memberi semangat pada siswa dan membantu siswa dalam membuat urap.
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Praktik mengajar	Mengajar mapel kerajinan batik kelas XI yang berjumlah 2 orang, dengan memberikan materi menggambar motif.	-	-
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	Senam	Senam rutin setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-

		Lomba HUT RI ke 71	Lomba HUT RI ke 71 yang diikuti oleh seluruh siswa.	-	-
6.	Minggu, 13 Agustus 2016	Persiapan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi dan bahan-bahan untuk praktik tata boga, yaitu membuat donat kentang. - Mempersiapkan alat dan media pembelajaran kerajinan batik. 	-	-

Sleman, , 13 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19581231 198812 1 001

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM. 13207241010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

NAMA MAHASISWA : Marischa Desi

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17 margorejo, Tempel,
Sleman

NIM : 13207241010

GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara	Upacara dilaksanakan di lapangan dengan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar kerajinan batik kelas XII yang berjumlah 3 orang dengan materi menggambar motif atau membuat desain bahan baju tulis.	Siswa sudah diberi tugas untuk melanjutkan menggambar di rumah, tetapi tidak diselesaikan.	Guru terus mengingatkan untuk selalu mengerjakan tugasnya di rumah.

		Praktik mengajar	Mengajar mapel tata boga kelas X yang berjumlah 4 orang. Memberikan materi dan praktik membuat donat kentang. Siswa bersemangat pada saat proses membentuk donat. Siswa memahami proses pembuatan donat.	-	-
2.	Kamis, 18 Agustus 2016	Praktik mengajar	Mengajar mapel kerajinan batik kelas XI yang berjumlah 2 orang, dengan praktik menggambar motif dan memola.	Siswa sudah diberi tugas untuk melanjutkan menggambar di rumah, tetapi tidak diselesaikan.	Guru terus mengingatkan untuk selalu mengerjakan tugasnya di rumah.
3.	Jumat, 19 Agustus 2016	Senam	Senam rutin setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
4.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Persiapan mengajar	Membuat RPP kerajinan batik dan tata boga	-	-
5.	Minggu, 21 Agustus 2016	Persiapan mengajar	Mempersiapkan materi dan bahan-bahan untuk praktik tata boga.	-	-

		Persiapan mengajar	Mempersiapkan alat dan media pembelajaran kerajinan batik.	-	-
--	--	--------------------	--	---	---

Sleman, , 21 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19581231 198812 1 001

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM. 13207241010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

NAMA MAHASISWA : Marischa Desi

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17 margorejo, Tempel,
Sleman

NIM : 13207241010

GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara	Upacara dilaksanakan di lapangan dengan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar kerajinan batik kelas XII yang berjumlah 3 orang. - Siswa mengerjakan soal ulangan harian - Melanjutkan memola desain pada kain.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar mapel tata boga kelas X yang berjumlah 4 orang. Memberikan materi dan praktik membuat putu ayu.	Kurangnya persiapan sehingga dalam pembuatan putu ayu	Sebelum membuat putu ayu untuk pembelajaran seharusnya mencoba

				sedikit gagal.	terlebih dahulu di rumah supaya tahu apa kesalahan yang akan terjadi.
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Pemasangan nama ruangan	Pemasangan nama di setiap ruangan sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL.	-	-
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan materi dan bahan-bahan untuk praktik tata boga yaitu membuat kue lumpur.	-	-
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan alat dan media pembelajaran kerajinan batik.	-	-
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Praktik mengajar	- Mennerjakan soal ulangan harian untuk mengukur apakah siswa sudah memahami materi yang diajarkan. - Memola desain pada kain.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar mapel tata boga kelas XI yang berjumlah 2 orang. Memberikan materi dan praktik membuat kue lumpur.	Kurangnya persiapan sehingga dalam pembuatan kue lumpur sedikit gagal.	Sebelum membuat putu ayu untuk pembelajaran seharusnya mencoba terlebih dahulu di rumah supaya tahu apa

					kesalahan yang akan terjadi.
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Praktik mengajar	Mengajar mapel kerajinan batik kelas XI yang berjumlah 2 orang. - Siswa mengerjakan soal ulangan harian - Melanjutkan memola desain pada kain.	Siswa sudah diberi tugas untuk melanjutkan menggambarnya di rumah, tetapi tidak diselesaikan.	Guru terus mengingatkan untuk selalu mengerjakan tugasnya di rumah.
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	Senam	Senam rutin setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
6.	Minggu, 28 Agustus 2016	Persiapan mengajar	Mempersiapkan materi dan bahan-bahan untuk praktik tata boga, yaitu membuat martabak mini.	-	-

Sleman, , 28 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

NIP. 19581231 198812 1 001

Dra. Suhartati

NIP. 19640402 200701 2 004

Marischa Desi

NIM. 13207241010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

NAMA MAHASISWA : Marischa Desi

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17 margorejo, Tempel,
Sleman

NIM : 13207241010

GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara	Upacara dilaksanakan di lapangan dengan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar kerajinan batik kelas XII yang berjumlah 3 orang. - Membahas soal ulangan harian - Melanjutkan memola desain pada kain. Siswa kelas XII sudah memahami batik dengan baik.	-	-

		Praktik mengajar	Mengajar mapel tata boga kelas X yang berjumlah 4 orang. Memberikan materi dan praktik membuat martabak mini. Siswa sangat bersemangat pada saat membuat martabak mini, apalagi untuk menghias martabaknya.	-	-
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Persiapan mengajar	Mempersiapkan materi dan bahan-bahan untuk praktik tata boga yaitu membuat martabak mini.	-	-
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Praktik mengajar	Mengajar kerajinan batik kelas X yang berjumlah 4 orang. - Membahas soal ulangan harian - Melanjutkan memola desain pada kain.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar mapel tata boga kelas XI yang berjumlah 2 orang. Memberikan materi dan praktik membuat martabak mini.	-	-
4.	Kamis, 01 September 2016	Praktik mengajar	Mengajar mapel kerajinan batik kelas XI yang berjumlah 2 orang. - Membahas soal ulangan harian - Melanjutkan memola desain pada kain.	-	-

5.	Jumat, 02 September 2016	Senam	Senam rutin setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
6.	Minggu, 03 September 2016	Persiapan mengajar	Mempersiapkan materi untuk mata pelajaran tata boga.	-	-

Sleman, , 03 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

NIP. 19581231 198812 1 001

Dra. Suhartati

NIP. 19640402 200701 2 004

Marischa Desi

NIM. 13207241010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

NAMA MAHASISWA : Marischa Desi

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km 17 margorejo, Tempel,
Sleman

NIM : 13207241010

GURU PEMBIMBING : Dra. Suhartati

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Seni Kerajinan

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	Upacara	Upacara dilaksanakan di lapangan dengan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar kerajinan batik kelas XII yang berjumlah 3 orang. - mengisi penilaian diri dan antarpeserta didik tentang sikap spiritual dan sosial. - mencanting kain.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar mapel tata boga kelas X yang berjumlah 4 orang. Memberikan materi tentang	-	-

			resep-resep masakan.		
2.	Rabu, 07 September 2016	Praktik mengajar	Mengajar kerajinan batik kelas X yang berjumlah 4 orang dengan materi praktik mencanting cap.	-	-
		Praktik mengajar	Mengajar mapel tata boga kelas XI yang berjumlah 2 orang. Memberikan materi dan praktik membuat martabak mini.	-	-
3.	Kamis, 08 September 2016	Praktik mengajar	Mengajar mapel kerajinan batik kelas XI yang berjumlah 2 orang dengan materi praktik mencanting kain.	-	-
4.	Jumat, 09 September 2016	Senam	Senam rutin setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa.	-	-
5.	Sabtu, 10 September 2016	Revisi RPP	Merevisi RPP kerajinan batik.	-	-
6.	Selasa, 13 September 2016	Rapat PPL	Rapat untuk mempersiapkan acara perpisahan PPL dengan sekolah, yaitu mengadakan jalan sehat.	-	-
7.	Rabu, 14 September 2016	Praktik mengajar	Mengajar kerajinan batik kelas X yang berjumlah 4 orang dengan materi praktik mencanting cap.	-	-

8.	Jumat, 16 September 2016	Penarikan PPL	Acara perpisahan PPL dengan sekolah, yaitu jalan sehat dan pemberian <i>door prize</i> . Perpisahan tersebut diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa. Setelah itu, acara peresmian penarikan mahasiswa PPL oleh Pak Heri (DPL PLB) dan pemberian kenang-kenangan kepada Kepala Sekolah. Acara peresmian ini dihadiri oleh seluruh guru dan mahasiswa.	-	-
----	-----------------------------	---------------	---	---	---

Sleman, , 17 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Drs. I Ketut Sunarya M. Sn

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19581231 198812 1 001

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM. 13207241010

**DAFTAR HADIR SISWA SMA
SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN
MATA PELAJARAN KERAJINAN BATIK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO.	NAMA	BULAN														
		JULI					AGUSTUS									
		25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	8	9	10	11	12
KELAS X		SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM
1.	Ghina Zulfatihrahmi															
2.	Nur Sa'adah															
3.	Rizka Fajar Oktaviana			-												
4.	Shandy			-												
NO.	NAMA	BULAN														
		AGUSTUS														
		15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	29	30	31	1	2
KELAS X		SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM
1.	Ghina Zulfatihrahmi			<i>LIBUR HUT RI KE-71</i>												
2.	Nur Sa'adah															
3.	Rizka Fajar Oktaviana															
4.	Shandy															
NO.	NAMA	BULAN														
		SEPTEMBER														
		5	6	7	8	9	12	13	14	15						
KELAS X		SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM						
1.	Ghina Zulfatihrahmi															
2.	Nur Sa'adah						<i>UR IDU L</i>									

3.	Rizka Fajar Oktaviana														
4.	Shandy														

NO.	NAMA	BULAN														
		JULI					AGUSTUS									
		25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	8	9	10	11	12
	KELAS XI	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM
1.	Fahrudin															
2.	Syntia Bintari															

NO.	NAMA	BULAN														
		AGUSTUS														
		15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	29	30	31	1	2
	KELAS XI	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM
1.	Fahrudin															
2.	Syntia Bintari															

NO.	NAMA	BULAN													
		SEPTEMBER													
		5	6	7	8	9	12	13	14	15					
	KELAS XI	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM					
1.	Fahrudin														
2.	Syntia Bintari														

NO.	NAMA	BULAN															
		JULI					AGUSTUS										
		25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	8	9	10	11	12	
	KELAS XII	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	
1.	Dafita Putri																
2.	Firas Haitsam						-										
3.	Muhammad Yusdan A.																
NO.	NAMA	BULAN															
		AGUSTUS															
		15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	29	30	31	1	2	
	KELAS XII	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	
1.	Dafita Putri																
2.	Firas Haitsam																
3.	Muhammad Yusdan A.																
NO.	NAMA	BULAN															
		SEPTEMBER															
		5	6	7	8	9	12	13	14	15							
	KELAS XII	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM							
1.	Dafita Putri																
2.	Firas Haitsam																
3.	Muhammad Yusdan A.																

**DAFTAR HADIR SISWA SMA
SLB-B WIYATA DHARMA 1 SLEMAN
MATA PELAJARAN TATA BOGA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO.	NAMA	BULAN															
		JULI					AGUSTUS										
		25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	8	9	10	11	12	
	KELAS X	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	
1.	Ghina Zulfatihmi																
2.	Nur Sa'adah																
3.	Rizka Fajar Oktaviana																
4.	Shandy	-					-										
NO.	NAMA	BULAN															
		AGUSTUS															
		15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	29	30	31	1	2	
	KELAS X	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	
1.	Ghina Zulfatihmi			LIBUR HUT RI KE-71													
2.	Nur Sa'adah																
3.	Rizka Fajar Oktaviana																
4.	Shandy																
NO.	NAMA	BULAN															
		SEPTEMBER															
		5	6	7	8	9	12	13	14	15							
	KELAS X	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM							
1.	Ghina Zulfatihmi						LIBUR										

2.	Nur Sa'adah															
3.	Rizka Fajar Oktaviana	S														
4.	Shandy															

NO.	NAMA	BULAN														
		JULI					AGUSTUS									
		25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	8	9	10	11	12
	KELAS XI	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM
1.	Fahrudin															
2.	Syntia Bintari															
NO.	NAMA	BULAN														
		AGUSTUS														
		15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	29	30	31	1	2
	KELAS XI	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM
1.	Fahrudin															
2.	Syntia Bintari															
NO.	NAMA	BULAN														
		SEPTEMBER														

		5	6	7	8	9	12	13	14	15						
	KELAS XI	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SEN	SEL	RAB	KAM						
1.	Fahrudin						LIBUR IDUL ADHA									
2.	Syntia Bintari								-							

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik cap
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

	daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui pengertian batik dan membedakan jenis- jenis batik. 3.2 Membedakan motif batik daerah setempat.	3.1.1 Menjelaskan pengertian batik. 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing. 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing. 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian batik dengan benar.
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan tepat.
- 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing dengan benar.
- 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan baik.

D. Materi pembelajaran

1. PENGERTIAN BATIK

- Batik merupakan rangkaian kata ‘mbat’ dan ‘titik’. ‘Mbat’ dalam bahasa Jawa diartikan sebagai ‘ngembat’ atau melempar berkali-kali, sedangkan

'tik' berasal dari kata titik. Jadi, membatik berarti melempar titik-titik yang banyak dan berkali-kali pada kain sehingga bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi bentuk garis. (Musman, dkk, 2011: 1).

Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

- Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa, “*amba*” yang berarti lebar, luas, kain; dan “*titik*” yang berarti titik atau matik (kata kerja membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah “*batik*”, yang berarti menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas atau lebar (Wulandari, 2011: 4)

Wulandari, Ari. 2011. *BATIK NUSANTARA Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: ANDI.

- Batik berakhiran kata “*tik*” yang berasal dari menitik, menetes. Sebaliknya perkataan batik dalam Bahasa Jawa (Kromo) berarti “*serat*” dan dalam Bahasa Jawa (Ngoko) berarti “*tulis*”, kemudian diartikan “*melukis dengan (menitik) lilin*” (Susanto, 2012: 51).

Susanto, Mike. 2012. *DIKSI RUPA Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

- Batik adalah gambaran/hiasan (ornamen) yang dihasilkan melalui proses tutup celup, ditutup malam (lilin batik) dicelup warna.

Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik I*. UNY: FBS.

2. JENIS-JENIS BATIK

- a. Batik tulis, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan menggunakan canting (alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk bisa menampung malam).

Setiap potongan gambar (ragam hias) yang diulang pada lembar kain biasanya tidak akan pernah sama bentuk dan ukurannya. Gambar batik tulis tampak rata pada kedua sisi kain (tembus bolak-balik). Harga jual batik tulis lebih mahal karena kualitasnya lebih bagus, mewah, dan unik.



<http://yulyarni.blogspot.co.id/2013/01/teknik-pembuatan-batik.html>

- b. Batik cap, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan menggunakan cap (alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk sesuai dengan gambar atau motif yang dikehendaki). Bentuk gambar/desain pada batik cap selalu mengalami pengulangan yang jelas, sehingga gambar nampak berulang dengan bentuk yang sama, dengan ukuran garis motif relatif besar dibandingkan dengan batik tulis. Gambar batik cap biasanya tidak tembus pada kedua sisi kain. Warna dasar kain biasanya lebih tua dibandingkan dengan warna pada goresan motifnya.



<http://yulyarni.blogspot.co.id/2013/01/teknik-pembuatan-batik.html>

- c. Batik printing, teknik pembuatannya relatif sama dengan produksi sablon, yaitu menggunakan klise (kasa) untuk mencetak motif batik di atas kain. Proses pewarnaannya sama dengan proses pembuatan tekstil biasa yaitu dengan menggunakan pasta yang telah dicampur pewarna sesuai keinginan, kemudian dicetak sesuai motif yang telah dibuat.



https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=&url=http%3A%2F%2Fresearch-dashboard.binus.ac.id%2Fuploads%2Fpaper%2Fdocument%2Fpublication%2FProceeding%2FHumaniora%2FVol%25205%2520no%25202%25200Oktober%25202014%2F01_DKV_Angela%2520oscar%20OK.pdf&bvm=bv.116573086,d.c2E&psig=AFQjCNFODifqTbIFLYHW2ZM0SJ1O-Je6gg&ust=1457988133820145

- d. Batik jumputan, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan cara diikat dengan tali dan dicelup warna. Batik ini juga bisa menggunakan benang dengan cara dijahit sesuai dengan pola.

- e. Batik kombinasi, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan alat canting tulis dan cap (teknik campuran).
- f. Batik klasik, batik yang ornamennya mencapai puncak perkembangan seperti batik parang rusak, truntum, semen, mega mendung, kawung, sidomukti, dan lain sebagainya.



<http://motifbatikindonesia.blogdetik.com/2012/02/10/motif-batik-indonesia>

- g. Batik kontemporer/modern, adalah batik masa kini yang merupakan modifikasi dari motif batik yang telah ada, seperti gabungan antara motif parang dan klithik atau improvisasi dari motif sekar jagad. Batik ini pengerjaannya relatif mudah dan dapat dikerjakan dalam waktu singkat karena tidak terikat pada pakem dan tidak serumit batik klasik. (Musman, 2011: 52)

Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

3. BERBAGAI MOTIF BATIK DAERAH

- Batik Cirebon

Salah satu ciri khas batik Cirebon adalah motif mega mendung. Kekhasan mega mendung tidak saja terletak pada motifnya yang berupa gambar menyerupai awan dengan warna-warna tegas, seperti merah dan biru. Motif berbentuk seperti awan bergumpal-gumpal tersebut biasanya membentuk bingkai pada gambar utama. Mega mendung Cirebon lebih cenderung lonjong, lancip, dan berbentuk segitiga.



<http://www.wadezig.com/2015/mengenal-jenis-batik-indonesia/>

- **Batik Yogyakarta**

Warna dasar batik Yogyakarta: putih dan hitam. Sementara warna yang lainnya putih, biru tua kehitaman dan coklat soga. Batik tradisional di Yogyakarta mempunyai ciri khas warna dasar putih yang mencolok bersih dan pola geometrinya yang besar-besar.



<http://batik-tulis.com/blog/batik-yogyakarta>

- **Batik Pekalongan**

Batik pekalongan termasuk batik pesisir yang paling kaya akan warna. Sebagaimana ciri khas batik pesisir, ragam hiasnya bersifat naturalis, sangat bebas, dan menarik.



<http://batikterbaruku.biz/motif-batik-pekalongan/>

- **Batik Lasem**

Pengaruh budaya Tionghoa terlihat jelas pada motif burung Hong, banji, bunga seruni, dan liong. Motif-motif itu dicipta oleh Na Li Ni dan menjadi ciri yang sangat khas dan unik dari batik Lasem hingga saat ini. Batik Lasem juga mendapat pengaruh dari motif batik Solo dan Yogyakarta. Ornamen kawung dan parang kerap ditemui dalam batik Lasem. Warna paling menonjol pada batik Lasem dan menjadi ciri khas yang jarang ditemui pada batik dari daerah lain adalah warnanya. Merah, menyerupai warna darah ayam. Selain itu, warna batik Lasem didominasi warna khas pesisir yaitu kombinasi merah, kuning, biru, dan hijau.



<https://kedaibatiklasem.wordpress.com/2013/10/23/batik-tiga-negri/>

- **Batik Madura**

Pulau Madura sangat kaya akan kreatifitas batiknya. salah satu batik yang terkenal dari Madura adalah Batik tanjung bumi. Motif Batik Tulis TANJUNGBUMI ini umumnya berupa motif tanaman, bunga, tumbuh-tumbuhan lainnya, burung dan jenis binatang lainnya, penggambaran motif burung atau binatang lainnya juga tidak terlalu nampak seperti gambar aslinya namun hanya berupa goresan yang telah diukir agar tidak menyerupai wujud aslinya. Tidak diketemukan adanya motif atau gambar manusia dalam Batik Tanjung Bumi, hal ini bisa dimaklumi mengingat pengaruh ajaran Islam yang melatar belakangi budaya masyarakat Madura.



<http://www.batikcity.com/batik-tanjung-bumi-dari-madura/>

- **Batik Solo**

Ciri khas *batik solo* yang paling banyak biasanya menggunakan warna sogan. Yaitu kombinasi-kombinasi warna coklat muda, coklat tua, coklat kekuningan, coklat kehitaman, dan coklat kemerahan. Selain itu, motif batik Solo memiliki ciri khas geometris pada batiknya. Contohnya Sidomukti, Sidoluruh, dan Sidoasih. Selain motif geometris, ciri khas batik Solo adalah ukuran motifnya yang kecil, atau istilahnya Truntum.

<http://ambatikindonesia.blogspot.co.id/2014/09/ciri-khas-batik-solo-jogja-pekalongan.html>



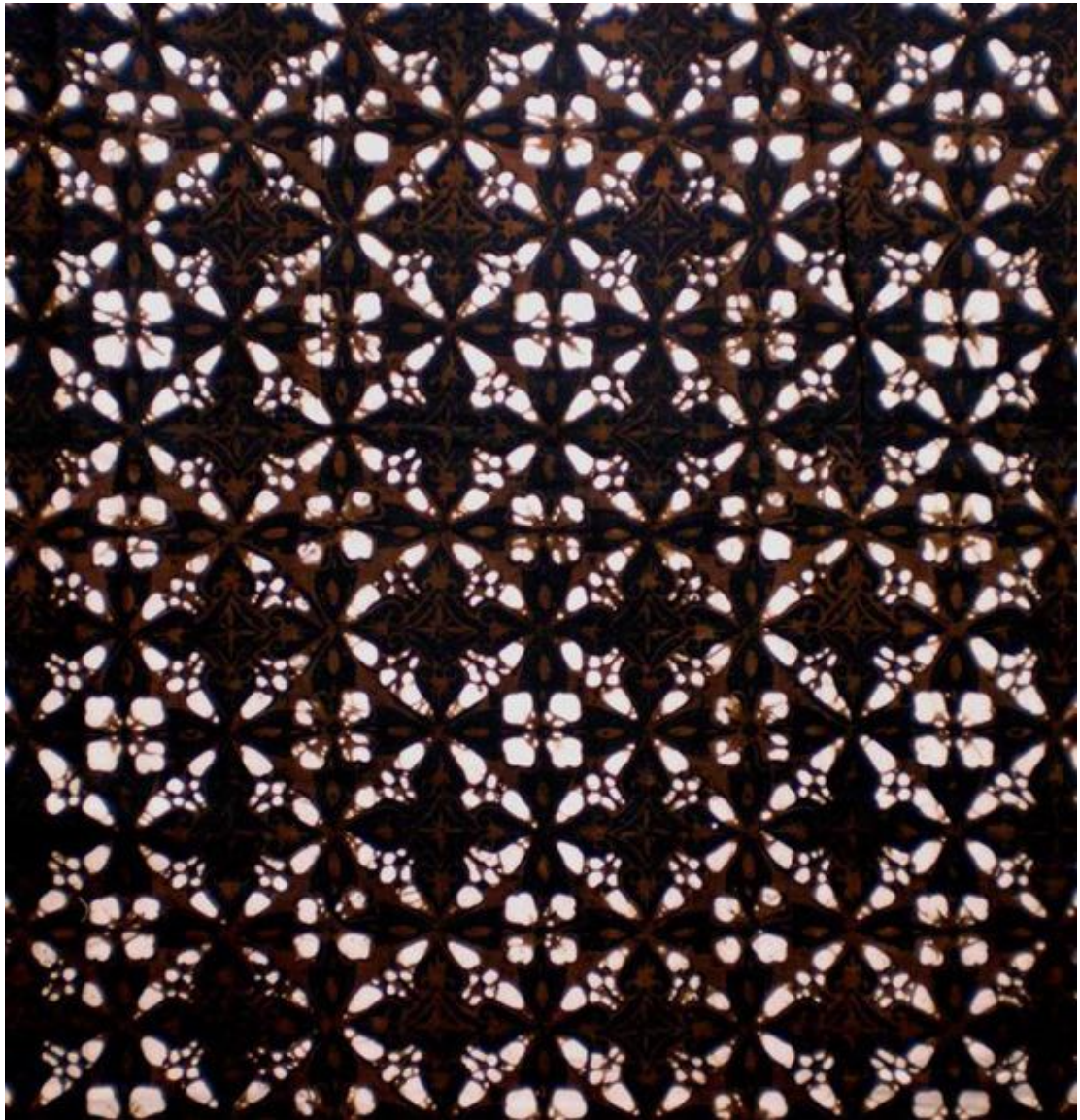
<https://batikshuniyya.wordpress.com/batik-tulis-solo-harga-mulai-125ribu/>

BATIK TULIS



<http://www.farrelart.com/catalog/188-121/weblinks.php>

BATIK CAP



<https://batikshuniyya.wordpress.com/batik-lawasan-cap-tulis/>

BATIK CAP DAN TULIS



<https://batikshuniyya.wordpress.com/batik-lawasan-cap-tulis/>

BATIK JUMPUTAN



<http://smp-prosit.com/kreasi-batik-jumput/>

BATIK PRINTING



<http://seragambatik-solo.blogspot.co.id/2014/12/seragam-batik-solo-pembuatan-motif.html>

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar-gambar motif batik.
2. Sumber pembelajaran :

Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.

Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media gambar-gambar batik. Guru menunjukkan beberapa contoh motif batik.
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar batik.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pengertian batik, jenis-jenis batik, dan motif-motif daerah.

2. Kegiatan Inti (125 menit)

a. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru untuk mengamati contoh-contoh gambar batik.

b. Menanya

Peserta didik dipandu oleh guru untuk memberikan pertanyaan terkait gambar batik meliputi pengertian batik, jenis-jenis batik, dan berbagai motif daerah.

c. Mencoba/mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik membaca buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan handout materi ajar untuk mendapatkan

data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian batik, jenis-jenis batik, dan berbagai motif daerah batik.

d. Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa contoh gambar ini merupakan batik Cirebon.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan pengetahuan batik, jenis-jenis batik, dan motif-motif batik daerah.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan pengertian batik, jenis-jenis batik, dan motif-motif batik daerah.
- b. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian warisan budaya Indonesia.
- c. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.
- e. Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman produk olahan minuman segar di daerah setempat.	1

2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1
----	---	---	---

d. Instrumen dan Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 2*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1


d. Instrumen dan Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

Mengetahui,

Sleman, 25 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

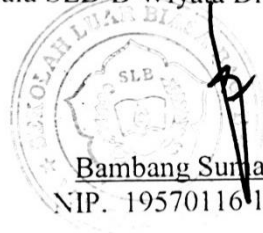
Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman



Bambang Surtantri, S. Pd.
NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	: X
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2016/ 2017
Periode Pengamatan	: Tanggal 25 Juli 2016 s.d. 15 Agustus 2016
Butir Nilai	: 1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap daerah	: 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.	Ghina Zulfatihmi					
2.	Nur Sa'adah					
3.	Rizka Fajar Oktaviana					
4.	Shandy					

Mahasiswa,



Marischa Desi

NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	:	
Semester	:	
Tahun Pelajaran	:	
Periode Pengamatan	:	Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai	:	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.
Indikator Sikap batik di	:	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Santun (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Ghina Zulfatihmi					
2	Nur Sa'adah					
3	Rizka Fajar Oktaviana					
4	Shandy					

Mahasiswa,



Marischa Desi

NIM. 13207241010

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

1. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

2. Skor maksimal = 4

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- | | |
|----------------------|---|
| A = Sangat Baik (SB) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$ |
| B = Baik (B) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$ |
| C = Cukup (C) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$ |
| D = Kurang (K) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$ |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 02)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik cap
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang

	tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
3.	3.2 Membedakan motif batik daerah setempat. 3.3 Mengetahui alat dan bahan untuk membuat batik cap. 3.4 Memahami langkah-langkah pembuatan batik cap.	3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern. 3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik cap. 3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik cap. 3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah pembuatan batik cap.

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.2 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan baik.
- 3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik cap dengan benar.
- 3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik cap dengan benar.
- 3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah pembuatan batik cap dengan baik.

D. Materi pembelajaran

❖ PERBEDAAN MOTIF BATIK KLASIK DAN MODERN

Batik Klasik :

- Coraknya mempunyai arti simbolik pada masing-masing motifnya
- Warna cenderung gelap, yaitu warna sogan, biru kehitaman.
- Motif biasanya mempunyai ciri khas [daerah](#) asal batik tersebut.

Batik Modern/ Kontemporer :

- Mempunyai ragam luas dan bebas, biasanya binatang, buah, rangkaian bunga, tumbuhan, ataupun [abstrak](#).
- Motif pada corak batik tidak mempunyai arti simbolik tertentu
- Warna bebas tidak terikat pada pakem, seperti biru, merah, ungu, dan lain-lain.
- Biasanya motif batik modern/ kontemporer tidak memiliki ciri khas daerah asal batik tersebut

<https://produsenkainbatik.wordpress.com/2015/02/02/perbedaan-motif-batik-klasik-dengan-motif-batik-modern-kontemporer/>

❖ PROSES PEMBUATAN BAHAN BAJU DENGAN TEKNIK BATIK CAP

1. Persiapan

- Membuat pola garis.
- Menyiapkan alat dan bahan

Alat dan bahan

a. Alat

- 1) Canting cap: canting yang berbentuk cap dan terbuat dari tembaga. Motifnya yang dibuat sesuai keinginan.



- 2) Gawangan: digunakan sebagai tempat untuk menyampirkan atau membentangkan kain mori ketika membatik.



- 3) Kompor: digunakan untuk memanaskan malam (lilin).



- 4) Wajan: sebagai tempat untuk mencairkan malam.



- 5) Dingklik atau bangku: tempat duduk yang digunakan untuk pembatik.



- 6) Celemek: alat untuk melapisi baju agar tidak terkena malam dan pewarna saat membatik.



- 7) Sarung tangan: digunakan untuk melindungi tangan saat proses pewarnaan.



- 8) Ember: digunakan untuk mewarna.
9) Kuas: digunakan untuk menemboki/mengeblok kain.
(Wulandari, 2011: 143-150)

b. Bahan

- 1) Kain mori

Mori adalah bahan baku batik dari katun. Kualitas mori bermacam-macam dan jenisnya sangat menentukan baik buruknya kain batik yang dihasilkan.



2) Malam (lilin)

Malam adalah bahan yang digunakan untuk membatik. Malam ini digunakan ketika cair atau panas untuk dicanting. Malam yang digunakan untuk membatik bersifat cepat diserap kain, tetapi dapat dengan mudah dilepas ketika proses *pelorodan*.



3) Zat pewarna

Zat pewarna batik dapat berasal dari pewarna sintetis maupun alami.

a. Zat pewarna alam, diperoleh dari alam, yaitu berasal dari hewan ataupun tumbuhan dapat berasal dari akar, batang, daun, buah, kulit, dan bunga. Zat ini biasanya dibuat secara sederhana dan umumnya memiliki warna yang sangat khas.

- **Soga tingi**

Tanaman yang masih rumpun perdu dengan daun majemuk yang menggerombol di ujung cabang ini sekilas mirip dengan tanaman bakau, tetapi ukurannya lebih kecil. Kulit kayunya digunakan sebagai penghasil warna merah gelap kecokelatan pada tekstil.

- **Mengkudu**

Kulit akar mengkudu menghasilkan warna merah tua untuk tekstil.

- **Indigo (*Indigofera tinctoria*)**

Indigofera tinctoria adalah sejenis tanaman polong-polongan berbunga ungu (violet). Sejak dahulu, daunnya dimanfaatkan untuk menghasilkan warna biru dari

perendaman daun semalaman, kemudian dilanjutkan dengan proses ekstraksi hingga layak digunakan pada proses pencelupan kain atau benang. Selain sebagai penghasil warna biru, indigo atau tarum juga digunakan sebagai penghasil warna hijau dengan mengombinasikan dengan pewarna alam kuning lainnya.

- **Kunyit (*Curcuma domestica val*)**

Rimpang dan umbi akar kunyit menghasilkan warna kuning. Bila dicampur dengan buah jarak dan jeruk, kunyit dapat menghasilkan warna hijau tua. Bila dicampur dengan tarum (indigo), kunyit akan menghasilkan warna hijau. Intensitas warna yang dihasilkan akan sangat tergantung pada takaran dan proses yang dilaluinya.

- **Daun mangga**

Daun mangga dapat digunakan sebagai pewarna. Jika diekstrak, daun mangga akan menghasilkan warna hijau.

- **Kulit bawang merah**

Bawang Merah (*Allium ascalonicium L*) digunakan sebagai bahan pewarna adalah kulit dan menghasilkan warna jingga kecoklatan (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- **Daun secang**

Secang (*Caesalpinia Sapapan Lin*) jenis tanaman keras yang diambil bagian kayu, untuk menghasilkan warna merah. Warna merah adalah hasil oksidasi, setelah sebelumnya dalam pencelupan berwarna kuning (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- **Kelapa**

Kelapa (*Cocos nucifera*) bagian yang dijadikan bahan pewarna adalah kulit luar buah yang berserabut (sabut kelapa). Warna yang dihasilkan adalah krem kecoklatan (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- **Daun teh**

Teh (*Camelia sinensis*) bagian yang diolah menjadi pewarna adalah daun yang telah tua, dan warna yang dihasilkan adalah cokelat (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

b. Zat pewarna sintetis, adalah zat warna buatan (zat warna kimia).

Oleh karena banyaknya zat warna sintetis, maka untuk pewarnaan batik harus dipilih zat warna yang memenuhi syarat berikut ini:

- Pemakainnya dalam keadaan dingin, atau jika memerlukan suhu panas, prosesnya tidak sampai melelehkan malam.
- Obat bantunya tidak merusak malam dan tidak menyebabkan kesulitan pada proses selanjutnya.
- Zat pewarna tersebut tidak menimbulkan iritasi bagi pembatik dan pengguna batik.

Warna naphthol dan indigosol

2. Proses

1. Rebus malam.
2. Letakkan kain mori di atas meja dengan alas dibawahnya menggunakan bahan yang empuk yaitu busa dan diatasnya diberi plastik.
3. Kemudian kain mori di cap dengan tekanan yang cukup supaya rapih. Pada proses ini, cairan malam akan meresap ke dalam pori-pori kain mori.
4. Celupkan kain mori yang sudah di cap tadi ke dalam ember yang berisi cairan pewarna.
5. Rebus kain mori supaya cairan malam yang menempel hilang dari kain.
6. Ulangi proses pengecapan atau ditemboki menggunakan kuas, kemudian pewarnaan dan pencelupan jika ingin memberikan kombinasi beberapa warna.
7. Proses penglorodan, yaitu membersihkan malam/lilin pada kain.
8. Jemur lalu setrika supaya rapih.
9. Packing/ kemasan.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar-gambar motif batik, kain bahan baju dengan teknik batik cap.
2. Alat : canting cap.
3. Sumber pembelajaran :

Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.

Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

1. Langkah- Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media gambar-gambar batik. Guru menunjukkan beberapa contoh motif batik.
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar batik.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang perbedaan batik klasik dan modern, alat dan bahan untuk membatik, tahap-tahap pembuatan batik tulis, dan cara menggambar motif.

2. Kegiatan Inti (125 menit)

a. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru untuk mengamati contoh-contoh gambar batik.

b. Menanya

Peserta didik dipandu oleh guru untuk memberikan pertanyaan terkait gambar batik meliputi perbedaan motif batik klasik dan modern, alat dan bahan untuk membatik, tahap-tahap pembuatan batik, dan cara menggambar motif..

c. Mencoba/mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik membaca buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan handout materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan.

d. Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan perbedaan batik klasik dan modern, alat dan bahan untuk membatik, tahap-tahap pembuatan batik, dan cara menggambar motif batik.

f. Peserta didik latihan menggambar motif batik.

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Peserta didik dibimbing guru merefleksikan seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan perbedaan batik klasik dan batik modern, alat dan bahan untuk membuat batik, tahap-tahap pembuatan batik, dan cara menggambar motif batik.
- b. Guru memberikan evaluasi terkait latihan menggambar motif batik.
- c. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama.

2. Penilaian

3. Kompetensi Sikap Spiritual

- e. Teknik Penilaian : Observasi
- f. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- g. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman produk olahan minuman segar di daerah setempat.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1

h. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

i. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

4. Kompetensi Sikap Sosial

- e. Teknik penilaian : observasi
- f. Bentuk instrumen : lembar observasi
- g. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1

- h. Instrumen : lihat Lampiran 2
- i. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat Lampiran 3

Mengetahui,

Sleman, 03 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	: X
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2016/ 2017
Periode Pengamatan	: Tanggal 25 Juli 2016 s.d. 15 Agustus 2016
Butir Nilai	: 1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap	: 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.2 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
5.	Ghina Zulfatihmi					
6.	Nur Sa'adah					
7.	Rizka Fajar Oktaviana					
8.	Shandy					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	:	
Semester	:	
Tahun Pelajaran	:	
Periode Pengamatan	:	Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai	:	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.
Indikator Sikap	:	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Santun (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Ghina Zulfatihmi					
2	Nur Sa'adah					
3	Rizka Fajar Oktaviana					
4	Shandy					

Mahasiswa,

Marischa Desi

NIM. 13207241010

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

4. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

5. Skor maksimal = 4

6. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- | | |
|----------------------|---|
| A = Sangat Baik (SB) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$ |
| B = Baik (B) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$ |
| C = Cukup (C) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$ |
| D = Kurang (K) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$ |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 03)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik cap
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang

	tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik cap sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.3 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap.
- 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

D. Materi pembelajaran

- 1. Membuat desain bahan baju dengan teknik batik cap.
- 2. Memola desain pada kain.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pembelajaran berbasis projek.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : papan tulis.
- 2. Alat : kertas A4, pensil, penghapus karet, pastel atau pensil warna, spidol.
- 3. Sumber pembelajaran :
- 4. Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta:

ANDI.

Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar batik.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang menggambar motif batik.

2. Kegiatan Inti (125 menit)

- a. Guru memberikan contoh gambar motif batik untuk bahan baju dengan teknik batik cap.
- b. Guru menjelaskan materi sedikit tentang pembuatan desain motif, yaitu motif flora dan fauna, serta motif geometris dan non geometris.
- c. Peserta didik membuat desain motif bahan baju dengan teknik batik cap.
- d. Bagi peserta didik yang sudah selesai membuat desain kemudian memola desain pada kain.

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.
- b. Guru memberikan evaluasi terkait membuat desain motif bahan baju dengan batik cap.
- g. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- h. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai	Indikator	Jumlah

	(Sikap Spiritual)		Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman produk olahan minuman segar di daerah setempat.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1

j. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

k. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

2. Kompetensi Sikap Sosial

j. Teknik Penilaian : Observasi

k. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

l. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1

m. Instrumen : lihat *Lampiran 2*

n. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

3. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Persiapan	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh keberagaman motif batik lokal dan kebutuhan masyarakat.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga

			memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
B	Proses	Goresan pada desain	Keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.
		Kreasi motif dan memola motif pada kain.	Mengkreasikan berbagai motif dan memolaknya sehingga terbentuk desain yang unik.
		Keselarasan warna pada desain	Memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.
		Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 5A*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5B*

Mengetahui,

Sleman, 10 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Penilaian Diri*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Diri* dengan ketentuan sebagai berikut:
4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan
2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama	:	
Kelas	:	
Semester	:	
Tahun Pelajaran	:	
Hari/Tanggal Pengisian	:	
Butir Nilai	:	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap	:	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.3 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
1.	Saya bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.							
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.							
Jumlah								

Peserta didik,

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Diri*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Diri* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan
2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama	:	
Nomor Urut/Kelas	:	
Semester	:	
TahunPelajaran	:	
Hari/Tanggal Pengisian	:	
Butir Nilai	:	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.
Indikator Sikap	:	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Rasa ingin tahu	Saya suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Sikap santun	Saya menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Jumlah								

Peserta didik,

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

7. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

8. Skor maksimal = 4

9. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PRAKTIK

2) Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}} \quad \text{atau} \quad \text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Atau

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4 A

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Kerajinan Batik
 Materi Pokok : Pembuatan Desain
 Nama :
 Kelas/ Semester :/...
 Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					5	
B.	Proses						
1	Goresan pada desain					10	
2	Kreasi motif dan memola motif pada kain					20	
3	Keselarasan warna pada desain					10	
4	Kerapihan					5	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik cap sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap.
- b. Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

3. Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Persiapan	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.	1. Ide tidak didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal atau tidak orisinal. 2. Ide didasari oleh keberagaman lokal. 3. Ide didasari oleh alam sekitar. 4. Ide didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.
	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.	1. Kurang berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 2. Cukup berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 3. Baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 4. Sangat baik berfokus pada proses

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
	Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 2. Cukup membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 3. Baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 4. Sangat baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
Proses	Goresan pada desain	Keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain. 2. Cukup keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain. 3. Baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain. 4. Sangat baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.
	Kreasi motif dan memola	Mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang kurang unik dan peletakkan motif. 2. Cukup mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang cukup unik dan peletakkan

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>motif.</p> <p>3. Baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p> <p>4. Sangat baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p>
	Keselarasan warna pada desain	<p>Memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p>	<p>1. Kurang memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga kurang memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>2. Cukup memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga cukup memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>3. Baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>4. Sangat baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p>
	Kerapihan	<p>Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>	<p>1. Kurang kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>2. Cukup kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>3. Baik kerapihan dalam menggores,</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>4. Sangat kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>
Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	<p>1. Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>2. Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>3. Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>4. Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p>
	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	<p>1. Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>2. Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>4. Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p>
	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.	<p>1. Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>2. Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>3. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>4. Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 04)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Membuat Bahan Baju Dengan Teknik Batik Cap
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang

	tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui pengertian batik dan membedakan jenis- jenis batik. 3.2 Membedakan motif batik daerah setempat. 3.3 Mengetahui alat dan bahan untuk membuat batik cap. 3.4 Memahami langkah-langkah pembuatan batik cap.	3.1.1 Menjelaskan pengertian batik. 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing. 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing. 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya. 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern. 3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik cap. 3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik cap. 3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah pembuatan batik cap.
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik cap sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.4 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian batik dengan benar.

3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan tepat.

3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing dengan benar.

3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan baik.

3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan baik.

3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik cap dengan benar.

3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik cap dengan benar.

3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah pembuatan batik cap dengan baik.

4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap.

4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

D. Materi pembelajaran

1. Mengerjakan soal Ulangan Harian
2. Memola pada kain.

E. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran berbasis projek.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : kain, papan tulis
2. Alat : pensil, penghapus karet, kertas roti.
3. Sumber pembelajaran :
4. Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.
Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (125 menit)

- a. Guru memberikan lembar kerja siswa ulangan harian terkait dengan materi yang sudah diberikan.
- b. Guru membimbing peserta didik memola desain motif pada kain.

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- e. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan.
- f. Guru memberikan evaluasi terkait mendesain motif batik.
- g. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- h. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman produk olahan minuman segar di daerah setempat.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1

d. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
-----	-------------------------------	-----------	-----------------

1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1

d. Instrumen : lihat Lampiran 2

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat Lampiran 3

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian batik dengan benar.	2	1, 2
2.	Menjelaskan pengertian dan mengidentifikasikan batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan benar.	4	5-7, 10
4.	Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan benar.	2	8, 9
5.	Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan benar.	2	3, 4
6.	Menjelaskan alat-alat untuk membatik dengan benar.	5	11-15
7.	Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik dengan benar.	4	16-19
8.	Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan benar.	1	20
JUMLAH		20	20

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 4B*

Mengetahui,

Sleman, 24 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

• Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

• Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : X
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017
Periode Pengamatan : Tanggal 25 Juli 2016 s.d. 15 Agustus 2016
Butir Nilai : 1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.
1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap : 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
1.2.4 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.	Ghina Zulfatihmi					
2.	Nur Sa'adah					
3.	Rizka Fajar Oktaviana					
4.	Shandy					

Mahasiswa,

Marischa Desi

NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEERTA DIDIK)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.
2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

LEMBAR PENILAIAN ANTARPEERTA DIDIK

Nama Peserta didik yang dinilai :

Nomor Urut/Kelas :

Semester :

Tahun Pelajaran :

Hari/Tanggal Pengisian :

Butir Nilai : 2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.

Indikator Sikap
pembelajaran

: 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam batik di daerah setempat.

2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Rasa ingin tahu	Temanku suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Sikap santun	Temanku menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Jumlah								

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

10. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

11. Skor maksimal = 4

12. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PRAKTIK

1) Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2) Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

atau

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Atau

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4 A

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Petunjuk Umum

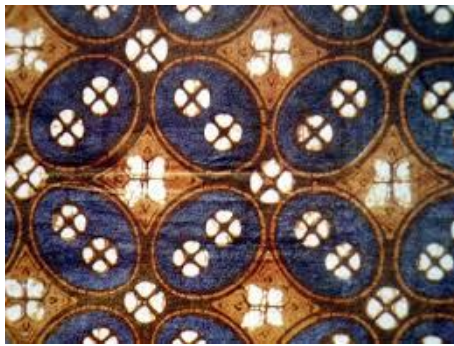
1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *Tes Uraian*.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Pilih dan silanglah salah satu jawaban a, b, c, atau d dengan benar dan tepat !

C. Soal Tes Pilihan Ganda

1. Secara etimologi, kata batik berasal dari Bahasa Jawa yaitu “*amba*” dan “*titik*”. “*Titik*” memiliki arti titik atau matik, sedangkan “*amba*” memiliki arti....
 - a. Panjang
 - b. Lebar
 - c. Sempit
 - d. Kecil
2. Gambaran/hiasan (ornamen) yang dihasilkan melalui proses tutup celup, ditutup malam (lilin) dan dicelup warna dinamakan.....
 - a. Lukisan
 - b. Sablon
 - c. Reklame
 - d. Batik
3. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas adalah motif kawung yang merupakan batik.....

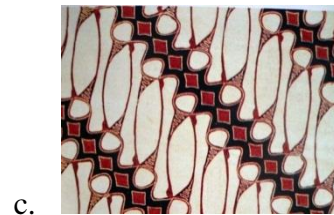
- a. Klasik
 - b. Kombinasi
 - c. Modern
 - d. Kontemporer
4. Batik masa kini yang merupakan modifikasi dari motif batik yang telah ada, seperti gabungan antara motif parang dan klithik atau improvisasi dari motif sekar jagad adalah...
 - a. Batik modern
 - b. Batik kuno
 - c. Batik klasik
 - d. Batik kombinasi

5. Batik tulis adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan menggunakan canting....
- a. Tulis
 - b. Klise
 - c. Cap
 - d. Cetak
6. Perhatikan gambar-gambar berikut !



Gambar-gambar di atas merupakan batik.....

- a. Tulis
 - b. Jumputan
 - c. Cap
 - d. Printing
7. Batik yang teknik pembuatannya relatif sama dengan produksi sablon, yaitu menggunakan klise atau kasa untuk mencetak motif batik di atas kain disebut batik.....
- a. Tulis
 - b. Cap
 - c. Jumputan
 - d. Printing
8. Gambar ini merupakan Batik Cirebon, yaitu...



9. Perhatikan gambar-gambar berikut !



Gambar-gambar di atas merupakan batik....

- a. Cirebon
- b. Solo
- c. Yogyakarta
- d. Pekalongan

10. Ornamen yang dihasilkan dengan menggunakan canting cap (alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk sesuai dengan gambar atau motif yang dikehendaki) disebut....

- a. Batik cap
- b. Batik tulis
- c. Batik jumputan
- d. Batik printing

11. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar di atas adalah...

- a. Canting tulis
- b. Canting cecek
- c. Canting klowong
- d. Canting cap

12. Alat yang digunakan sebagai wadah untuk memanaskan malam (lilin) adalah....

- a. Kompor
- b. Gawangan
- c. Celemek
- d. Wajan

13. Alat yang digunakan untuk membentangkan atau menjemurkan kain mori ketika membatik adalah....



a.

b.



14. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan alat yang digunakan untuk melindungi tangan saat proses pewarnaan....

- a. Sarung tangan
- b. Celemek
- c. Kuas
- d. Dingklik

15. Alat untuk melapisi baju agar tidak terkena malam dan pewarna saat membatik adalah....

- a. Sarung tangan
- b. Celemek
- c. Dingklik
- d. Kuas

16. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas merupakan bahan baku untuk membatik, yaitu....

- a. Kain mori
- b. Malam/lilin
- c. Celemek
- d. Pewarna

17. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas merupakan bahan yang digunakan untuk membatik dan digunakan ketika cair atau panas untuk dicanting, yaitu....

- a. Kain mori
- b. Celemek
- c. Zat pewarna
- d. Malam/lilin

18. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas merupakan bahan yang digunakan untuk mewarnai kain, yaitu....

- a. Malam/lilin
- b. Kain mori
- c. Celemek
- d. Zat pewarna

19. Kunyit dan daun teh merupakan zat pewarna....

- a. Alami
- b. Buatan
- c. Kimia
- d. Sintetis

20. Penglorodan merupakan proses terakhir dalam membatik.

Proses ini dilakukan untuk....

- a. Mencanting motif pada kain.
- b. Mewarnai kain.
- c. Menghilangkan malam/lilin pada kain.
- d. Menggambar motif pada kain.


LAMPIRAN 4 B


PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR

A. Kunci jawaban

1.	B	6.	B	11.	D	16.	A
2.	D	7.	D	12.	D	17.	D
3.	A	8.	D	13.	D	18.	D
4.	A	9.	C	14.	A	19.	A
5.	A	10.	A	15.	B	20.	C

B. Rubrik Penilaian

No. Soal	Deskriptor	Skor
1.	B. Lebar	1
2.	D. Batik	1
3.	A. Klasik	1
4.	A. Batik modern	1
5.	A. Tulis	1
6.	B. Jumputan	1
7.	D. Printing	1
8.	D. 	1
9.	C. Yogyakarta	1
10.	B. Batik cap	1
11.	A. Canting cap	1

12.	D. Wajan	1
13.	D. 	1
14.	A. Sarung tangan	1
15.	B. Celemek	1
16.	A. Kain mori	1
17.	D. Malam/lilin	1
18.	D. Zat pewarna	1
19.	A. Alami	1
20.	C. Menghilangkan malam/lilin pada kain	1

A. Kriteria Penskoran:

1. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 20
2. Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \text{Skor yang diperoleh peserta didik} \times 5$$
3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 67

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 05)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik cap
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (8 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

	batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
3.	<p>3.1 Mengetahui pengertian batik dan membedakan jenis- jenis batik.</p> <p>3.2 Membedakan motif batik daerah setempat.</p> <p>3.3 Mengetahui alat dan bahan untuk membuat batik cap.</p> <p>3.4 Memahami langkah-langkah pembuatan batik cap.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian batik.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing.</p> <p>3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing.</p> <p>3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern.</p> <p>3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik cap.</p> <p>3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik cap.</p> <p>3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah pembuatan batik cap.</p>
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik cap sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	<p>4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.</p> <p>4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.5 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setemp
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

3.1.1 Menjelaskan pengertian batik dengan benar.

3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan tepat.

3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing dengan benar.

3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan baik.

3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan baik.

3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik cap dengan benar.

3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik cap dengan benar.

3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah pembuatan batik cap dengan baik.

4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap.

4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

D. Materi pembelajaran

Pertemuan Kelima

1. Membahas soal lembar kerja siswa.
2. Memola pada kain.

Pertemuan Keenam

1. Memola pada kain

E. Metode Pembelajaran

2. Pembelajaran berbasis proyek.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media : gambar-gambar motif batik, bahan baju batik cap.
5. Alat dan bahan : kertas A4, pensil, penghapus karet, spidol, kain, kertas roti, malam/lilin, wajan, canting cap, kompor, dan dingklik.
6. *Hand out* materi ajar batik
7. Lembar kerja siswa
8. Sumber pembelajaran :

Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.

Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kelima

4. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- h. Guru mengucapkan salam.
- i. Berdoa.
- j. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- k. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- l. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5. Kegiatan Inti (130 menit)

- f. Guru membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik tentang soal dan jawaban pada lembar kerja siswa.
- g. Guru membimbing peserta didik dalam memola desain pada kain.
- h. Peserta didik memola desain batik cap pada kain.

6. Kegiatan Penutup (15 menit)

- f. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran.
- g. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.
- h. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- i. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan Keenam

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (130 menit)

a. Guru membimbing peserta didik dalam memola desain batik cap pada kain.

b. Peserta didik memola desain batik cap pada kain.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.

b. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar.

c. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

d. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

H. Penilaian

4. Kompetensi Sikap Spiritual

l. Teknik Penilaian : Observasi

m. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

n. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1
		1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1
		1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.	1

o. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

p. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

5. Kompetensi Sikap Sosial

- f. Teknik penilaian : Observasi
- g. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- h. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.	2.1.1 Berperilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam membuat dan memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.	9
2.	2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.	2.2.1 Bersikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.	15

- i. Instrumen : lihat *Lampiran 2*
- j. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

6. Keterampilan

- d. Teknik Penilaian : Praktik
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik
- f. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Persiapan	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
B	Proses	Goresan	Mencanting dengan berani dan percaya diri.

		Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5*

Sleman, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK)

D. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
4. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

E. Petunjuk Pengisian

3. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.
4. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

F. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

PENILAIAN ANTAR TEMAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Penilai	:	
Nama Peserta Didik yang Dinilai	:	
Kelas	:	
Mata Pelajaran	:	
Sekolah	:	
Kompetensi Inti Spiritual	:	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan
 baik teori maupun praktek pembelajaran
 batik sebagai anugerah Tuhan

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = tidak pernah

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.				
2	Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.				
3	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

G. Petunjuk Pengisian

5. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.
6. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

H. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK SIKAP SOSIAL

Nama Penilai :
Nama Peserta Didik yang Dinilai :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Sekolah :
Kompetensi Inti Sosial : 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Kompetensi Dasar

: 2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.

2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.

Hari/Tanggal

:

Petunjuk

Berilah tanda cek (v) pada kolom pilihan berikut dengan :

4 = selalu, 3 = sering, 2 = jarang, 1 = tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
	A. Jujur				
1	Tidak meniru karya teman				
	B. Sopan santun				
2	Menghormati orang yang lebih tua				
3	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
4	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
	C. Percaya diri				
5	Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
6	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
7	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
8	Tidak mudah putus asa/ pantang menyerah				
9	Bangga terhadap hasil karya sendiri				
	D. Gotong royong				
10	Suka menolong teman/ orang lain				
11	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
	E. Toleransi				

12	Menghormati pendapat/ hasil karya teman				
13	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
14	Menerima kekurangan orang lain				
15	Memaafkan kesalahan orang lain				
	B. Disiplin				
16	Masuk kelas tepat waktu				
17	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
18	Memakai seragam sesuai tata tertib				
19	Mengerjakan tugas yang diberikan				
20	Tertib dalam mengikuti praktikum				
	C. Tanggung jawab				
21	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
22	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
23	Mengembalikan barang yang dipinjam				
24	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
JUMLAH					

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

13. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

14. Skor maksimal = banyaknya indikator x 4

15. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PRAKTIK

1) Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2) Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

atau

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Atau

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4 A

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Kerajinan Batik
 Materi Pokok : Pembuatan Desain
 Nama :
 Kelas/ Semester :/...
 Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					5	
B.	Proses						
1	Goresan pada desain					10	
2	Kreasi motif dan memola motif pada kain					20	
3	Keselarasan warna pada desain					10	
4	Kerapihan					5	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

3. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik cap sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

4. Tujuan Pembelajaran

- c. Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap.
- d. Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

4. Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Persiapan	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.	5. Ide tidak didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal atau tidak orisinal. 6. Ide didasari oleh keberagaman lokal. 7. Ide didasari oleh alam sekitar. 8. Ide didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.
	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.	1. Kurang berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 2. Cukup berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 3. Baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			4. Sangat baik berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
	Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.	5. Kurang membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 6. Cukup membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 7. Baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 8. Sangat baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
Proses	Goresan pada desain	Keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.	5. Kurang keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain. 6. Cukup keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain. 7. Baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain. 8. Sangat baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.
	Kreasi motif dan memola	Mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.	5. Kurang mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang kurang unik dan peletakkan motif. 6. Cukup mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>yang cukup unik dan peletakkan motif.</p> <p>7. Baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p> <p>8. Sangat baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p>
	Keselarasannya warna pada desain	<p>Memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p>	<p>5. Kurang memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga kurang memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>6. Cukup memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga cukup memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>7. Baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>8. Sangat baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p>
	Kerapihan	<p>Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>	<p>5. Kurang kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>6. Cukup kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>7. Baik kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>8. Sangat kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>
Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	<p>5. Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>6. Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>7. Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>8. Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p>
	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	<p>3. Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>4. Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>4. Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p>
	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.	<p>5. Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>6. Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>7. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>8. Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 06)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik cap
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (8 x 40 menit)

I. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas. 1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
2.	2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya	2.1.1 Berperilaku jujur, percaya

	<p>diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p> <p>2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p>	<p>diri, sopan santun, dan mandiri dalam membuat dan memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p> <p>2.2.1 Bersikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p>
4	<p>4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik cap sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>	<p>4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap.</p> <p>4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.</p>

K. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
- 1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 4.1.1 Mendesain motif bahan baju teknik batik cap dengan baik.
- 4.1.2 Membuat bahan baju teknik batik cap dengan baik.

L. Materi pembelajaran

Pertemuan Ketujuh

- 3. Mencanting klowong.

Pertemuan Kedelapan

- 4. Mencanting klowong.

M. Metode Pembelajaran

3. Pembelajaran berbasis proyek.

N. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

9. Media : gambar-gambar motif batik, bahan baju batik cap.
10. Alat dan bahan : kertas A4, pensil, penghapus karet, spidol, kain, kertas roti, malam/lilin, wajan, canting cap, kompor, dan dingklik.
11. *Hand out* materi ajar batik
12. Lembar kerja siswa
13. Sumber pembelajaran :
 - Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
 - Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.
 - Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketujuh

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (130 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik mencanting klowong.
- b. Peserta didik mencanting klowong.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Peserta didik dan guru mengevaluasi tentang latihan menggambar motif dan pembuatan desain bahan baju dengan teknik batik cap.
- b. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.
- c. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- d. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan Kedelapan

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (130 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mencanting klowong.
- b. Guru membimbing peserta didik mencanting cap.
- c. Peserta didik mencanting cap.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik dan guru mengevaluasi tentang pemolaan desain pada kain.
2. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum mengerjakan.
3. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

O. Penilaian

7. Kompetensi Sikap Spiritual

- q. Teknik Penilaian : Observasi
- r. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- s. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1
		1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.	1

2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1
		1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.	1

t. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

u. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

8. Kompetensi Sikap Sosial

k. Teknik penilaian : Observasi

l. Bentuk instrumen : Lembar Observasi

m. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.	2.1.1 Berperilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam membuat dan memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.	9
2.	2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.	2.2.1 Bersikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.	15

n. Instrumen : lihat *Lampiran 2*

o. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

9. Keterampilan

g. Teknik Penilaian : Praktik

h. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

i. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Persiapan	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
B	Proses	Goresan	Mencanting dengan berani dan percaya diri.
		Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5*

Mengetahui,

Sleman, 07 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK)

I. Petunjuk Umum

5. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
6. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

J. Petunjuk Pengisian

7. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:
4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.
8. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

K. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

PENILAIAN ANTAR TEMAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Penilai	:	
Nama Peserta Didik yang Dinilai	:	
Kelas	:	
Mata Pelajaran	:	
Sekolah	:	
Kompetensi Inti Spiritual yang	:	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama dianutnya.
Kompetensi Dasar setempat	:	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah sebagai anugerah Tuhan.

1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan

baik teori
sebagai anugerah

maupun praktek pembelajaran batik
Tuhan

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = tidak pernah

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.				
2	Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.				
3	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK)

L. Petunjuk Umum

7. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
8. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

M. Petunjuk Pengisian

9. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.
10. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

N. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK SIKAP SOSIAL

Nama Penilai :
Nama Peserta Didik yang Dinilai :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Sekolah :
Kompetensi Inti Sosial : 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Kompetensi Dasar

: 2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.

2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.

Hari/Tanggal

:

Petunjuk

Berilah tanda cek (v) pada kolom pilihan berikut dengan :

4 = selalu, 3 = sering, 2 = jarang, 1 = tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
	A. Jujur				
1	Tidak meniru karya teman				
	B. Sopan santun				
2	Menghormati orang yang lebih tua				
3	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
4	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
	C. Percaya diri				
5	Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
6	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
7	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
8	Tidak mudah putus asa/ pantang menyerah				
9	Bangga terhadap hasil karya sendiri				
	D. Gotong royong				
10	Suka menolong teman/ orang lain				
11	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
	E. Toleransi				

12	Menghormati pendapat/ hasil karya teman				
13	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
14	Menerima kekurangan orang lain				
15	Memaafkan kesalahan orang lain				
	B. Disiplin				
16	Masuk kelas tepat waktu				
17	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
18	Memakai seragam sesuai tata tertib				
19	Mengerjakan tugas yang diberikan				
20	Tertib dalam mengikuti praktikum				
	C. Tanggung jawab				
21	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
22	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
23	Mengembalikan barang yang dipinjam				
24	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
JUMLAH					

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

16. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

17. Skor maksimal = banyaknya indikator x 4

18. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PRAKTIK

1) Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2) Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

atau

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Atau

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4**LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK**

Mata Pelajaran : Kerajinan Batik
Materi Pokok : Mencanting Cap
Nama :
Kelas/ Semester :/...
Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A. Persiapan							
1	Kreativitas					15	
2	Kelengkapan alat dan bahan					10	
B. Proses							
1	Goresan					25	
2	Kerapihan					20	
C. Sikap							
1	Mandiri					10	
2	Disiplin					10	
3	Tanggung jawab					10	
Total						100	

LAMPIRAN 5

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

5. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik cap sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

6. Tujuan Pembelajaran

- e. Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik cap.
- f. Membuat bahan baju dengan teknik batik cap.

5. Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Persiapan	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.	1. Kurang berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 2. Cukup berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 3. Baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 4. Sangat baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
	Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.	9. Kurang membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 10. Cukup membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 11. Baik membawa alat dan bahan

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			dengan lengkap ketika praktik. 12. Sangat baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
Proses	Goresan (canting cap)	Mencanting dengan berani dan percaya diri.	1. Mencanting dengan kurang berani dan percaya diri. 2. Mencanting dengan cukup berani dan percaya diri. 3. Mencanting dengan berani dan percaya diri. 4. Mencanting dengan sangat berani dan percaya diri.
	Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.	9. Kurang kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting. 10. Cukup kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting. 11. Baik kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting. 12. Sangat kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.
Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	9. Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas. 10. Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas. 11. Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas. 12. Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	5. Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>6. Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>4. Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p>
	<p>Tanggung jawab</p>	<p>Memperhatikan keselamatan kerja.</p>	<p>9. Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>10. Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>11. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>12. Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XI/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)

P. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Q. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

	daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
3.	<p>3.1 Mengetahui pengertian batik dan membedakan jenis- jenis batik.</p> <p>3.2 Membedakan motif batik daerah setempat.</p> <p>3.3 Mengetahui alat dan bahan untuk membuat batik tulis.</p> <p>3.4 Memahami tahap-tahap pembuatan batik.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian batik.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing.</p> <p>3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing.</p> <p>3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern.</p> <p>3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis.</p> <p>3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik tulis.</p> <p>3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik.</p>

R. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.6 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian batik dengan benar.
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan tepat.

- 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing dengan benar.
- 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan baik.
- 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan baik.
- 3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis dengan benar.
- 3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik tulis dengan benar.
- 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan baik.

S. Materi pembelajaran

BATIK

A. PENGERTIAN BATIK

- Batik merupakan rangkaian kata ‘mbat’ dan ‘titik’. ‘Mbat’ dalam bahasa Jawa diartikan sebagai ‘ngembat’ atau melempar berkali-kali, sedangkan ‘tik’ berasal dari kata titik. Jadi, membatik berarti melempar titik-titik yang banyak dan berkali-kali pada kain sehingga bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi bentuk garis. (Musman, dkk, 2011: 1).
Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
- Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa, “*amba*” yang berarti lebar, luas, kain; dan “*titik*” yang berarti titik atau matik (kata kerja membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah “*batik*”, yang berarti menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas atau lebar (Wulandari, 2011: 4)
Wulandari, Ari. 2011. *BATIK NUSANTARA Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: ANDI.
- Batik berakhiran kata “tik” yang berasal dari menitik, menetes. Sebaliknya perkataan batik dalam Bahasa Jawa (Kromo) berarti “serat” dan dalam Bahasa Jawa (Ngoko) berarti “tulis”, kemudian diartikan “melukis dengan (menitik) lilin” (Susanto, 2012: 51).
Susanto, Mike. 2012. *DIKSI RUPA Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Batik adalah gambaran/hiasan (ornamen) yang dihasilkan melalui proses tutup celup, ditutup malam (lilin batik) dicelup warna.
Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

B. JENIS-JENIS BATIK

1. Batik tulis, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan menggunakan canting (alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk bisa menampung malam).

Setiap potongan gambar (ragam hias) yang diulang pada lembar kain biasanya tidak akan pernah sama bentuk dan ukurannya. Gambar batik tulis tampak rata pada kedua sisi kain (tembus bolak-balik). Harga jual batik tulis lebih mahal karena kualitasnya lebih bagus, mewah, dan unik.



<http://yulyarni.blogspot.co.id/2013/01/teknik-pembuatan-batik.html>

2. Batik cap, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan menggunakan cap (alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk sesuai dengan gambar atau motif yang dikehendaki). Bentuk gambar/desain pada batik cap selalu mengalami pengulangan yang jelas, sehingga gambar nampak berulang dengan bentuk yang sama, dengan ukuran garis motif relatif besar dibandingkan dengan batik tulis. Gambar batik cap biasanya tidak tembus pada kedua sisi kain. Warna dasar kain biasanya lebih tua dibandingkan dengan warna pada goresan motifnya.



<http://yulyarni.blogspot.co.id/2013/01/teknik-pembuatan-batik.html>

3. Batik printing, teknik pembuatannya relatif sama dengan produksi sablon, yaitu menggunakan klise (kasa) untuk mencetak motif batik di atas kain. Proses pewarnaannya sama dengan proses pembuatan tekstil biasa yaitu dengan menggunakan pasta yang telah dicampur pewarna sesuai keinginan, kemudian dicetak sesuai motif yang telah dibuat.



https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=&url=http%3A%2F%2Fresearch-dashboard.binus.ac.id%2Fuploads%2Fpaper%2Fdocument%2Fpublication%2FProceeding%2FHumaniora%2FVol%25205%2520no%25202%2520Oktob er%25202014%2F01_DKV_Angela%2520oscario_OK.pdf&bvm=bv.116573086.d.c2E&psig=AFQjCNFODifqTbIFLYHW2ZM0SJ1O-Je6gg&ust=1457988133820145

4. Batik jumputan, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan cara diikat menggunakan tali dan dicelup warna. Batik ini juga bisa menggunakan benang dengan cara dijahit sesuai dengan pola.
5. Batik kombinasi, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan alat canting tulis dan cap (teknik campuran).
6. Batik klasik, batik yang ornamennya mencapai puncak perkembangan seperti batik parang rusak, truntum, semen, mega mendung, kawung, sidomukti, dan lain sebagainya.



<http://motifbatikindonesia.blogdetik.com/2012/02/10/motif-batik-indonesia>

7. Batik kontemporer/modern, adalah batik masa kini yang merupakan modifikasi dari motif batik yang telah ada, seperti gabungan antara motif parang dan klithik atau improvisasi dari motif sekar jagad. Batik ini pengerjaannya relatif mudah dan dapat dikerjakan dalam waktu singkat karena tidak terikat pada pakem dan tidak serumit batik klasik. (Musman, 2011: 52)

Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

C. BERBAGAI MOTIF BATIK DAERAH

- Batik Cirebon

Salah satu ciri khas batik Cirebon adalah motif mega mendung. Kekhasan mega mendung tidak saja terletak pada motifnya yang berupa gambar menyerupai awan dengan warna-warna tegas, seperti merah dan biru. Motif berbentuk seperti awan bergumpal-gumpal tersebut biasanya membentuk bingkai pada gambar utama. Mega mendung Cirebon lebih cenderung lonjong, lancip, dan berbentuk segitiga.



<http://www.wadezig.com/2015/mengenal-jenis-batik-indonesia/>

- Batik Yogyakarta

Warna dasar batik Yogyakarta: putih dan hitam. Sementara warna yang lainnya putih, biru tua kehitaman dan coklat soga. Batik tradisional di Yogyakarta mempunyai ciri khas warna dasar putih yang mencolok bersih dan pola geometrinya yang besar-besar.



<http://batik-tulis.com/blog/batik-yogyakarta>

- Batik Pekalongan

Batik pekalongan termasuk batik pesisir yang paling kaya akan warna. Sebagaimana ciri khas batik pesisir, ragam hiasnya bersifat naturalis, sangat bebas, dan menarik.



<http://batikterbaruku.biz/motif-batik-pekalongan/>

- **Batik Lasem**

Pengaruh budaya Tionghoa terlihat jelas pada motif burung Hong, banji, bunga seruni, dan liong. Motif-motif itu dicipta oleh Na Li Ni dan menjadi ciri yang sangat khas dan unik dari batik Lasem hingga saat ini. Batik Lasem juga mendapat pengaruh dari motif batik Solo dan Yogyakarta. Ornamen kawung dan parang kerap ditemui dalam batik Lasem. Warna paling menonjol pada batik Lasem dan menjadi ciri khas yang jarang ditemui pada batik dari daerah lain adalah warnanya. Merah, menyerupai warna darah ayam. Selain itu, warna batik Lasem didominasi warna khas pesisir yaitu kombinasi merah, kuning, biru, dan hijau.



<https://kedaibatiklasem.wordpress.com/2013/10/23/batik-tiga-negri/>

- **Batik Madura**

Pulau Madura sangat kaya akan kreatifitas batiknya. salah satu batik yang terkenal dari Madura adalah Batik Tanjung Bumi. Motif Batik Tulis TANJUNGBUMI ini umumnya berupa motif tanaman, bunga, tumbuh-tumbuhan lainnya, burung dan jenis binatang lainnya, penggambaran motif burung atau binatang lainnya juga tidak terlalu nampak seperti gambar aslinya namun hanya berupa goresan yang telah diukir agar tidak menyerupai wujud aslinya. Tidak diketemukan adanya motif atau gambar manusia dalam Batik Tanjung Bumi, hal ini bisa dimaklumi

mengingat pengaruh ajaran Islam yang melatar belakangi budaya masyarakat Madura.



<http://www.batikcity.com/batik-tanjung-bumi-dari-madura/>

- **Batik Solo**

Ciri khas *batik solo* yang paling banyak biasanya menggunakan warna sogan. Yaitu kombinasi-kombinasi warna coklat muda, coklat tua, coklat kekuningan, coklat kehitaman, dan coklat kemerahan. Selain itu, motif batik Solo memiliki ciri khas geometris pada batiknya. Contohnya Sidomukti, Sidoluruh, dan Sidoasih. Selain motif geometris, ciri khas batik Solo adalah ukuran motifnya yang kecil, atau istilahnya Truntum.

<http://ambatikindonesia.blogspot.co.id/2014/09/ciri-khas-batik-solo-jogja-pekalongan.html>



<https://batikshuniyya.wordpress.com/batik-tulis-solo-harga-mulai-125ribu/>

D. PERBEDAAN MOTIF BATIK KLASIK DAN MODERN

Batik Klasik :

- Coraknya mempunyai arti simbolik pada masing-masing motifnya
- Warna cenderung gelap, yaitu warna sogan, biru kehitaman.

- Motif biasanya mempunyai ciri khas [daerah](#) asal batik tersebut.

Batik Modern/ Kontemporer :

- Mempunyai ragam luas dan bebas, biasanya binatang, buah, rangkaian bunga, tumbuhan, ataupun [abstrak](#).
- Motif pada corak batik tidak mempunyai arti simbolik tertentu
- Warna bebas tidak terikat pada pakem, seperti biru, merah, ungu, dan lain-lain.
- Biasanya motif batik modern/ kontemporer tidak memiliki ciri khas daerah asal batik tersebut

<https://produsenkainbatik.wordpress.com/2015/02/02/perbedaan-motif-batik-klasik-dengan-motif-batik-modern-kontemporer/>

E. PROSES PEMBUATAN BATIK

1. Persiapan

- Alat dan bahan

c. Alat

10) Canting tulis: alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk bisa menampung malam dengan ujung berupa saluran/ pipa kecil untuk keluarnya malam dalam membentuk gambar awal pada permukaan kain dan pegangannya terbuat dari kayu atau bambu.

Menurut fungsinya, canting dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- Canting tembokan, digunakan untuk menemboki atau memblok gambar atau motif. Canting ini bercucuk besar dan tunggal.
- Canting klowong atau reng-rengan, digunakan untuk batikan pertama yang sesuai dengan pola atau membuat kerangka dari motif pola dasar sebelum membuat selanjutnya. Canting ini bercucuk sedang dan tunggal.
- Canting cecek atau isen, digunakan untuk mengisi bidang polan (hasil mencontoh kerangka pola batik bersama isen) atau menggambar motif isen-isen yang berupa titik atau garis-garis kecil pada kerangka atau pola dasar motif. Canting ini bercucuk kecil, baik tunggal maupun rangkap.

11) Gawangan: sebagai tempat untuk menyampirkan atau membentangkan kain mori ketika membuat.

12) Kompor: untuk memanaskan malam (lilin).

13) Wajan: sebagai tempat untuk mencairkan malam.

- 14) Dingklik: tempat duduk yang digunakan untuk pembatik.
- 15) Celemek: alat untuk melapisi baju agar tidak terkena malam dan pewarna saat membatik.
- 16) Sarung tangan: untuk melindungi tangan ketika pencelupan warna.
- 17) Ember: wadah untuk mewarna.
- 18) Kuas: alat untuk menembok.

(Wulandari, 2011: 143-150)

d. Bahan

4) Kain mori

Mori adalah bahan baku batik dari katun. Kualitas mori bermacam-macam dan jenisnya sangat menentukan baik buruknya kain batik yang dihasilkan.

Jenis-jenis kain mori: prima, pimisima, berkolin, volisima.

5) Malam (lilin)

Malam adalah bahan yang digunakan untuk membatik. Malam ini digunakan ketika cair atau panas untuk dicanting. Malam yang digunakan untuk membatik bersifat cepat diserap kain, tetapi dapat dengan mudah dilepas ketika proses *pelorodan*.

6) Zat pewarna

Zat pewarna batik dapat berasal dari pewarna sintetis maupun alami.

c. Zat pewarna alam, diperoleh dari alam, yaitu berasal tumbuhan dapat berasal dari akar, batang, daun, buah, kulit, dan bunga. Zat ini biasanya dibuat secara sederhana dan umumnya memiliki warna yang sangat khas.

- Soga tingi

Tanaman yang masih rumpun perdu dengan daun majemuk yang menggerombol di ujung cabang ini sekilas mirip dengan tanaman bakau, tetapi ukurannya lebih kecil. Kulit kayunya digunakan sebagai penghasil warna merah gelap kecokelatan pada tekstil.

- Mengkudu

Kulit akar mengkudu menghasilkan warna merah tua untuk tekstil.

- Indigo (*Indigofera tinctoria*)

Indigofera tinctoria adalah sejenis tanaman polong-polongan berbunga ungu (violet). Sejak dahulu, daunnya

dimanfaatkan untuk menghasilkan warna biru dari perendaman daun semalaman, kemudian dilanjutkan dengan proses ekstraksi hingga layak digunakan pada proses pencelupan kain atau benang. Selain sebagai penghasil warna biru, indigo atau tarum juga digunakan sebagai penghasil warna hijau dengan mengombinasikan dengan pewarna alam kuning lainnya.

- Kunyit (*Curcuma domestica val*)

Rimpang dan umbi akar kunyit menghasilkan warna kuning. Bila dicampur dengan buah jarak dan jeruk, kunyit dapat menghasilkan warna hijau tua. Bila dicampur dengan tarum (indigo), kunyit akan menghasilkan warna hijau. Intensitas warna yang dihasilkan akan sangat tergantung pada takaran dan proses yang dilaluinya.

- Daun mangga

Daun mangga dapat digunakan sebagai pewarna. Jika diekstrak, daun mangga akan menghasilkan warna hijau.

- Kulit bawang merah

Bawang Merah (*Allium ascalonicium L*) digunakan sebagai bahan pewarna adalah kulit dan menghasilkan warna jingga kecoklatan (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- Daun secang

Secang (*Caesalpinia Sapapan Lin*) jenis tanaman keras yang diambil bagian kayu, untuk menghasilkan warna merah. Warna merah adalah hasil oksidasi, setelah sebelumnya dalam pencelupan berwarna kuning (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- Kelapa

Kelapa (*Cocos nucifera*) bagian yang dijadikan bahan pewarna adalah kulit luar buah yang berserabut (sabut kelapa). Warna yang dihasilkan adalah krem kecoklatan (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- Daun teh

Teh (*Camelia sinensis*) bagian yang diolah menjadi pewarna adalah daun yang telah tua, dan warna yang dihasilkan adalah cokelat (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- d. Zat pewarna sintetis, adalah zat warna buatan (zat warna kimia). Zat pewarna sintetis dibagi menjadi dua, yaitu naphthol dan indigosol.

2. Proses

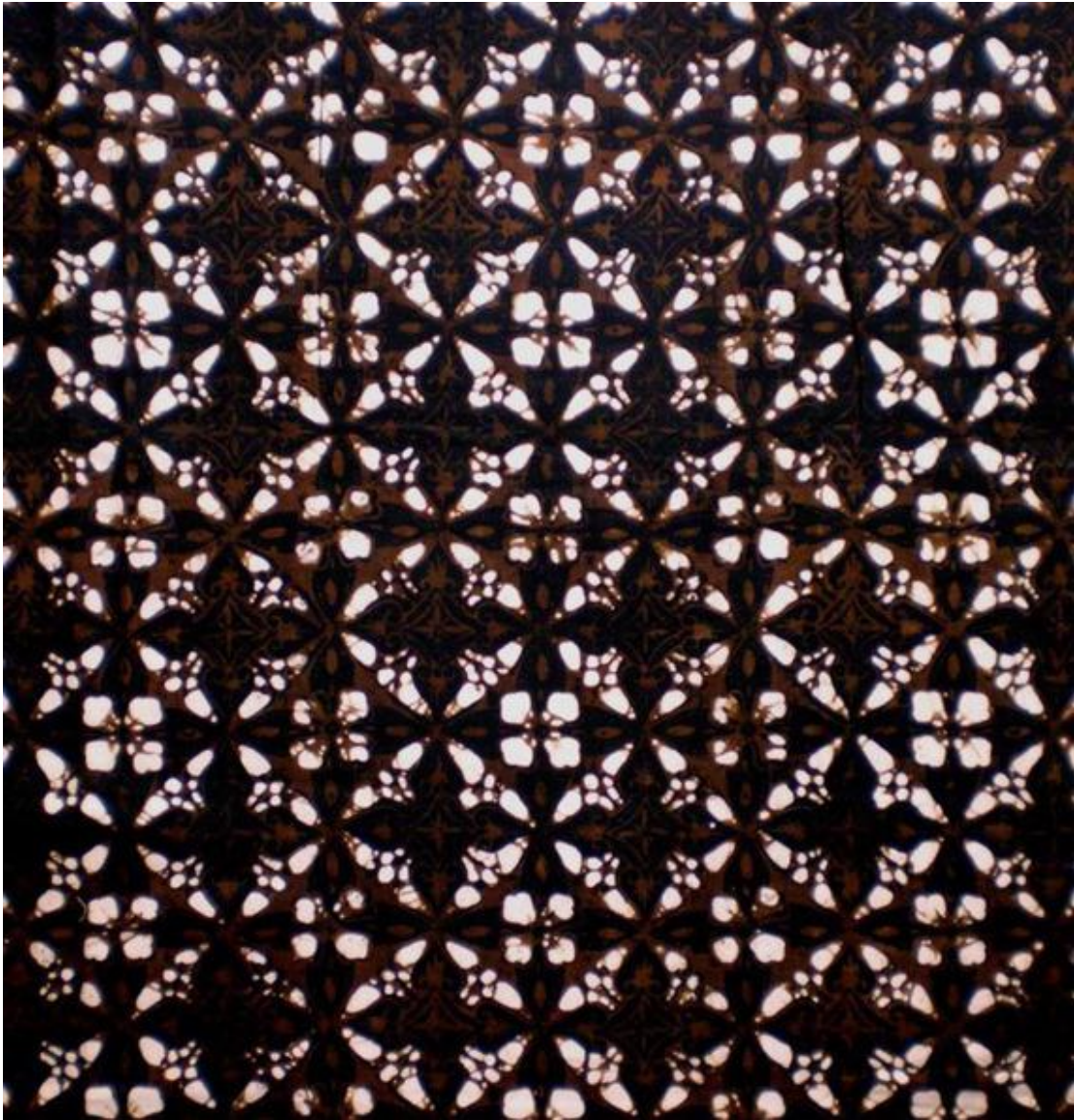
- a. Mendesain gambar.
- b. Memola di kertas roti/ kalkir/ layang-layang.
- c. Memola di kain mori.
- d. Praktik membuat
 - Nglowong
 - Nembusi
 - Isen-isen
- e. Pewarnaan pertama.
- f. Menembok
- g. Nembusi
- h. Pewarnaan kedua
- i. Nglorod
- j. Menyetrika kain.
- k. Packing/ kemasan.

BATIK TULIS



<http://www.farrelart.com/catalog/188-121/weblinks.php>

BATIK



<https://batikshuniyya.wordpress.com/batik-lawasan-cap-tulis/>

BATIK CAP DAN TULIS



<https://batikshuniyya.wordpress.com/batik-lawasan-cap-tulis/>

BATIK JUMPUTAN



<http://smp-prosit.com/kreasi-batik-jumput/>

BATIK PRINTING



<http://seragambatik-solo.blogspot.co.id/2014/12/seragam-batik-solo-pembuatan-motif.html>

T. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan saintifik

U. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

14. Media : gambar-gambar motif batik, kain bahan baju dengan teknik batik tulis.
15. Alat : kertas A4, pensil, penghapus karet.
16. Sumber pembelajaran :
 - Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
 - Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.
 - Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

V. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

7. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- m. Guru mengucapkan salam.
- n. Berdoa.
- o. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- p. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media gambar-gambar batik. Guru menunjukkan beberapa contoh motif batik.
- q. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar batik.
- r. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- s. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pengertian batik, jenis-jenis batik, dan motif-motif daerah.

8. Kegiatan Inti (125 menit)

i. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru untuk mengamati contoh-contoh gambar batik.

j. Menanya

Peserta didik dipandu oleh guru untuk memberikan pertanyaan terkait gambar batik meliputi pengertian batik, jenis-jenis batik, dan berbagai motif daerah, serta motif batik klasik dan modern.

k. Mencoba/mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik membaca buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan handout materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian batik, jenis-jenis batik, dan berbagai motif daerah batik, serta motif batik klasik dan modern.

l. Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa contoh gambar ini merupakan batik Cirebon.

m. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan pengetahuan batik, jenis-jenis batik, dan motif-motif batik daerah, serta motif batik klasik dan modern.

9. Kegiatan Penutup (15 menit)

- j. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan pengertian batik, jenis-jenis batik, dan motif-motif batik daerah, serta motif batik klasik dan modern.
- k. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian warisan budaya Indonesia.
- l. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- m. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.
- n. Guru mengucapkan salam.

W. Penilaian

10. Kompetensi Sikap Spiritual

- v. Teknik Penilaian : Observasi
- w. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- x. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
-----	----------------------------------	-----------	-----------------

1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman produk olahan minuman segar di daerah setempat.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1

y. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

z. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

11. Kompetensi Sikap Sosial

p. Teknik penilaian : Observasi

q. Bentuk instrumen : Lembar Observasi

r. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1

s. Instrumen : lihat *Lampiran 2*

t. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

Mengetahui,

Sleman, 28 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

- **Petunjuk Umum**

3. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
4. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

- **Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

- **Lembar Observasi**

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	: XI
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2016/ 2017
Periode Pengamatan	: Tanggal 25 Juli 2016 s.d. 15 Agustus 2016
Butir Nilai	: 1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap	: 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
9.	Fahrudin					
10.	Syntia Bintari					

Mahasiswa,

Marischa Desi

NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2 A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

X. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
4. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

Y. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

Z. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	:	
Semester	:	
Tahun Pelajaran	:	
Periode Pengamatan	:	Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai	:	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.
Indikator Sikap	:	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Santun (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Fahrudin					
2	Syntia Bintari					

Mahasiswa,

Marischa Desi

NIM. 13207241010

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

19. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

20. Skor maksimal = 4

21. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XI/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (8 x 40 menit)

AA. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

BB. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

	daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

CC. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.7 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian batik dengan benar.
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan tepat.
- 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing dengan benar.
- 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan baik.
- 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan baik.
- 3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis dengan benar.
- 3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik tulis dengan benar.
- 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan baik.
- 4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.
- 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

DD. Materi pembelajaran

- 4. Membuat desain bahan baju dengan teknik batik tulis.

EE. Metode Pembelajaran

5. Pembelajaran berbasis proyek.

FF. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

17. Media : gambar-gambar motif batik, kain bahan baju dengan teknik batik tulis.
18. Alat : kertas A4, pensil, penghapus karet, pastel, spidol, kain, kertas roti, malam/lilin, wajan, canting tulis, kompor, dan dingklik.
19. Sumber pembelajaran :
 - Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
 - Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.
 - Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

GG. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua dan Ketiga

4. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- i. Guru mengucapkan salam.
- j. Berdoa.
- k. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- l. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar batik.
- m. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- n. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang menggambar motif batik.

5. Kegiatan Inti (125 menit)

- e. Guru memberikan contoh gambar motif batik untuk bahan baju dengan teknik batik tulis.
- f. Peserta didik membuat desain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.

6. Kegiatan Penutup (20 menit)

- c. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.
- d. Guru memberikan evaluasi terkait membuat desain motif bahan baju dengan batik tulis.
- o. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- p. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.

HH. Penilaian

12. Kompetensi Sikap Spiritual

- aa. Teknik Penilaian : Observasi
 bb. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 cc. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman produk olahan minuman segar di daerah setempat.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1

dd. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

ee. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

13. Kompetensi Sikap Sosial

- u. Teknik penilaian : Observasi
 v. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
 w. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1

x. Instrumen : lihat *Lampiran 2*

y. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat Lampiran 3

14. Keterampilan

j. Teknik Penilaian : Praktik

k. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

l. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Persiapan	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh keberagaman motif batik lokal dan kebutuhan masyarakat.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
B	Proses	Goresan pada desain	Keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.
		Kreasi motif dan memola motif pada kain.	Mengkreasikan berbagai motif dan memolaknya sehingga terbentuk desain yang unik.
		Keselarasan warna pada desain	Memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.
		Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 4B*

Mengetahui,

Sleman, 4 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

NIP. 19640402 200701 2 004

Marischa Desi

NIM 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

D. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Penilaian Diri*.
4. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

E. Petunjuk Pengisian

3. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Diri* dengan ketentuan sebagai berikut:
4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan
4. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

F. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

- Nama :
- Kelas :
- Semester :
- Tahun Pelajaran :
- Hari/Tanggal Pengisian :
- Butir Nilai : 1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.
1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan.
- Indikator Sikap : 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
4.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
3.	Saya bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.							
4.	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.							
Jumlah								

Peserta didik,

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

D. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Diri*.
4. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

E. Petunjuk Pengisian

3. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Diri* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan
4. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

F. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama	:	
Nomor Urut/Kelas	:	
Semester	:	
TahunPelajaran	:	
Hari/Tanggal Pengisian	:	
Butir Nilai	:	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.
Indikator Sikap	:	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat. 4.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Rasa ingin tahu	Saya suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Sikap santun	Saya menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Jumlah								

Peserta didik,

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

22. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

23. Skor maksimal = 4

24. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PRAKTIK

1) Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2) Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

atau

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Atau

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4 A

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Kerajinan Batik
 Materi Pokok : Pembuatan Desain
 Nama :
 Kelas/ Semester :/...
 Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A. Persiapan							
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					5	
B. Proses							
1	Goresan pada desain					10	
2	Kreasi motif dan memola motif pada kain					20	
3	Keselarasannya warna pada desain					10	
4	Kerapihan					5	
C. Sikap							
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

7. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

8. Tujuan Pembelajaran

- g. Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.
- h. Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

6. Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Persiapan	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.	9. Ide tidak didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal atau tidak orisinal. 10. Ide didasari oleh keberagaman lokal. 11. Ide didasari oleh alam sekitar. 12. Ide didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.
	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.	1. Kurang berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 2. Cukup berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 3. Baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 4. Sangat baik berfokus pada proses

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
	Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.	<p>13. Kurang membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p> <p>14. Cukup membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p> <p>15. Baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p> <p>16. Sangat baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p>
Proses	Goresan pada desain	Keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.	<p>9. Kurang keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.</p> <p>10. Cukup keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.</p> <p>11. Baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.</p> <p>12. Sangat baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.</p>
	Kreasi motif dan memola	Mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.	<p>9. Kurang mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang kurang unik dan peletakkan motif.</p> <p>10. Cukup mengkreasikan</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>berbagai motif sehingga terbentuk motif yang cukup unik dan peletakkan motif.</p> <p>11. Baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p> <p>12. Sangat baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p>
	Keselarasan warna pada desain	Memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.	<p>9. Kurang memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga kurang memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>10. Cukup memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga cukup memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>11. Baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>12. Sangat baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p>
	Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.	<p>13. Kurang kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>14. Cukup kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>desain dan mencanting.</p> <p>15. Baik kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>16. Sangat kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>
Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	<p>13. Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>14. Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>15. Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>16. Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p>
	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	<p>7. Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>8. Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>4. Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p>
	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.	<p>13. Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>14. Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>15. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>16. Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 03)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XI/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (12 x 40 menit)

II. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

JJ. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah

	informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui pengertian batik dan membedakan jenis- jenis batik. 3.2 Membedakan motif batik daerah setempat. 3.3 Mengetahui alat dan bahan untuk membuat batik tulis. 3.4 Memahami tahap-tahap pembuatan batik.	3.1.1 Menjelaskan pengertian batik. 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing. 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing. 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya. 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern. 3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis. 3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik tulis. 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik.
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

KK. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.8 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian batik dengan benar.
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan tepat.
- 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing dengan benar.
- 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan baik.
- 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan baik.
- 3.3.1 Menyebutkan alat-alat untuk membuat batik tulis dengan benar.
- 3.3.2 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat batik tulis dengan benar.
- 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan baik.
- 4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.
- 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

LL. Materi pembelajaran

Pertemuan Keempat

5. Mengerjakan soal ulangan harian
6. Memola pada kain.

Pertemuan Kelima

1. Membahas soal
2. Memola pada kain.

Pertemuan Keenam

1. Memola pada kain.

MM. Metode Pembelajaran

6. Pendekatan saintifik
7. Pembelajaran berbasis proyek.

NN. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

20. Media : gambar-gambar motif batik, kain
21. Alat : kertas A4, pensil, penghapus karet, pastel, spidol, kertas roti.
22. *Hand out* materi ajar
23. Lembar kerja siswa
24. Sumber pembelajaran :

- Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

OO. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Keempat

4. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- f. Guru mengucapkan salam.
- g. Berdoa.
- h. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- i. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5. Kegiatan Inti (125 menit)

- c. Guru memberikan lembar kerja siswa terkait dengan materi yang sudah diberikan.
- d. Guru membimbing peserta didik memola desain motif pada kain.

6. Kegiatan Penutup (20 menit)

- i. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan.
- j. Guru memberikan evaluasi terkait mendesain motif batik.
- k. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- l. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.

Pertemuan Kelima

10. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- t. Guru mengucapkan salam.
- u. Berdoa.
- v. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- w. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- x. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

11. Kegiatan Inti (130 menit)

- n. Guru membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik tentang soal dan jawaban pada lembar kerja siswa.
- o. Guru membimbing peserta didik dalam memola desain pada kain.
- p. Peserta didik memola desain batik tulis pada kain.

12. Kegiatan Penutup (15 menit)

- o. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran.
- p. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.
- q. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- r. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan Keenam

2. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- f. Guru mengucapkan salam.
- g. Berdoa.
- h. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- i. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

7. Kegiatan Inti (130 menit)

- c. Guru membimbing peserta didik dalam memola desain batik tulis pada kain.
- d. Peserta didik memola desain batik tulis pada kain.

8. Kegiatan Penutup (15 menit)

- e. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.
- f. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar.
- g. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- h. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

PP. Penilaian

15. Kompetensi Sikap Sosial

- z. Teknik penilaian : Observasi
- aa. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- bb. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1

- cc. Instrumen : lihat Lampiran 1
- dd. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat Lampiran 2

16. Kompetensi Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- e. Bentuk instrumen : Soal pilihan ganda
- f. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian batik dengan benar.	2	1, 2
2.	Menjelaskan pengertian dan mengidentifikasi batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan benar.	1	7
4.	Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan benar.	3	8-10
5.	Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern	4	3- 6

	dengan benar.		
6.	Menjelaskan alat-alat untuk membatik dengan benar.	4	11-14
7.	Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik dengan benar.	3	15-17
8.	Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan benar.	3	18-20
JUMLAH		20	20

d. Instrumen : lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3B*

17. Keterampilan

m. Teknik Penilaian : Praktik

n. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

o. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Persiapan	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh keberagaman motif batik lokal dan kebutuhan masyarakat.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
B	Proses	Goresan pada desain	Keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.
		Kreasi motif dan memola motif pada kain.	Mengkreasikan berbagai motif dan memolaknya sehingga terbentuk desain yang unik.
		Keselarasan warna pada desain	Memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.
		Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

- d. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*
e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 4B*

Mengetahui,

Sleman, 25 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPESEERTA DIDIK)

O. Petunjuk Umum

9. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
10. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

P. Petunjuk Pengisian

11. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.
12. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

Q. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

LEMBAR PENILAIAN ANTARPESEERTA DIDIK

Nama Peserta didik yang dinilai :

Nomor Urut/Kelas :

Semester :

Tahun Pelajaran :

Hari/Tanggal Pengisian :

Butir Nilai : 2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.

Indikator Sikap

- : 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 12.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Rasa ingin tahu	Temanku suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Sikap santun	Temanku menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Jumlah								

LAMPIRAN 2

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

25. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

26. Skor maksimal = 4

27. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PRAKTIK

1) Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2) Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

atau

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Atau

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 3 A

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

D. Petunjuk Umum

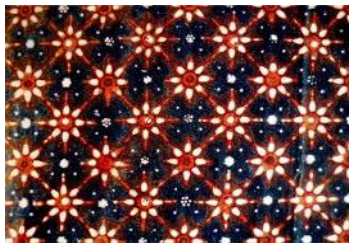
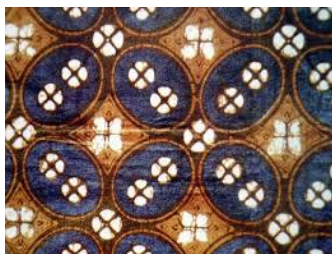
3. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *Tes Uraian*.
4. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

E. Petunjuk Pengisian

Pilih dan silanglah salah satu jawaban a, b, c, atau d dengan benar dan tepat !

F. Soal Tes Pilihan Ganda

1. Secara etimologi, kata batik berasal dari Bahasa Jawa yaitu “*amba*” dan “*titik*”. “*Titik*” memiliki arti titik atau matik, sedangkan “*amba*” memiliki arti....
 - a. Panjang
 - b. Lebar
 - c. Sempit
 - d. Kecil
2. Gambaran/hiasan (ornamen) yang dihasilkan melalui proses tutup celup, ditutup malam (lilin) dan dicelup warna dinamakan.....
 - a. Lukisan
 - b. Sablon
 - c. Reklame
 - d. Batik
3. Perhatikan gambar berikut !



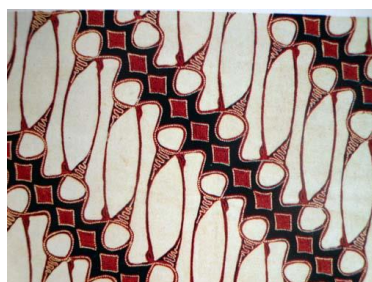
Gambar di atas adalah motif kawung yang merupakan batik.....

- a. Klasik
- b. Kombinasi
- c. Modern
- d. Kontemporer

4. Batik masa kini yang merupakan modifikasi dari motif batik yang telah ada, seperti gabungan antara motif parang dan klithik atau improvisasi dari motif sekar jagad adalah...
 - a. Batik modern
 - b. Batik kuno
 - c. Batik klasik
 - d. Batik kombinasi
5. Batik tulis adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan menggunakan canting....
 - a. Tulis
 - b. Klise
 - c. Cap
 - d. Cetak
6. Ornamen yang dihasilkan pada kain dengan cara diikat menggunakan tali dan dicelup warna. Batik ini juga bisa menggunakan benang dengan cara dijahit sesuai dengan pola. Batik ini disebut batik....
 - a. Tulis
 - b. Jumputan
 - c. Cap
 - d. Printing
7. Batik yang teknik pembuatannya relatif sama dengan produksi sablon, yaitu menggunakan klise atau kasa untuk mencetak motif batik di atas kain disebut batik....
 - a. Tulis
 - b. Cap
 - c. Jumputan
 - d. Printing
8. Gambar ini merupakan Batik Cirebon, yaitu...



9. Perhatikan gambar-gambar berikut !



Gambar-gambar di atas merupakan batik....

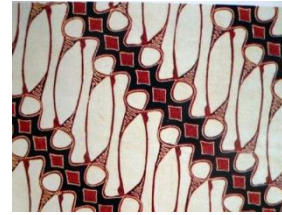
- a. Cirebon
- b. Solo

- c. Yogyakarta
- d. Pekalongan

10. Gambar berikut ini yang merupakan batik pekalongan adalah....



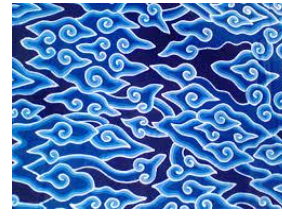
a.



c.



b.



d.

11. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar di atas adalah alat yang digunakan untuk membuat batik tulis, yaitu

- a. Canting tulis
- b. Canting cap
- c. Canting cetak
- d. Klise

12. Alat yang digunakan sebagai wadah untuk memanaskan malam (lilin) adalah....

- a. Kompor
- b. Gawangan
- c. Celemek
- d. Wajan

13. Alat untuk melapisi baju agar tidak terkena malam dan pewarna saat membatik adalah....

- a. Sarung tangan
- b. Celemek
- c. Kuas
- d. Dingklik

14. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan alat yang digunakan untuk membatik, yaitu gawangan. Gawangan digunakan untuk....

- a. Membentangkan atau menjemurkan kain mori ketika membatik.
- b. Wadah memanaskan malam/lilin.
- c. Memanaskan malam/lilin.
- d. Wadah untuk mewarna.

15. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas merupakan bahan baku untuk membatik, yaitu....

- a. Kain mori
- b. Malam/lilin
- c. Celemek
- d. Pewarna

16. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas merupakan bahan yang digunakan untuk membatik dan digunakan ketika cair atau panas untuk dicanting, yaitu....

- a. Kain mori
- b. Celemek
- c. Zat pewarna
- d. Malam/lilin

17. Berikut ini yang termasuk zat pewarna buatan/kimia adalah...

- a. Kunyit
- b. Daun teh
- c. Daun mangga
- d. Naphthol

18. Pengertian nglowong adalah....

- a. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan canting klowong.
- b. Mencanting bagian isen-isen motif pada kain dengan menggunakan canting isen-isen/cecek.

- c. Mengeblok sebagian motif pada kain dengan menggunakan canting tembokan.
- d. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan kuas.

19. Pengertian nemboki adalah....

- a. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan canting klowong.
- b. Mencanting bagian isen-isen motif pada kain dengan menggunakan canting isen-isen/cecek.
- c. Mengeblok sebagian motif pada kain dengan menggunakan canting tembokan.
- d. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan kuas.

20. Penglorodan merupakan proses terakhir dalam membatik. Proses ini dilakukan untuk....

- a. Mencanting motif pada kain.
- b. Mewarnai kain.
- c. Menghilangkan malam/lilin pada kain.
- d. Menggambar motif pada kain.



LAMPIRAN 3 B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR

C. Kunci jawaban

1.	B	6.	B	11.	A	16.	A
2.	D	7.	D	12.	D	17.	D
3.	A	8.	D	13.	B	18.	A
4.	A	9.	C	14.	A	19.	C
5.	A	10.	B	15.	A	20.	C

D. Rubrik Penilaian

No. Soal	Deskriptor	Skor
1.	B. Lebar	1
2.	D. Batik	1
3.	A. Klasik	1
4.	A. Batik modern	1
5.	A. Tulis	1
6.	B. Jumputan	1
7.	D. Printing	1
8.	D. 	1
9.	C. Yogyakarta	1
10.	B. 	1

11.	A. Canting tulis	1
12.	D. Wajan	1
13.	B. Celemek	1
14.	A. Membentangkan atau menjemurkan kain mori ketika membatik.	1
15.	A. Kain mori	1
16.	D. Malam/lilin	1
17.	D. Naphthol	1
18.	A. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan canting klowong	1
19.	C. Mengeblok sebagian motif pada kain dengan menggunakan canting tembokan	1
20.	C. Menghilangkan malam/lilin pada kain	1

B. Kriteria Penskoran:

1. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 20
2. Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \text{Skor yang diperoleh peserta didik} \times 5$$
3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 67

LAMPIRAN 4 A

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Kerajinan Batik
 Materi Pokok : Pembuatan Desain
 Nama :
 Kelas/ Semester :/...
 Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A. Persiapan							
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					5	
B. Proses							
1	Goresan pada desain					10	
2	Kreasi motif dan memola motif pada kain					20	
3	Keselarasannya warna pada desain					10	
4	Kerapihan					5	
C. Sikap							
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

9. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

10. Tujuan Pembelajaran

- i. Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.
- j. Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

7. Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Persiapan	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.	13. Ide tidak didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal atau tidak orisinal. 14. Ide didasari oleh keberagaman lokal. 15. Ide didasari oleh alam sekitar. 16. Ide didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.
	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga	1. Kurang berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
		memunculkan ide-ide unik dan kreatif.	ide-ide unik dan kreatif. 2. Cukup berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 3. Baik berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 4. Sangat baik berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
	Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.	17. Kurang membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 18. Cukup membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 19. Baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 20. Sangat baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
Proses	Goresan pada desain	Keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.	13. Kurang keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain. 14. Cukup keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain. 15. Baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain. 16. Sangat baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.
	Kreasi motif dan memola	Mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.	<p>13. Kurang mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang kurang unik dan peletakkan motif.</p> <p>14. Cukup mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang cukup unik dan peletakkan motif.</p> <p>15. Baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p> <p>16. Sangat baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p>
	Keselarasn warna pada desain	Memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmoni san warna pada desain.	<p>13. Kurang memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga kurang memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>14. Cukup memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga cukup memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>15. Baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>16. Sangat baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p>
	Kerapihan	<p>Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>	<p>17. Kurang kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting. 18. Cukup kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting. 19. Baik kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting. 20. Sangat kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>
Sikap	Mandiri	<p>Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p>	<p>17. Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas. 18. Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas. 19. Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas. 20. Tidak tergantung orang lain</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			dalam menyelesaikan tugas.
	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	<p>9. Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>10. Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>4. Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p>
	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.	<p>17. Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>18. Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>19. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>20. Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XI/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (8 x 40 menit)

QQ. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

RR. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas. 1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
2.	2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya	2.1.1 Berperilaku jujur, percaya

	<p>diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p> <p>2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p>	<p>diri, sopan santun, dan mandiri dalam membuat dan memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p> <p>2.2.1 Bersikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p>
3.	<p>3.1 Memahami alat dan bahan untuk membatik.</p> <p>3.2 Memahami tahap-tahap pembuatan batik.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik.</p> <p>3.2.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik.</p>
4	<p>4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>	<p>4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.</p> <p>4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.</p>

SS. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
- 1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik dengan benar.
- 3.1.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik dengan benar.
- 3.2.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan tepat.
- 4.1.1 Mendesain motif bahan baju teknik batik tulis dengan baik.

4.1.2 Membuat bahan baju teknik batik tulis dengan baik.

TT. Materi pembelajaran

Pertemuan Ketujuh

5. Mencanting klowong.

Pertemuan Kedelapan

9. Mencanting klowong.

UU. Metode Pembelajaran

8. Pembelajaran berbasis proyek.

VV. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

25. Media : kain.

26. Alat dan bahan : malam/lilin, wajan, canting tulis, kompor, dan dingklik.

27. *Hand out* materi ajar batik

28. Sumber pembelajaran :

Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.

Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

WW. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketujuh

4. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

f. Guru mengucapkan salam.

g. Berdoa.

h. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

i. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5. Kegiatan Inti (130 menit)

c. Guru membimbing peserta didik mencanting klowong.

d. Peserta didik mencanting klowong.

6. Kegiatan Penutup (15 menit)

- e. Peserta didik dan guru mengevaluasi tentang latihan menggambar motif dan pembuatan desain bahan baju dengan teknik batik tulis.
- f. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.
- g. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- h. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan Kedelapan

4. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- f. Guru mengucapkan salam.
- g. Berdoa.
- h. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- i. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5. Kegiatan Inti (130 menit)

- d. Guru membimbing peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mencanting klowong.
- e. Guru membimbing peserta didik mencanting klowong.
- f. Peserta didik mencanting klowong.

6. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 4. Peserta didik dan guru mengevaluasi tentang pemolaan desain pada kain.
- 5. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum mengerjakan.
- 6. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

XX. Penilaian

18. Kompetensi Sikap Spiritual

- ff. Teknik Penilaian : Observasi
- gg. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- hh. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai	Indikator	Jumlah

	(Sikap Spiritual)		Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1
		1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1
		1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.	1

ii. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

jj. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

19. Kompetensi Sikap Sosial

ee. Teknik penilaian : Observasi

ff. Bentuk instrumen : Lembar Observasi

gg. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.	2.1.1 Berperilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam membuat dan memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.	9
2.	2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya	2.2.1 Bersikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat	15

	kerajinan batik di wilayah setempat.	karya kerajinan batik di wilayah setempat.	
--	--------------------------------------	--	--

hh. Instrumen : lihat *Lampiran 2*

ii. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

20. Keterampilan

p. Teknik Penilaian : Praktik

q. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

r. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Persiapan	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
B	Proses	Goresan	Mencanting dengan berani dan percaya diri.
		Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 4B*

Mengetahui,

Sleman, 05 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEERTA DIDIK)

R. Petunjuk Umum

11. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
12. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

S. Petunjuk Pengisian

13. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.
14. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

T. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

PENILAIAN ANTAR TEMAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Penilai :

Nama Peserta Didik yang Dinilai :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Sekolah :

Kompetensi Inti Spiritual : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = tidak pernah

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.				
2	Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.				
3	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPESEERTA DIDIK)

U. Petunjuk Umum

13. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
14. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

V. Petunjuk Pengisian

15. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.
16. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

W. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK SIKAP SOSIAL

Nama Penilai :
Nama Peserta Didik yang Dinilai :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Sekolah :
Kompetensi Inti Sosial : 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Kompetensi Dasar

: 2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.

2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.

Hari/Tanggal

:

Petunjuk

Berilah tanda cek (v) pada kolom pilihan berikut dengan :

4 = selalu, 3 = sering, 2 = jarang, 1 = tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
	A. Jujur				
1	Tidak meniru karya teman				
	B. Sopan santun				
2	Menghormati orang yang lebih tua				
3	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
4	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
	C. Percaya diri				
5	Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
6	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
7	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
8	Tidak mudah putus asa/ pantang menyerah				
9	Bangga terhadap hasil karya sendiri				
	D. Gotong royong				
10	Suka menolong teman/ orang lain				
11	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
	E. Toleransi				
12	Menghormati pendapat/ hasil karya teman				

13	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
14	Menerima kekurangan orang lain				
15	Memaafkan kesalahan orang lain				
	B. Disiplin				
16	Masuk kelas tepat waktu				
17	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
18	Memakai seragam sesuai tata tertib				
19	Mengerjakan tugas yang diberikan				
20	Tertib dalam mengikuti praktikum				
	C. Tanggung jawab				
21	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
22	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
23	Mengembalikan barang yang dipinjam				
24	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
JUMLAH					

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

28. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

29. Skor maksimal = banyaknya indikator x 4

30. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PRAKTIK

1) Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2) Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

atau

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Atau

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4 A

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Kerajinan Batik
 Materi Pokok : Mencanting Klowong
 Nama :
 Kelas/ Semester :/...
 Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A. Persiapan							
1	Kreativitas					15	
2	Kelengkapan alat dan bahan					10	
B. Proses							
1	Goresan					25	
2	Kerapihan					20	
C. Sikap							
1	Mandiri					10	
2	Disiplin					10	
3	Tanggung jawab					10	
Total						100	

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

11. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

12. Tujuan Pembelajaran

- k. Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.
- l. Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

8. Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Persiapan	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.	1. Kurang berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 2. Cukup berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 3. Baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 4. Sangat baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
	Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.	21. Kurang membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 22. Cukup membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>23. Baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p> <p>24. Sangat baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p>
Proses	Goresan (canting klowong)	Mencanting dengan berani dan percaya diri.	<p>5. Mencanting dengan kurang berani dan percaya diri.</p> <p>6. Mencanting dengan cukup berani dan percaya diri.</p> <p>7. Mencanting dengan berani dan percaya diri.</p> <p>8. Mencanting dengan sangat berani dan percaya diri.</p>
	Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.	<p>21. Kurang kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>22. Cukup kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>23. Baik kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>24. Sangat kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>
Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	<p>21. Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>22. Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>23. Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>24. Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	11. Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan. 12. Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan. 3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. 4. Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.
	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.	21. Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik. 22. Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik. 23. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik. 24. Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XII/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)

YY. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

ZZ. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

	daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui pengertian batik dan membedakan jenis- jenis batik. 3.2 Membedakan motif batik daerah setempat. 3.3 Memahami alat dan bahan untuk membatik. 3.4 Memahami tahap-tahap pembuatan batik.	3.1.1 Menjelaskan pengertian batik. 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing. 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing. 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya. 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern. 3.3.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik. 3.3.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik. 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik.
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

AAA. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.9 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian batik dengan benar.
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan tepat.
- 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing dengan benar.
- 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan baik.
- 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan baik.
- 3.3.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik dengan tepat.
- 3.3.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik dengan benar.
- 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan benar.
- 4.1.1 Merancang pembuatan bahan baju teknik batik tulis dengan baik.
- 4.1.2 Membuat bahan baju teknik batik tulis dengan baik.
- 4.1.3 Menyajikan dan mengemas bahan baju batik tulis dengan baik.

BBB. Materi pembelajaran

BATIK

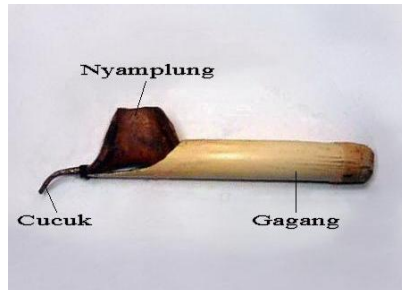
E. PENGERTIAN BATIK

- Batik merupakan rangkaian kata ‘*mbat*’ dan ‘*titik*’. ‘*Mbat*’ dalam bahasa Jawa diartikan sebagai ‘ngembat’ atau melempar berkali-kali, sedangkan ‘*tik*’ berasal dari kata titik. Jadi, membatik berarti melempar titik-titik yang banyak dan berkali-kali pada kain sehingga bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi bentuk garis. (Musman, dkk, 2011: 1).
Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
- Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa, “*amba*” yang berarti lebar, luas, kain; dan “*titik*” yang berarti titik atau matik (kata kerja membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah “*batik*”, yang berarti menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas atau lebar (Wulandari, 2011: 4)
Wulandari, Ari. 2011. *BATIK NUSANTARA Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: ANDI.
- Batik berakhiran kata “*tik*” yang berasal dari menitik, menetes. Sebaliknya perkataan batik dalam Bahasa Jawa (Kromo) berarti “serat” dan dalam Bahasa Jawa (Ngoko) berarti “tulis”, kemudian diartikan “melukis dengan (menitik) lilin” (Susanto, 2012: 51).
Susanto, Mike. 2012. *DIKSI RUPA Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Batik adalah gambaran/hiasan (ornamen) yang dihasilkan melalui proses tutup celup, ditutup malam (lilin batik) dicelup warna.
Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik I*. UNY: FBS.

F. JENIS-JENIS BATIK

8. Batik tulis, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan menggunakan canting (alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk bisa menampung malam).

Setiap potongan gambar (ragam hias) yang diulang pada lembar kain biasanya tidak akan pernah sama bentuk dan ukurannya. Gambar batik tulis tampak rata pada kedua sisi kain (tembus bolak-balik). Harga jual batik tulis lebih mahal karena kualitasnya lebih bagus, mewah, dan unik.



<http://yulyarni.blogspot.co.id/2013/01/teknik-pembuatan-batik.html>

9. Batik cap, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan menggunakan cap (alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk sesuai dengan gambar atau motif yang dikehendaki). Bentuk gambar/desain pada batik cap selalu mengalami pengulangan yang jelas, sehingga gambar nampak berulang dengan bentuk yang sama, dengan ukuran garis motif relatif besar dibandingkan dengan batik tulis. Gambar batik cap biasanya tidak tembus pada kedua sisi kain. Warna dasar kain biasanya lebih tua dibandingkan dengan warna pada goresan motifnya.



<http://yulyarni.blogspot.co.id/2013/01/teknik-pembuatan-batik.html>

10. Batik printing, teknik pembuatannya relatif sama dengan produksi sablon, yaitu menggunakan klise (kasa) untuk mencetak motif batik di atas kain. Proses pewarnaannya sama dengan proses pembuatan tekstil biasa yaitu dengan menggunakan pasta yang telah dicampur pewarna sesuai keinginan, kemudian dicetak sesuai motif yang telah dibuat.



[https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=&url=http%3A%2F%2Fresearch-dashboard.binus.ac.id%2Fuploads%2Fpaper%2Fdocument%2Fpublication%](https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=&url=http%3A%2F%2Fresearch-dashboard.binus.ac.id%2Fuploads%2Fpaper%2Fdocument%2Fpublication%2F)

2FProceeding%2FHumaniora%2FVol%25205%2520no%25202%2520Oktob%25202014%2F01_DKV_Angela%2520oscario_OK.pdf&bvm=bv.116573086.d.c2E&psig=AFQjCNFODifqTbIFLYHW2ZM0SJ1O-Je6gg&ust=1457988133820145

11. Batik jumputan, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan cara diikat menggunakan tali dan dicelup warna. Batik ini juga bisa menggunakan benang dengan cara dijahit sesuai dengan pola.
12. Batik kombinasi, adalah ornamen yang dihasilkan pada kain dengan alat canting tulis dan cap (teknik campuran).
13. Batik klasik, batik yang ornamennya mencapai puncak perkembangan seperti batik parang rusak, truntum, semen, mega mendung, kawung, sidomukti, dan lain sebagainya.



<http://motifbatikindonesia.blogdetik.com/2012/02/10/motif-batik-indonesia>

14. Batik kontemporer/modern, adalah batik masa kini yang merupakan modifikasi dari motif batik yang telah ada, seperti gabungan antara motif parang dan klithik atau improvisasi dari motif sekar jagad. Batik ini pengerjaannya relatif mudah dan dapat dikerjakan dalam waktu singkat karena tidak terikat pada pakem dan tidak serumit batik klasik. (Musman, 2011: 52)

Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

G. BERBAGAI MOTIF BATIK DAERAH

- Batik Cirebon

Salah satu ciri khas batik Cirebon adalah motif mega mendung. Kekhasan mega mendung tidak saja terletak pada motifnya yang berupa gambar menyerupai awan dengan warna-warna tegas, seperti merah dan biru. Motif berbentuk seperti awan bergumpal-gumpal tersebut biasanya membentuk bingkai pada gambar utama. Mega mendung Cirebon lebih cenderung lonjong, lancip, dan berbentuk segitiga.



<http://www.wadezig.com/2015/mengenal-jenis-batik-indonesia/>

- **Batik Yogyakarta**

Warna dasar batik Yogyakarta: putih dan hitam. Sementara warna yang lainnya putih, biru tua kehitaman dan coklat soga. Batik tradisional di Yogyakarta mempunyai ciri khas warna dasar putih yang mencolok bersih dan pola geometrinya yang besar-besar.



<http://batik-tulis.com/blog/batik-yogyakarta>

- **Batik Pekalongan**

Batik pekalongan termasuk batik pesisir yang paling kaya akan warna. Sebagaimana ciri khas batik pesisir, ragam hiasnya bersifat naturalis, sangat bebas, dan menarik.



<http://batikterbaru.biz/motif-batik-pekalongan/>

- **Batik Lasem**

Pengaruh budaya Tionghoa terlihat jelas pada motif burung Hong, banji, bunga seruni, dan liong. Motif-motif itu dicipta oleh Na Li Ni dan menjadi ciri yang sangat khas dan unik dari batik Lasem hingga saat ini.

Batik Lasem juga mendapat pengaruh dari motif batik Solo dan Yogyakarta. Ornamen kawung dan parang kerap ditemui dalam batik Lasem. Warna paling menonjol pada batik Lasem dan menjadi ciri khas yang jarang ditemui pada batik dari daerah lain adalah warnanya. Merah, menyerupai warna darah ayam. Selain itu, warna batik Lasem didominasi warna khas pesisir yaitu kombinasi merah, kuning, biru, dan hijau.



<https://kedaibatiklasem.wordpress.com/2013/10/23/batik-tiga-nagri/>

- **Batik Madura**

Pulau Madura sangat kaya akan kreatifitas batiknya. salah satu batik yang terkenal dari Madura adalah Batik Tanjung Bumi. Motif Batik Tulis TANJUNGBUMI ini umumnya berupa motif tanaman, bunga, tumbuh-tumbuhan lainnya, burung dan jenis binatang lainnya, penggambaran motif burung atau binatang lainnya juga tidak terlalu nampak seperti gambar aslinya namun hanya berupa goresan yang telah diukir agar tidak menyerupai wujud aslinya. Tidak ditemukan adanya motif atau gambar manusia dalam Batik Tanjung Bumi, hal ini bisa dimaklumi mengingat pengaruh ajaran Islam yang melatar belakangi budaya masyarakat Madura.



<http://www.batikcity.com/batik-tanjung-bumi-dari-madura/>

- **Batik Solo**

Ciri khas *batik solo* yang paling banyak biasanya menggunakan warna sogan. Yaitu kombinasi-kombinasi warna coklat muda, coklat tua, coklat kekuningan, coklat kehitaman, dan coklat kemerahan. Selain itu, motif batik Solo memiliki ciri khas geometris pada batiknya. Contohnya Sidomukti, Sidoluruh, dan Sidoasih. Selain motif geometris, ciri khas batik Solo adalah ukuran motifnya yang kecil, atau istilahnya Truntum.

<http://ambatikindonesia.blogspot.co.id/2014/09/ciri-khas-batik-solo-jogja-pekalongan.html>



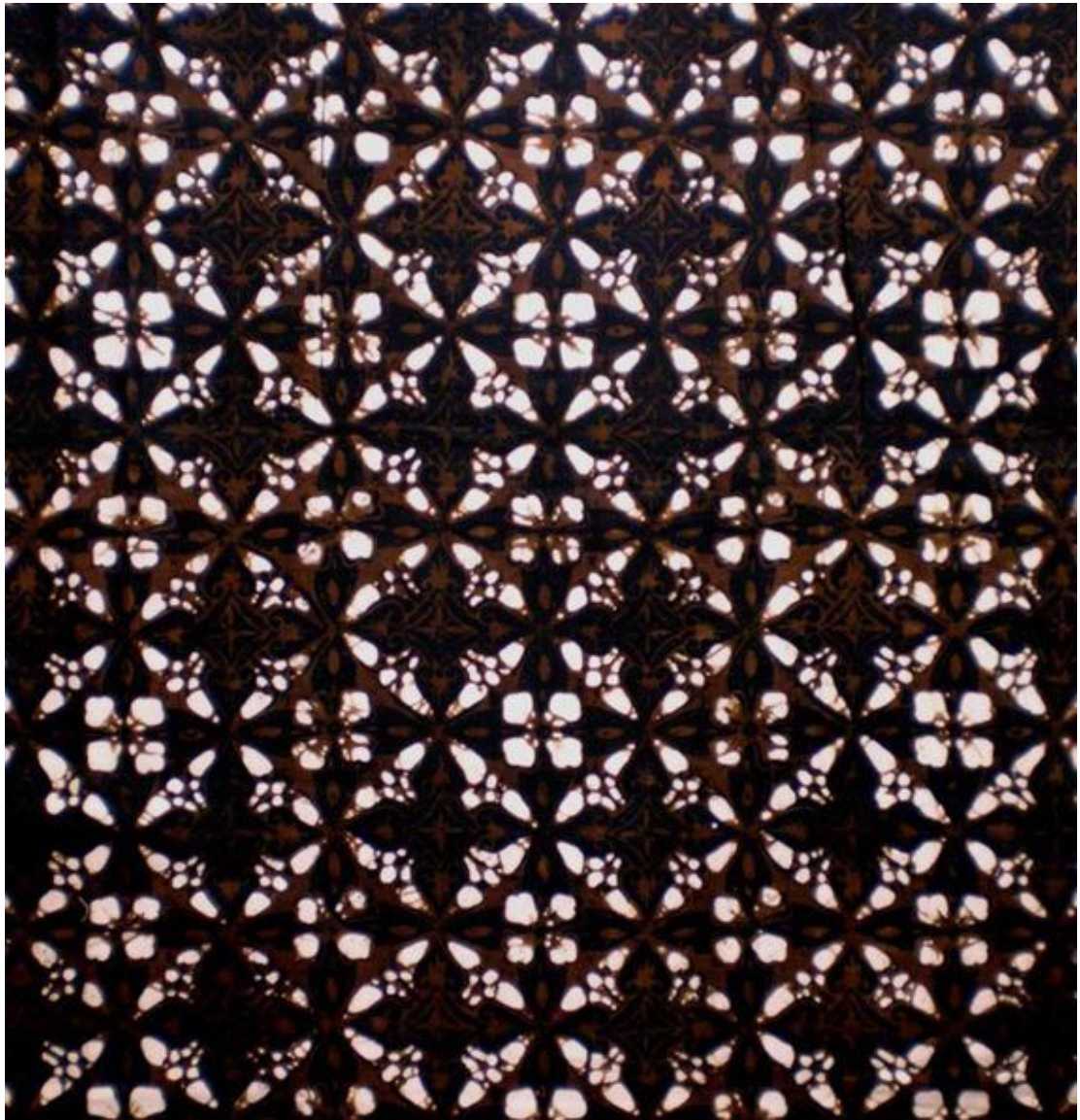
<https://batikshuniyya.wordpress.com/batik-tulis-solo-harga-mulai-125ribu/>

BATIK TULIS



<http://www.farrelart.com/catalog/188-121/weblinks.php>

BATIK CAP



<https://batikshuniyya.wordpress.com/batik-lawasan-cap-tulis/>

BATIK CAP DAN TULIS



<https://batikshuniyya.wordpress.com/batik-lawasan-cap-tulis/>

BATIK JUMPUTAN



<http://smp-prosit.com/kreasi-batik-jumput/>

BATIK PRINTING



<http://seragambatik-solo.blogspot.co.id/2014/12/seragam-batik-solo-pembuatan-motif.html>

CCC. Metode Pembelajaran

9. Pendekatan saintifik.

DDD. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

29. Media : gambar-gambar motif batik, kain batik tulis.
30. Alat dan bahan : -
31. *Hand out* materi ajar batik
32. Sumber pembelajaran :
 - Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
 - Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.
 - Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

EEE. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

13. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- y. Guru mengucapkan salam.
- z. Berdoa.
- aa. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- bb. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media gambar-gambar batik. Guru menunjukkan beberapa contoh motif batik.
- cc. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar batik.
- dd. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- ee. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pengertian batik, jenis-jenis batik, dan motif-motif daerah.

14. Kegiatan Inti (125 menit)

q. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru untuk mengamati contoh-contoh gambar batik.



Gambar Jenis-Jenis Batik

r. Menanya

Peserta didik dipandu oleh guru untuk memberikan pertanyaan terkait gambar batik meliputi pengertian batik, jenis-jenis batik, dan berbagai motif daerah.

s. Mencoba/mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik membaca buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan.

t. Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa contoh gambar ini termasuk jenis batik tulis.

u. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan kesimpulan tentang jenis-jenis batik pada gambar.

15. Kegiatan Penutup (15 menit)

- s. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan pengertian batik, jenis-jenis batik, motif-motif batik daerah, perbedaan motif batik klasik dan batik modern, alat dan bahan untuk membatik, dan tahap-tahap pembuatan batik.
- t. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian warisan budaya Indonesia.
- u. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- v. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

FFF. Penilaian

21. Kompetensi Sikap Spiritual

- kk. Teknik Penilaian : Observasi
ll. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
mm. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman produk olahan minuman segar di daerah setempat.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1

nn. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

oo. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

22. Kompetensi Sikap Sosial

- jj. Teknik penilaian : Observasi
kk. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
ll. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1

mm. Instrumen : lihat *Lampiran 2*

nn. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

Mengetahui,

Sleman, 25 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

- **Petunjuk Umum**

5. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
6. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

- **Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

- **Lembar Observasi**

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : XII

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Periode Pengamatan : Tanggal s.d.

Butir Nilai : 1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan.

Indikator Sikap : 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.

1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
11.	Defita Putri					
12.	Firas Haitsman					
13.	Muhammad Yusdhan A.					

Mahasiswa,

Marischa Desi

NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

GGG. Petunjuk Umum

5. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
6. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

HHH. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

III. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama :
Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : 2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.
Indikator Sikap : 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Santun (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Defita Putri					
2	Firas Haitzman					
3	Muhammad Yusdhan A.					

Mahasiswa,

Marischa Desi

NIM. 13207241010

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

31. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

32. Skor maksimal = 4

33. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 02)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XII/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)

JJJ. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KKK. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

	daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui pengertian batik dan membedakan jenis- jenis batik. 3.2 Membedakan motif batik daerah setempat. 3.3 Memahami alat dan bahan untuk membatik. 3.4 Memahami tahap-tahap pembuatan batik.	3.1.1 Menjelaskan pengertian batik. 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing. 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing. 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya. 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern. 3.3.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik. 3.3.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik. 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik.
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

LLL. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.10 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian batik dengan benar.
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan tepat.
- 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing dengan benar.
- 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan baik.
- 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan baik.
- 3.3.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik dengan tepat.
- 3.3.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik dengan benar.
- 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan benar.
- 4.1.1 Merancang pembuatan bahan baju teknik batik tulis dengan baik.
- 4.1.2 Membuat bahan baju teknik batik tulis dengan baik.
- 4.1.3 Menyajikan dan mengemas bahan baju batik tulis dengan baik.

MMM. Materi pembelajaran

BATIK

H. PERBEDAAN MOTIF BATIK KLASIK DAN MODERN

Batik Klasik :

- Coraknya mempunyai arti simbolik pada masing-masing motifnya
- Warna cenderung gelap, yaitu warna sogan, biru kehitaman.
- Motif biasanya mempunyai ciri khas daerah asal batik tersebut.

Batik Modern/ Kontemporer :

- Mempunyai ragam luas dan bebas, biasanya binatang, buah, rangkaian bunga, tumbuhan, ataupun abstrak.
- Motif pada corak batik tidak mempunyai arti simbolik tertentu
- Warna bebas tidak terikat pada pakem, seperti biru, merah, ungu, dan lain-lain.
- Biasanya motif batik modern/ kontemporer tidak memiliki ciri khas daerah asal batik tersebut

<https://produsenkainbatik.wordpress.com/2015/02/02/perbedaan-motif-batik-klasik-dengan-motif-batik-modern-kontemporer/>

E. PROSES PEMBUATAN BATIK

1. Persiapan

- Alat dan bahan
- e. Alat

19) Canting tulis: alat yang terbuat dari tembaga yang dibentuk bisa menampung malam dengan ujung berupa saluran/ pipa kecil untuk keluarnya malam dalam membentuk gambar awal pada permukaan kain dan pegangannya terbuat dari kayu atau bambu.

Menurut fungsinya, canting dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- Canting tembokan, digunakan untuk menemboki atau memblok gambar atau motif. Canting ini bercucuk besar dan tunggal.
- Canting klowong atau reng-rengan, digunakan untuk batikan pertama yang sesuai dengan pola atau membuat kerangka dari motif pola dasar sebelum membuat selanjutnya. Canting ini bercucuk sedang dan tunggal.
- Canting cecek atau isen, digunakan untuk mengisi bidang polan (hasil mencontoh kerangka pola batik bersama isen) atau menggambar motif isen-isen yang berupa titik atau garis-garis kecil pada kerangka atau pola dasar motif. Canting ini bercucuk kecil, baik tunggal maupun rangkap.

20) Gawangan: sebagai tempat untuk menyampirkan atau membentangkan kain mori ketika membuat.

21) Kompor: untuk memanaskan malam (lilin).

22) Wajan: sebagai tempat untuk mencairkan malam.

23) Dingklik: tempat duduk yang digunakan untuk pembatik.

24) Celemek: alat untuk melapisi baju agar tidak terkena malam dan pewarna saat membuat.

25) Sarung tangan: untuk melindungi tangan ketika pencelupan warna.

26) Ember: wadah untuk mewarna.

27) Kuas: alat untuk menembok.

(Wulandari, 2011: 143-150)

f. Bahan

7) Kain mori

Mori adalah bahan baku batik dari katun. Kualitas mori bermacam-macam dan jenisnya sangat menentukan baik buruknya kain batik yang dihasilkan.

Jenis-jenis kain mori: prima, pimisima, berkolon, volisima.

8) Malam (lilin)

Malam adalah bahan yang digunakan untuk membuat. Malam ini digunakan ketika cair atau panas untuk dicanting. Malam yang

digunakan untuk membatik bersifat cepat diserap kain, tetapi dapat dengan mudah dilepas ketika proses *pelorodan*.

9) Zat pewarna

Zat pewarna batik dapat berasal dari pewarna sintetis maupun alami.

e. Zat pewarna alam, diperoleh dari alam, yaitu berasal tumbuhan dapat berasal dari akar, batang, daun, buah, kulit, dan bunga. Zat ini biasanya dibuat secara sederhana dan umumnya memiliki warna yang sangat khas.

- Soga tingi

Tanaman yang masih rumpun perdu dengan daun majemuk yang menggerombol di ujung cabang ini sekilas mirip dengan tanaman bakau, tetapi ukurannya lebih kecil. Kulit kayunya digunakan sebagai penghasil warna merah gelap kecokelatan pada tekstil.

- Mengkudu

Kulit akar mengkudu menghasilkan warna merah tua untuk tekstil.

- Indigo (*Indigofera tinctoria*)

Indigofera tinctoria adalah sejenis tanaman polong-polongan berbunga ungu (violet). Sejak dahulu, daunnya dimanfaatkan untuk menghasilkan warna biru dari perendaman daun semalaman, kemudian dilanjutkan dengan proses ekstraksi hingga layak digunakan pada proses pencelupan kain atau benang. Selain sebagai penghasil warna biru, indigo atau tarum juga digunakan sebagai penghasil warna hijau dengan mengombinasikan dengan pewarna alam kuning lainnya.

- Kunyit (*Curcuma domestica val*)

Rimpang dan umbi akar kunyit menghasilkan warna kuning. Bila dicampur dengan buah jarak dan jeruk, kunyit dapat menghasilkan warna hijau tua. Bila dicampur dengan tarum (indigo), kunyit akan menghasilkan warna hijau. Intensitas warna yang dihasilkan akan sangat tergantung pada takaran dan proses yang dilaluinya.

- Daun mangga

Daun mangga dapat digunakan sebagai pewarna. Jika diekstrak, daun mangga akan menghasilkan warna hijau.

- Kulit bawang merah

Bawang Merah (*Allium ascalonicium L*) digunakan sebagai bahan pewarna adalah kulit dan menghasilkan warna jingga kecoklatan (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- Daun secang

Secang (*Caesalpinia Sapapan Lin*) jenis tanaman keras yang diambil bagian kayu, untuk menghasilkan warna merah. Warna merah adalah hasil oksidasi, setelah sebelumnya dalam pencelupan berwarna kuning (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- Kelapa

Kelapa (*Cocos nucifera*) bagian yang dijadikan bahan pewarna adalah kulit luar buah yang berserabut (sabut kelapa). Warna yang dihasilkan adalah krem kecoklatan (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

- Daun teh

Teh (*Camelia sinensis*) bagian yang diolah menjadi pewarna adalah daun yang telah tua, dan warna yang dihasilkan adalah cokelat (Hasil wawancara dengan ibu. Giyarti, 2016).

f. Zat pewarna sintetis, adalah zat warna buatan (zat warna kimia). Zat pewarna sintetis dibagi menjadi dua, yaitu naphthol dan indigosol.

3. Proses

l. Mendesain gambar.

m. Memola di kertas roti/ kalkir/ layang-layang.

n. Memola di kain mori.

o. Praktik membatik

- Nglowong

- Nembusi

- Isen-isen

p. Pewarnaan pertama.

q. Menembok

r. Nembusi

s. Pewarnaan kedua

t. Nglorod

- u. Menyetrika kain.
- v. Packing/ kemasan.

NNN. Metode Pembelajaran

- 10. Pendekatan saintifik.

OOO. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 33. Media : gambar-gambar motif batik, kain batik tulis.
- 34. Alat dan bahan : -
- 35. *Hand out* materi ajar batik
- 36. Sumber pembelajaran :
 - Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
 - Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.
 - Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

PPP. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua

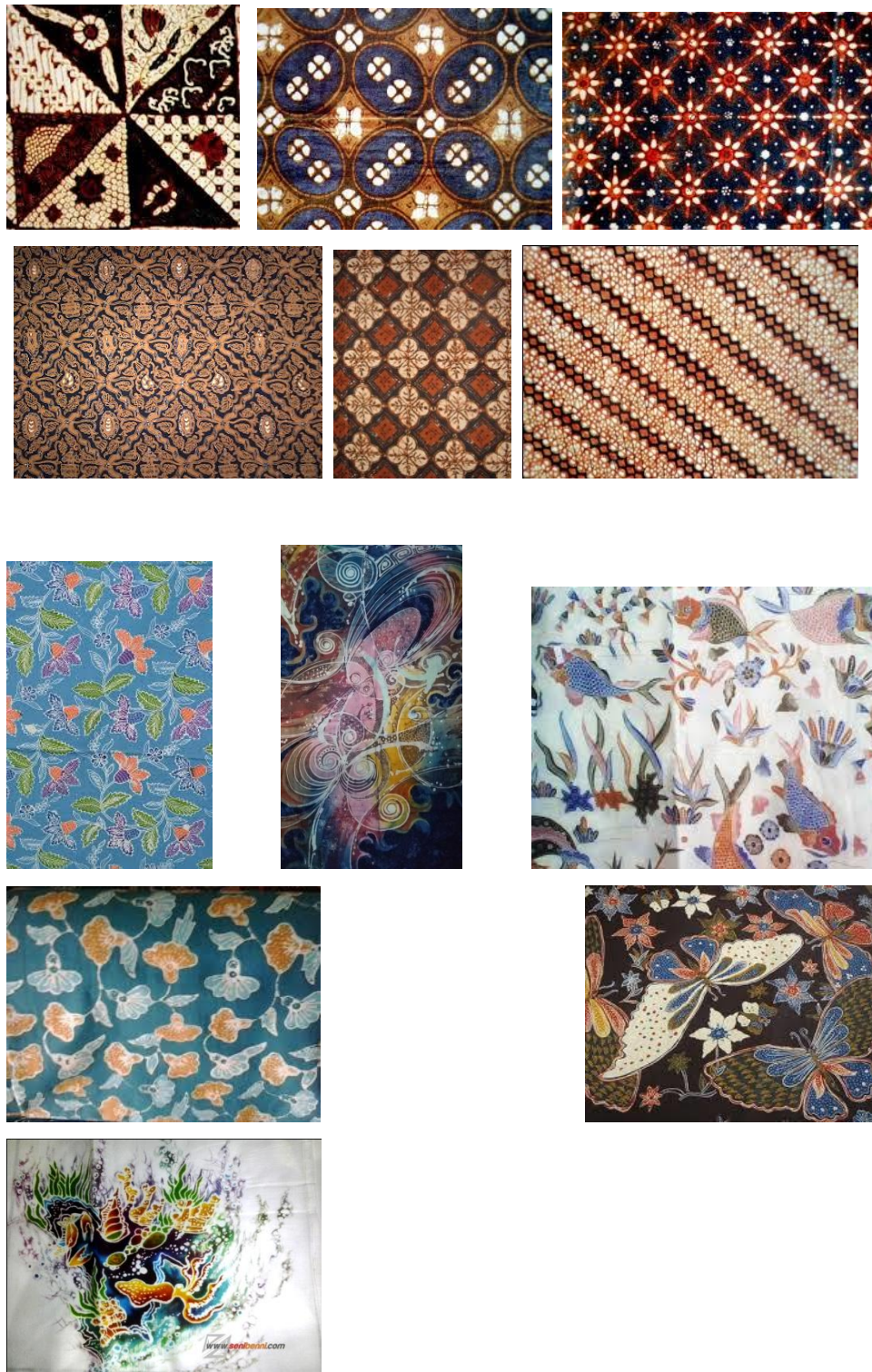
3. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- k. Guru mengucapkan salam.
- l. Berdoa.
- m. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- n. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media gambar-gambar batik. Guru menunjukkan beberapa contoh motif batik.
- o. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar batik.
- p. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- q. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang perbedaan batik klasik dan modern, alat dan bahan untuk membatik, dan tahap-tahap pembuatan batik.

10. Kegiatan Inti (125 menit)

e. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru untuk mengamati contoh-contoh gambar batik.



f. Menanya

Peserta didik dipandu oleh guru untuk memberikan pertanyaan terkait gambar-gambar batik, yaitu perbedaan batik klasik dan modern, alat dan bahan untuk membatik, dan tahap-tahap pembuatan batik.

g. Mencoba/mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik mengidentifikasi gambar-gambar batik yang meliputi batik klasik dan modern, alat dan bahan untuk membatik, dan tahap-tahap pembuatan batik dengan membaca *handout* materi ajar yang disiapkan oleh

guru ataupun ditemukan oleh siswa untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan.

h. Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa contoh gambar ini termasuk batik klasik atau modern.

i. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan kesimpulan tentang perbedaan batik klasik dan modern, alat dan bahan untuk membatik, dan tahap-tahap pembuatan batik.

11. Kegiatan Penutup (15 menit)

- i. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan perbedaan batik klasik dan modern, alat dan bahan untuk membatik, dan tahap-tahap pembuatan batik.
- j. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.
- k. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- l. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

QQQ. Penilaian

23. Kompetensi Sikap Spiritual

- pp. Teknik Penilaian : Observasi
- qq. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- rr. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman produk olahan minuman segar di daerah setempat.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1

	maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan		
--	--	--	--

ss. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

tt. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

24. Kompetensi Sikap Sosial

oo. Teknik penilaian : Observasi

pp. Bentuk instrumen : Lembar Observasi

qq. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1

rr. Instrumen : lihat *Lampiran 2*

ss. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

Mengetahui,

Sleman, 01 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

G. Petunjuk Umum

5. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Penilaian Diri*.
6. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

H. Petunjuk Pengisian

5. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Diri* dengan ketentuan sebagai berikut:
4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan
6. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

I. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama	:	
Kelas	:	
Semester	:	
Tahun Pelajaran	:	
Hari/Tanggal Pengisian	:	
Butir Nilai	:	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap daerah	:	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di setempat. 3.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
5.	Saya bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.							
6.	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.							
Jumlah								

Peserta didik,

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

G. Petunjuk Umum

5. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Diri*.
6. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

H. Petunjuk Pengisian

5. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Diri* dengan ketentuan sebagai berikut:
4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan
6. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

I. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

- Nama :
- Nomor Urut/Kelas :
- Semester :
- Tahun Pelajaran :
- Hari/Tanggal Pengisian :
- Butir Nilai : 2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.
- Indikator Sikap : 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Rasa ingin tahu	Saya suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Sikap santun	Saya menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Jumlah								

Peserta didik,

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

34. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

35. Skor maksimal = 4

36. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 03)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XII/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis
Alokasi Waktu : 4 pertemuan (16 x 40 menit)

RRR. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

SSS. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

	daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui pengertian batik dan membedakan jenis- jenis batik. 3.2 Membedakan motif batik daerah setempat. 3.3 Memahami alat dan bahan untuk membatik. 3.4 Memahami tahap-tahap pembuatan batik.	3.1.1 Menjelaskan pengertian batik. 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing. 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing. 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya. 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern. 3.3.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik. 3.3.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik. 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik.
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

TTT. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.11 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian batik dengan benar.
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan tepat.
- 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri batik tulis, batik jumputan, batik cap, dan batik printing dengan benar.
- 3.2.1 Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan baik.
- 3.2.2 Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan baik.
- 3.3.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik dengan tepat.
- 3.3.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik dengan benar.
- 3.4.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan benar.
- 4.1.1 Merancang pembuatan bahan baju teknik batik tulis dengan baik.
- 4.1.2 Membuat bahan baju teknik batik tulis dengan baik.
- 4.1.3 Menyajikan dan mengemas bahan baju batik tulis dengan baik.

UUU. Materi pembelajaran

Pertemuan Ketiga

- 6. Membuat desain bahan baju batik tulis.

Pertemuan Keempat

- 12. Mengerjakan lembar kerja siswa.
- 13. Memola pada kain.

Pertemuan Kelima

- 3. Membahas soal lembar kerja siswa.
- 4. Memola pada kain.

Pertemuan Keenam

- 2. Memola desain pada kain

VVV. Metode Pembelajaran

- 11. Pembelajaran berbasis proyek.

WWW. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 37. Media : gambar-gambar motif batik, bahan baju batik tulis.
- 38. Alat dan bahan : kertas A4, pensil, penghapus karet, pastel, spidol, kain, dan kertas roti.
- 39. *Hand out* materi ajar batik
- 40. Lembar kerja siswa
- 41. Sumber pembelajaran :

- Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

XXX. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

7. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- k. Guru mengucapkan salam.
- l. Berdoa.
- m. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- n. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media gambar-gambar batik. Guru menunjukkan beberapa contoh motif batik.
- o. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar batik.
- p. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- q. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang latihan menggambar motif batik dan pembuatan desain bahan baju dengan teknik batik tulis.

8. Kegiatan Inti (125 menit)

- a. Guru memberikan latihan menggambar motif.
- b. Peserta didik membuat desain bahan baju dengan teknik batik tulis.

9. Kegiatan Penutup (15 menit)

- i. Peserta didik dan guru mengevaluasi tentang latihan menggambar motif dan pembuatan desain bahan baju dengan teknik batik tulis.
- j. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.
- k. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- l. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan Keempat

7. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- k. Guru mengucapkan salam.
- l. Berdoa.
- m. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- n. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- o. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

8. Kegiatan Inti (125 menit)

- g. Guru memberikan lembar kerja siswa tentang materi yang sudah diberikan.
- h. Guru membimbing siswa dalam memola desain pada kain.
- i. Peserta didik memola desain pada kain.

9. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 7. Peserta didik dan guru mengevaluasi tentang pemolaan desain pada kain.
- 8. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.
- 9. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan Kelima

16. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- ff. Guru mengucapkan salam.
- gg. Berdoa.
- hh. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- ii. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- jj. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

17. Kegiatan Inti (130 menit)

- v. Guru membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik tentang soal dan jawaban pada lembar kerja siswa.
- w. Guru membimbing peserta didik dalam memola desain pada kain.
- x. Peserta didik memola desain batik tulis pada kain.

18. Kegiatan Penutup (15 menit)

- w. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran.

- x. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.
- y. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- z. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan Keenam

4. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- r. Guru mengucapkan salam.
- s. Berdoa.
- t. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- u. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- v. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

14. Kegiatan Inti (130 menit)

- j. Guru membimbing peserta didik dalam memola desain batik tulis pada kain.
- k. Peserta didik memola desain batik tulis pada kain.

15. Kegiatan Penutup (15 menit)

- m. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.
- n. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar.
- o. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- p. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

YYY. Penilaian

25. Kompetensi Sikap Sosial

- tt. Teknik penilaian : Observasi
- uu. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- vv. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1
		2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.	1

ww. Instrumen : lihat Lampiran 1

xx. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat Lampiran 2

26. Kompetensi Pengetahuan

g. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

h. Bentuk Instrument : Soal Pilihan Ganda

i. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian batik dengan benar.	2	1, 2
2.	Menjelaskan pengertian dan mengidentifikasi batik tulis, batik cap, batik jumputan, dan batik printing dengan benar.	1	7
4.	Menyebutkan motif-motif daerah beserta ciri-cirinya dengan benar.	3	8-10
5.	Menjelaskan perbedaan motif batik klasik dan modern dengan benar.	4	3- 6
6.	Menjelaskan alat-alat untuk membatik dengan benar.	4	11-14
7.	Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik dengan benar.	3	15-17
8.	Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan benar.	3	18-20
JUMLAH		20	20

d. Instrumen : lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3B*

27. Keterampilan

s. Teknik Penilaian : Praktik

t. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

u. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Persiapan	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh keberagaman motif batik lokal dan kebutuhan masyarakat.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
B	Proses	Goresan pada desain	Keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.
		Kreasi motif dan memola motif pada kain.	Mengkreasikan berbagai motif dan memolaknya sehingga terbentuk desain yang unik.
		Keselarasan warna pada desain	Memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.
		Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 4B*

Mengetahui,

Sleman, 08 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK)

X. Petunjuk Umum

15. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
16. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

Y. Petunjuk Pengisian

17. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.
 - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.
 - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.
18. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

Z. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK

Nama Peserta didik yang Dinilai :	:
Nomor Urut/Kelas	:
Semester	:
Tahun Pelajaran	:
Hari/Tanggal Pengisian	:
Butir Nilai	: 2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman batik daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.
Indikator Sikap	: 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Rasa ingin tahu	Temanku suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Sikap santun	Temanku menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.							
Jumlah								

LAMPIRAN 2

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

37. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

38. Skor maksimal = 4

39. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PRAKTIK

1) Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total

bobot=100)

2) Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

atau

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun

2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Atau

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 3 A

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

G. Petunjuk Umum

5. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *Tes Uraian*.
6. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

H. Petunjuk Pengisian

Pilih dan silanglah salah satu jawaban a, b, c, atau d dengan benar dan tepat !

I. Soal Tes Pilihan Ganda

1. Secara etimologi, kata batik berasal dari Bahasa Jawa yaitu “*amba*” dan “*titik*”. “*Titik*” memiliki arti titik atau matik, sedangkan “*amba*” memiliki arti....
 - a. Panjang
 - b. Lebar
 - c. Sempit
 - d. Kecil
2. Gambaran/hiasan (ornamen) yang dihasilkan melalui proses tutup celup, ditutup malam (lilin) dan dicelup warna dinamakan....
 - a. Lukisan
 - b. Sablon
 - c. Reklame
 - d. Batik
3. Batik yang ornamennya mencapai puncak perkembangan seperti batik parang rusak, truntum, semen, mega mendung, kawung, sidomukti, dan lain sebagainya dinamakan batik....
 - a. Klasik
 - b. Kombinasi
 - c. Modern
 - d. Kontemporer
4. Batik masa kini yang merupakan modifikasi dari motif batik yang telah ada, seperti gabungan antara motif parang dan klithik atau improvisasi dari motif sekar jagad adalah...
 - a. Batik modern
 - b. Batik kuno
 - c. Batik klasik
 - d. Batik kombinasi
5. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar di atas merupakan batik....

- a. Modern
- b. Kombinasi
- c. Kontemporer
- d. Klasik

6. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar di atas merupakan batik....

- a. Modern
- b. Kombinasi
- c. Kuno
- d. Klasik

7. Batik yang teknik pembuatannya relatif sama dengan produksi sablon, yaitu menggunakan klise atau kasa untuk mencetak motif batik di atas kain disebut batik.....

- a. Tulis
- b. Cap
- c. Jumputan
- d. Printing

8. Gambar ini merupakan Batik Cirebon, yaitu...



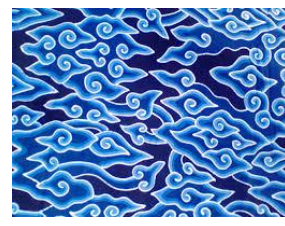
a.



c.



b.



d.

9. Perhatikan gambar-gambar berikut !



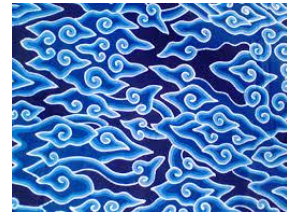
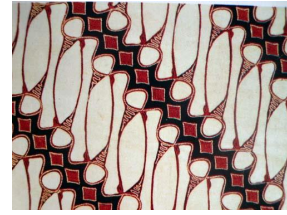
Gambar-gambar di atas merupakan batik....

- a. Cirebon
- b. Solo

c. Yogyakarta

d. Pekalongan

10. Gambar berikut ini yang merupakan batik pekalongan adalah....



11. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar di atas adalah alat yang digunakan untuk membuat batik tulis, yaitu

a. Canting tulis

c. Canting cetak

b. Canting cap

d. Klise

12. Alat yang digunakan sebagai wadah untuk memanaskan malam (lilin) adalah....

a. Kompor

c. Celemek

b. Gawangan

d. Wajan

13. Alat untuk melapisi baju agar tidak terkena malam dan pewarna saat membatik adalah....

a. Sarung tangan

c. Kuas

b. Celemek

d. Dingklik

14. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan alat yang digunakan untuk membatik, yaitu gawangan. Gawangan digunakan untuk....

- a. Membentangkan atau menjemurkan kain mori ketika membatik.
- b. Wadah memanaskan malam/lilin.
- c. Memanaskan malam/lilin.
- d. Wadah untuk mewarna.

15. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas merupakan bahan baku untuk membatik, yaitu....

- a. Kain mori
- b. Malam/lilin
- c. Celemek
- d. Pewarna

16. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas merupakan bahan yang digunakan untuk membatik dan digunakan ketika cair atau panas untuk dicanting, yaitu....

- a. Kain mori
- b. Celemek
- c. Zat pewarna
- d. Malam/lilin

17. Berikut ini yang bukan termasuk zat pewarna alami adalah...

- a. Kunyit
- b. Daun teh
- c. Daun mangga
- d. Naphthol

18. Pengertian nglowong adalah....

- a. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan canting klowong.
- b. Mencanting bagian isen-isen motif pada kain dengan menggunakan canting isen-isen/cecek.
- c. Mengeblok sebagian motif pada kain dengan menggunakan canting tembokan.
- d. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan kuas.

19. Pengertian nemboki adalah....

- a. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan canting klowong.
- b. Mencanting bagian isen-isen motif pada kain dengan menggunakan canting isen-isen/cecek.
- c. Mengeblok sebagian motif pada kain dengan menggunakan canting tembokan.
- d. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan kuas.

20. Penglorodan merupakan proses terakhir dalam membatik. Proses ini dilakukan untuk....

- a. Mencanting motif pada kain.
- b. Mewarnai kain.
- c. Menghilangkan malam/lilin pada kain.
- d. Menggambar motif pada kain.



LAMPIRAN 3 B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR

E. Kunci jawaban

1.	B	6.	A	11.	A	16.	D
2.	D	7.	D	12.	D	17.	D
3.	A	8.	D	13.	B	18.	A
4.	A	9.	C	14.	A	19.	C
5.	D	10.	B	15.	A	20.	C

F. Rubrik Penilaian

No. Soal	Deskriptor	Skor
1.	B. Lebar	1
2.	D. Batik	1
3.	A. Klasik	1
4.	A. Batik modern	1
5.	D. Klasik	1
6.	A. Modern	1
7.	D. Printing	1
8.	D. 	1
9.	C. Yogyakarta	1
10.	B. 	1

11.	A. Canting tulis	1
12.	D. Wajan	1
13.	B. Celemek	1
14.	A. Wadah memanaskan malam/lilin.	1
15.	A. Kain mori	1
16.	D. Malam/lilin	1
17.	D. Naphthol	1
18.	A. Mencanting bagian pola dasar/kerangka motif pada kain dengan menggunakan canting klowong	1
19.	C. Mengeblok sebagian motif pada kain dengan menggunakan canting tembakan	1
20.	C. Menghilangkan malam/lilin pada kain	1

C. Kriteria Penskoran:

1. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 20
2. Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \text{Skor yang diperoleh peserta didik} \times 5$$
3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 67

LAMPIRAN 4 A

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Kerajinan Batik
 Materi Pokok : Pembuatan Desain
 Nama :
 Kelas/ Semester :/...
 Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Persiapan						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kelengkapan alat dan bahan					5	
B.	Proses						
1	Goresan pada desain					10	
2	Kreasi motif dan memola motif pada kain					20	
3	Keselarasan warna pada desain					10	
4	Kerapihan					5	
C.	Sikap						
1	Mandiri					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

13. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

14. Tujuan Pembelajaran

- m. Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.
- n. Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

9. Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Persiapan	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.	17. Ide tidak didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal atau tidak orisinal. 18. Ide didasari oleh keberagaman lokal. 19. Ide didasari oleh alam sekitar. 20. Ide didasari oleh alam sekitar dan keberagaman motif batik lokal.
	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.	1. Kurang berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 2. Cukup berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 3. Baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 4. Sangat baik berfokus pada proses

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
	Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.	<p>25. Kurang membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p> <p>26. Cukup membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p> <p>27. Baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p> <p>28. Sangat baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p>
Proses	Goresan pada desain	Keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.	<p>17. Kurang keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.</p> <p>18. Cukup keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.</p> <p>19. Baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.</p> <p>20. Sangat baik keberanian dan percaya diri dalam menggoreskan pensil, spidol, atau pensil warna untuk membuat desain.</p>
	Kreasi motif dan memola	Mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.	<p>17. Kurang mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang kurang unik dan peletakkan motif.</p> <p>18. Cukup mengkreasikan</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>berbagai motif sehingga terbentuk motif yang cukup unik dan peletakkan motif.</p> <p>19. Baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p> <p>20. Sangat baik mengkreasikan berbagai motif sehingga terbentuk motif yang unik dan peletakkan motif.</p>
	Keselarasan warna pada desain	<p>Memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p>	<p>17. Kurang memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga kurang memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>18. Cukup memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga cukup memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>19. Baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p> <p>20. Sangat baik memadupadankan warna ketika mewarnai sehingga memunculkan keselarasan/keharmonisan warna pada desain.</p>
	Kerapihan	<p>Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>	<p>25. Kurang kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>26. Cukup kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>desain dan mencanting.</p> <p>27. Baik kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>28. Sangat kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>
Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	<p>25. Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>26. Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>27. Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>28. Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p>
	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	<p>13. Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>14. Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>4. Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p>
	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.	<p>25. Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>26. Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>27. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>28. Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			keselamatan kerja selama praktik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Batik
Kelas/ Semester : XII/ 1
Materi Pokok : Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis
Alokasi Waktu : 4 pertemuan (16 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas. 1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
2.	2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya	2.1.1 Berperilaku jujur, percaya

	<p>diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p> <p>2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p>	<p>diri, sopan santun, dan mandiri dalam membuat dan memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p> <p>2.2.1 Bersikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.</p>
3.	<p>3.1 Memahami alat dan bahan untuk membatik.</p> <p>3.2 Memahami tahap-tahap pembuatan batik.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik.</p> <p>3.2.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik.</p>
4	<p>4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>	<p>4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.</p> <p>4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
- 1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran batik, peserta didik diharapkan:

- 3.1.1 Menjelaskan alat-alat untuk membatik dengan benar.
- 3.1.2 Menjelaskan bahan-bahan untuk membatik dengan benar.
- 3.2.1 Menjelaskan tahap-tahap pembuatan batik dengan tepat.
- 4.1.1 Mendesain motif bahan baju teknik batik tulis dengan baik.

4.1.2 Membuat bahan baju teknik batik tulis dengan baik.

D. Materi pembelajaran

Pertemuan Ketujuh

7. Mencanting klowong.

E. Metode Pembelajaran

12. Pembelajaran berbasis proyek.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

42. Media : gambar-gambar motif batik, bahan baju batik tulis.

43. Alat dan bahan : kertas A4, pensil, penghapus karet, spidol, kain, kertas roti, malam/lilin, wajan, canting tulis, kompor, dan dingklik.

44. *Hand out* materi ajar batik

45. Sumber pembelajaran :

Musman, Asti, Ambar B. Arini. 2011. *BATIK: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G- Media.

Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.

Sunarya, Ketut. 2015. *Materi Kuliah Kerajinan Batik 1*. UNY: FBS.

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketujuh

10. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- r. Guru mengucapkan salam.
- s. Berdoa.
- t. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- u. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- v. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

11. Kegiatan Inti (130 menit)

- e. Guru membimbing peserta didik mencanting klowong.
- f. Peserta didik mencanting klowong.

12. Kegiatan Penutup (15 menit)

- m. Peserta didik dan guru mengevaluasi tentang latihan menggambar motif dan pembuatan desain bahan baju dengan teknik batik tulis.

- n. Guru memberi penghargaan, kepada peserta didik yang rajin dan tekun untuk membangun motivasi belajar dan sekaligus memberikan teguran atau peringatan untuk belajar lebih giat bagi peserta didik yang masih belum menguasai.
- o. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- p. Guru mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar.

H. Penilaian

28. Kompetensi Sikap Spiritual

- uu. Teknik Penilaian : Observasi
- vv. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- ww. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1
		1.1.2 Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.	1
2.	1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan	1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.	1
		1.2.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.	1

xx. Instrumen : lihat *Lampiran 1*

yy. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

29. Kompetensi Sikap Sosial

- yy. Teknik penilaian : Observasi
- zz. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- aaa. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1.	2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.	2.1.1 Berperilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam membuat dan memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.	9
2.	2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.	2.2.1 Bersikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.	15

bbb. Instrumen : lihat *Lampiran 2*

ccc. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

30. Keterampilan

v. Teknik Penilaian : Praktik

w. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

x. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Persiapan	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.
B	Proses	Goresan	Mencanting dengan berani dan percaya diri.
		Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.

		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.
--	--	----------------	----------------------------------

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5*

Mengetahui,

Sleman, 22 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Suhartati

Marischa Desi

NIP. 19640402 200701 2 004

NIM

13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.

Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

PENILAIAN ANTAR TEMAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Penilai :
Nama Peserta Didik yang Dinilai :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Sekolah :
Kompetensi Inti Spiritual : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Dasar : 1.1 Menghargai keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran batik sebagai anugerah Tuhan

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = tidak pernah

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Bersyukur akan keberagaman batik di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.				
2	Mempelajari keberagaman batik dengan sungguh-sungguh.				
3	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.

Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK SIKAP SOSIAL

Nama Penilai :
Nama Peserta Didik yang Dinilai :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Sekolah :
Kompetensi Inti Sosial : 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Kompetensi Dasar

: 2.1 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, sopan santun, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan batik di wilayah setempat.

2.2 Menghayati sikap gotong royong, bertoleransi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam memahami dan membuat karya kerajinan batik di wilayah setempat.

Hari/Tanggal

:

Petunjuk

Berilah tanda cek (v) pada kolom pilihan berikut dengan :

4 = selalu, 3 = sering, 2 = jarang, 1 = tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
	A. Jujur				
1	Tidak meniru karya teman				
	B. Sopan santun				
2	Menghormati orang yang lebih tua				
3	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
4	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
	C. Percaya diri				
5	Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
6	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
7	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
8	Tidak mudah putus asa/ pantang menyerah				
9	Bangga terhadap hasil karya sendiri				
	D. Gotong royong				
10	Suka menolong teman/ orang lain				
11	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
	E. Toleransi				

12	Menghormati pendapat/ hasil karya teman				
13	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
14	Menerima kekurangan orang lain				
15	Memaafkan kesalahan orang lain				
	B. Disiplin				
16	Masuk kelas tepat waktu				
17	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
18	Memakai seragam sesuai tata tertib				
19	Mengerjakan tugas yang diberikan				
20	Tertib dalam mengikuti praktikum				
	C. Tanggung jawab				
21	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
22	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
23	Mengembalikan barang yang dipinjam				
24	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
JUMLAH					

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

40. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

41. Skor maksimal = banyaknya indikator x 4

42. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PRAKTIK

1) Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2) Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

atau

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3) Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB): apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Atau

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Kerajinan Batik
 Materi Pokok : Mencanting Klowong
 Nama :
 Kelas/ Semester :/...
 Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A. Persiapan							
1	Kreativitas					15	
2	Kelengkapan alat dan bahan					10	
B. Proses							
1	Goresan					25	
2	Kerapihan					20	
C. Sikap							
1	Mandiri					10	
2	Disiplin					10	
3	Tanggung jawab					10	
Total						100	

LAMPIRAN 5

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

15. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4.1. Mencoba membuat bahan baju dengan teknik batik tulis sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis. 4.1.2 Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

16. Tujuan Pembelajaran

- o. Mendesain motif bahan baju dengan teknik batik tulis.
- p. Membuat bahan baju dengan teknik batik tulis.

10. Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Persiapan	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.	1. Kurang berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 2. Cukup berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 3. Baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 4. Sangat baik berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
	Kelengkapan alat dan bahan	Membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.	29. Kurang membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik. 30. Cukup membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
			<p>31. Baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p> <p>32. Sangat baik membawa alat dan bahan dengan lengkap ketika praktik.</p>
Proses	Goresan (canting klowong)	Mencanting dengan berani dan percaya diri.	<p>9. Mencanting dengan kurang berani dan percaya diri.</p> <p>10. Mencanting dengan cukup berani dan percaya diri.</p> <p>11. Mencanting dengan berani dan percaya diri.</p> <p>12. Mencanting dengan sangat berani dan percaya diri.</p>
	Kerapihan	Kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.	<p>29. Kurang kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>30. Cukup kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>31. Baik kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p> <p>32. Sangat kerapihan dalam menggores, baik ketika membuat desain dan mencanting.</p>
Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	<p>29. Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>30. Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>31. Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>32. Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.</p>

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	<p>15. Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>16. Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>4. Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p>
	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.	<p>29. Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>30. Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>31. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>32. Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 01)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Tata Boga
Satuan Pendidikan : SMALB-B
Kelas/ Semester : X/ 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

I. Standar Kompetensi

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan	2.1.1 Suka bertanya kepada guru

	sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman masakan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui resep masakan pisang goreng mises keju SKM. 3.2 Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang goreng mises keju SKM. 3.3 Mengetahui proses pembuatan pisang goreng mises keju SKM.	3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan pisang goreng mises keju SKM. 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang goreng mises keju SKM. 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan pisang goreng mises keju SKM.
4	1 Membuat pisang goreng mises keju SKM. 2 Berwirausaha dalam membuat pisang goreng mises keju SKM.	4.1.1 Peserta didik mampu membuat pisang goreng mises keju SKM. 4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat pisang goreng mises keju SKM.

K. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

- 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman batik di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran batik di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran batik di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

- 3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan pisang goreng mises keju SKM dengan baik.
- 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang goreng mises keju SKM dengan baik.
- 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan pisang goreng mises keju SKM dengan benar.

4.1.1 Peserta didik mampu membuat pisang goreng mises keju SKM dengan benar.

4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat pisang goreng mises keju SKM dengan baik.

L. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Presentase (%)
1.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
2.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
3.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
4.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	

M. Materi Pembelajaran

Resep Membuat Pisang Goreng Crispy Tabur Keju Meises Ples SKM



Bahan-bahan: 5 buah pisang kepok kuning (potong-potong sesuai selera), 5 sdm tepung terigu, 3 sdm tepung beras, sejumput garam, ¼ sdt vanili, secukupnya air putih matang, keju cheedar parut, secukupnya meises, secukupnya susu kental manis, minyak untuk menggoreng.

Alat: kompor, sendok, pisau, talenan, baskom, wajan, spatula

N. Cara Membuat

Campur tepung terigu, tepung beras, garam, vanili. Aduk rata. Tambahkan air putih matang. Aduk hingga tidak ada tepung yang bergerindil (adonan akhir tidak kental ataupun encer, kira-kira saja). Masukkan pisang yang sudah di potong-potong. Aduk rata. Sisihkan.

Panaskan minyak di atas wajan. Goreng pisang hingga matang atau berwarna kuning keemasan. Angkat dan tiriskan.

Penyajian : Taruh pisang goreng di atas piring saji. Taburi dengan keju parut dan meises

O. Perkiraan Harga Jual

- Pisang kepok kuning	= Rp 4000	= Rp 400
- Tepung terigu	= Rp 2000	= Rp 200
- Tepung beras	= Rp 1000	= Rp 50
- Keju	= Rp 2000	= Rp 200
- Meises	= Rp 1000	= Rp 50
- Susu kental manis	= Rp 1000	= Rp 100
Jumlah	= Rp 11.000	= Rp 1000/buah

P. Sumber Pembelajaran

<https://cookpad.com/id/resep/849263-pisang-goreng-crispy-tabur-keju-meises-ples-skm-%F0%9F%98%8B%F0%9F%98%89?ref=search>

Q. Metode

Demonstrasi

R. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan awal	1.1 Guru mengucapkan salam. 1.2 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.3 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.4 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.

2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan resep masakan pisang goreng meises keju SKM, baik bahan maupun alatnya.</p> <p>Bahan: 5 buah pisang kepok kuning (potong-potong sesuai selera), 5 sdm tepung terigu, 3 sdm tepung beras, sejumput garam, ¼ sdt vanili, secukupnya air putih matang, keju cheedar parut, secukupnya meises, secukupnya susu kental manis, minyak untuk menggoreng.</p> <p>Alat: kompor, sendok , pisau, talenan, baskom, wajan, spatula</p> <p>2.3 Guru mendemonstrasikan cara membuat pisang goreng meises keju SKM.</p> <p>Cara Membuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Campur tepung terigu, tepung beras, garam, vanili. Aduk rata. Tambahkan air putih matang. Aduk hingga tidak ada tepung yang bergerindil (adonan akhir tidak kental ataupun encer, kira-kira saja). Masukkan pisang yang sudah di potong-potong. Aduk rata. Sisihkan. 2. Panaskan minyak di atas wajan. Goreng pisang hingga matang atau berwarna kuning keemasan. Angkat dan tiriskan. 3. Penyajian : Taruh pisang goreng di atas piring saji. Taburi dengan keju parut dan meises. 																		
3.	Kegiatan Akhir	<p>1.1 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>1.2 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Perkiraan Harga Jual</p> <table data-bbox="683 1771 1382 2088"> <tr> <td>- Pisang kepok kuning</td> <td>= Rp 4000</td> <td>= Rp 400</td> </tr> <tr> <td>- Tepung terigu</td> <td>= Rp 2000</td> <td>= Rp 200</td> </tr> <tr> <td>- Tepung beras</td> <td>= Rp 1000</td> <td>= Rp 50</td> </tr> <tr> <td>- Keju</td> <td>= Rp 2000</td> <td>= Rp 200</td> </tr> <tr> <td>- Meises</td> <td>= Rp 1000</td> <td>= Rp 50</td> </tr> <tr> <td>- Susu kental manis</td> <td>= Rp 1000</td> <td>= Rp 100</td> </tr> </table> <p>Jumlah = Rp 11.000 = Rp 1000/buah</p> <p>1.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada</p>	- Pisang kepok kuning	= Rp 4000	= Rp 400	- Tepung terigu	= Rp 2000	= Rp 200	- Tepung beras	= Rp 1000	= Rp 50	- Keju	= Rp 2000	= Rp 200	- Meises	= Rp 1000	= Rp 50	- Susu kental manis	= Rp 1000	= Rp 100
- Pisang kepok kuning	= Rp 4000	= Rp 400																		
- Tepung terigu	= Rp 2000	= Rp 200																		
- Tepung beras	= Rp 1000	= Rp 50																		
- Keju	= Rp 2000	= Rp 200																		
- Meises	= Rp 1000	= Rp 50																		
- Susu kental manis	= Rp 1000	= Rp 100																		

		<p>peserta didik.</p> <p>1.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>1.5 Guru mengucapkan salam.</p>
--	--	---

S. Penilaian

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

T. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Sleman, 25 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd

Marischa Desi

NIP. 19570116 198303 1 003

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

- **Petunjuk Umum**

7. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
8. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

- **Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

- **Lembar Observasi**

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	: X
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2016/ 2017
Periode Pengamatan	: Tanggal 25 Juli 2016 s.d. 15 Agustus 2016
Butir Nilai	: 1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap	: 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
14.	Ghina Zulfatihmi					
15.	Nur Sa'adah					
16.	Rizka Fajar Oktaviana					
17.	Shandy					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai :
Indikator Sikap : 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran
tata boga di daerah setempat.
2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat
berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga
di daerah setempat.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Santun (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Ghina Zulfatihmi					
2	Nur Sa'adah					
3	Rizka Fajar Oktaviana					
4	Shandy					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

1. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

2. Skor maksimal = 4

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 4 A

Unjuk Kerja:

Praktik Membuat Pisang Goreng Meises Keju SKM

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Tata Boga
Materi Pokok : Membuat Pisang Goreng Meises Keju SKM
Nama :
Kelas/ Semester :/...
Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	
2.	Keaktifan saat praktik	
3.	Rasa masakan	
4.	Kreativitas pengemasan	
5.	Keberhasilan pemasaran produk	
6.	Mandiri	
7.	Disiplin	
8.	Tanggung jawab	

Ket:

- Skor akhir = $\frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
- Kriteria penilaian
 - A (Sangat Baik) = 81 - 100
 - B (Baik) = 61 - 80
 - C (Cukup) = 41 - 60
 - D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

No.	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Rubrik	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam memasak	- Mempersiapkan alat dan bahan dengan sangat lengkap	25
			- Amempersiapkan alat dan bahan dengan lengkap	20
			- Mempersiapkan alat dan bahan cukup lengkap	15
			- Mempersiapkan alat dan bahan kurang lengkap	5
2.	Keaktifan saat praktik	Aktif atau giat dalam memasak	- Keaktifan saat praktik sangat baik	25
			- Keaktifan saat praktik baik	20
			- Keaktifan saat praktik cukup baik	15
			- Keaktifan saat praktik kurang baik	5
3.	Rasa masakan	Hasil akhir rasa masakan yang sudah dibuat.	- Rasa masakan sangat baik	25
			- Rasa masakan baik	20
			- Rasa masakan cukup baik	15
			- Rasa masakan kurang baik	5
4.	Kreativitas pengemasan	Kreatif dalam mengemas produk	- Kreativitas pengemasan sangat baik	25
			- Kreativitas pengemasan baik	20
			- Kreativitas pengemasan cukup baik	15
			- Kreativitas pengemasan kurang baik	5
5.	Keberhasilan pemasaran produk	Berhasil atau tidaknya dalam memasarkan produk	- Keberhasilan pemasaran produk sangat baik	25
			- Keberhasilan pemasaran produk baik	20
			- Keberhasilan pemasaran produk cukup baik	15
			- Keberhasilan pemasangan produk kurang baik	5
6.	Mandiri	Tidak tergantung	- Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	25

		orang lain dalam menyelesaikan tugas.	- Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	20
			- Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	15
			- Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	5
7.	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	- Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.	25
			- Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	20
			- Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.	15
			- Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.	5
8.	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja	- Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	25
			- Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	20
			- Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	15
			- Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	5
JUMLAH				200

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Mata Pelajaran : Tata boga

Kelas : X


Satandar Kompetensi : Membuat Pisang Goreng Meises Keju SKM

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan pisang goreng meises keju SKM.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan. • Cara membuat pisang goreng meises keju SKM. • Kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi pembuatan pisang goreng meises keju SKM. • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan pisang goreng meises keju SKM. • Berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami cara pembuatan pisang goreng meises keju SKM. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang goreng meises keju SKM. • Mampu memahami proses pembuatan pisang goreng meises keju SKM. • Mampu berwirausaha. 	Unjuk Kerja	4 jam (1x45)	https://cookpad.com/id/resep/849263-pisang-goreng-crispy-tabur-keju-meises-ples-skm-%F0%9F%98%8B%F0%9F%98%89?ref=search


Sleman, 25 Juli 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman


Bambang Sumantri, S.Pd
 NIP. 195701 6 198303 1 003

Mahasiswa


Marischa Desi
 NIM. 19207241010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 02)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Tata Boga
Satuan Pendidikan : SMALB-B
Kelas/ Semester : X/ 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan	2.1.1 Suka bertanya kepada guru

	sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman masakan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui resep puding mozaik. 3.2 Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat puding mozaik. 3.3 Mengetahui proses pembuatan puding mozaik.	3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan puding mozaik. 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat puding mozaik. 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan puding mozaik.
4	3 Membuat puding mozaik. 4 Berwirausaha dalam membuat puding mozaik.	4.1.1 Peserta didik mampu puding mozaik. 4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat puding mozaik.

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

- 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

- 3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan puding mozaik dengan baik.
- 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat puding mozaik dengan baik.
- 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan puding mozaik dengan benar.
- 4.1.1 Peserta didik mampu membuat puding mozaik dengan benar.

4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat puding mozaik dengan baik.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Presentase (%)
1.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
2.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
3.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
4.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	

E. Materi Pembelajaran

Resep Membuat Puding Mozaik



Bahan :

- Susu cair 600 ml
- Agar-agar bubuk putih 1 bungkus
- Kuning telur 2 butir, kocok lepas
- Gula pasir 75 gram
- Pewarna hijau, merah muda secukupnya

Alat: sendok, panci, kompor, cup plastik.

F. Cara Membuat

1. Campur jadi satu dalam panci susu, agar-agar bubuk, dan $\frac{3}{4}$ gula pasir, aduk rata. Rebus hingga mendidih sambil diaduk-aduk agar susu tidak pecah.
2. Ambil dua sendok adonan susu, campurkan ke dalam kuning telur dan $\frac{1}{4}$ gula pasir, aduk rata. Tuang kembali ke dalam adonan susu yang sedang direbus, masak kembali hingga mendidih dan mengental, angkat.
3. Bagi adonan susu menjadi 3 bagian, masing-masing bagian diberi pewarna hijau, merah, dan satu bagian dibiarkan putih.
4. Siapkan cetakan puding, basahi dengan air matang. Tuang 3 adonan susu secara bersamaan ke dalam cetakan, diamkan dalam lemari pendingin hingga mengeras.
5. Sajikan dingin.

G. Perkiraan Harga Jual

- Susu cair	= Rp 3000	= Rp 200
- Agar-agar bubuk	= Rp 2000	= Rp 300
- Kuning telur	= Rp 2000	= Rp 200
- Gula pasir	= Rp 2000	= Rp 100
- Cup plastik	= Rp 2000	= Rp 200
Jumlah	= Rp 11.000	= Rp 1000/buah

H. Sumber Pembelajaran

Aneka Kreasi. Sasa.

I. Metode

Demonstrasi

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan awal	1.5 Guru mengucapkan salam. 1.6 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.7 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.8 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.

2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan resep masakan puding mozaik, baik bahan maupun alatnya.</p> <p>Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Susu cair 600 ml - Agar-agar bubuk putih 1 bungkus - Kuning telur 2 butir, kocok lepas - Gula pasir 75 gram - Pewarna hijau, merah muda secukupnya <p>Alat: sendok, panci, kompor, gelas plastik.</p> <p>2.3 Guru mendemonstrasikan cara membuat puding mozaik.</p> <p>Cara Membuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Campur jadi satu dalam panci susu, agar-agar bubuk, dan $\frac{3}{4}$ gula pasir, aduk rata. Rebus hingga mendidih sambil diaduk-aduk agar susu tidak pecah. 2. Ambil dua sendok adonan susu, campurkan ke dalam kuning telur dan $\frac{1}{4}$ gula pasir, aduk rata. Tuang kembali ke dalam adonan susu yang sedang direbus, masak kembali hingga mendidih dan mengental, angkat. 3. Bagi adonan susu menjadi 3 bagian, masing-masing bagian diberi pewarna hijau, merah, dan satu bagian dibiarkan putih. 4. Siapkan cetakan puding, basahi dengan air matang. Tuang 3 adonan susu secara bersamaan ke dalam cetakan, diamkan dalam lemari pendingin hingga mengeras. 5. Sajikan dingin.
3.	Kegiatan Akhir	<p>1.6 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>1.7 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Perkiraan Harga Jual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Susu cair = Rp 3000 = Rp 200 - Agar-agar bubuk = Rp 2000 = Rp 300 - Kuning telur = Rp 2000 = Rp 200

		- Gula pasir	= Rp 2000	= Rp 100
		- Gelas plastik	= Rp 2000	= Rp 200
		Jumlah	= Rp 11.000	=Rp 1000/buah
		1.8 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.		
		1.9 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.		
		1.10 Guru mengucapkan salam.		

K. Penilaian

1. Jenis : Unjuk Kerja
2. Prosedur : Demonstrasi

L. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Sleman, 08 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



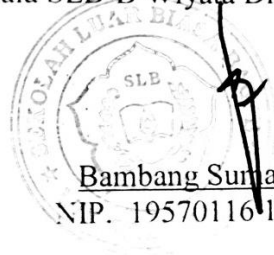

Sumini, S.Pd

Marischa Desi

NIP. 19570814198403 2 002

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman



Bambang Sumantri, S. Pd.

NIP. 19570116198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	: X
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2016/ 2017
Periode Pengamatan	: Tanggal 25 Juli 2016 s.d. 15 Agustus 2016
Butir Nilai	: 1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap	: 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
18.	Ghina Zulfatihmi					
19.	Nur Sa'adah					
20.	Rizka Fajar Oktaviana					
21.	Shandy					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama :
Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai :
Indikator Sikap : 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Santun (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Ghina Zulfatihmi					
2	Nur Sa'adah					
3	Rizka Fajar Oktaviana					
4	Shandy					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

1. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

2. Skor maksimal = 4

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A

Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 4 A

Unjuk Kerja:

Praktik Membuat Puding mozaik

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Tata Boga
Materi Pokok : Membuat Puding mozaik
Nama :
Kelas/ Semester :/...
Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	
2.	Keaktifan saat praktik	
3.	Rasa masakan	
4.	Kreativitas pengemasan	
5.	Keberhasilan pemasaran produk	
6.	Mandiri	
7.	Disiplin	
8.	Tanggung jawab	
JUMLAH		

Ket:

3. Skor akhir = $\frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

4. Skor maksimal = 200

5. Kriteria penilaian

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

No.	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Rubrik	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam memasak	- Mempersiapkan alat dan bahan dengan sangat lengkap	25
			- Amempersiapkan alat dan bahan dengan lengkap	20
			- Mempersiapkan alat dan bahan cukup lengkap	15
			- Mempersiapkan alat dan bahan kurang lengkap	5
2.	Keaktifan saat praktik	Aktif atau giat dalam memasak	- Keaktifan saat praktik sangat baik	25
			- Keaktifan saat praktik baik	20
			- Keaktifan saat praktik cukup baik	15
			- Keaktifan saat praktik kurang baik	5
3.	Rasa masakan	Hasil akhir rasa masakan yang sudah dibuat.	- Rasa masakan sangat baik	25
			- Rasa masakan baik	20
			- Rasa masakan cukup baik	15
			- Rasa masakan kurang baik	5
4.	Kreativitas pengemasan	Kreatif dalam mengemas produk	- Kreativitas pengemasan sangat baik	25
			- Kreativitas pengemasan baik	20
			- Kreativitas pengemasan cukup baik	15
			- Kreativitas pengemasan kurang baik	5
5.	Keberhasilan pemasaran produk	Berhasil atau tidaknya dalam memasarkan produk	- Keberhasilan pemasaran produk sangat baik	25
			- Keberhasilan pemasaran produk baik	20
			- Keberhasilan pemasaran produk cukup baik	15
			- Keberhasilan pemasangan produk kurang baik	5
6.	Mandiri	Tidak tergantung	- Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	25

		orang lain dalam menyelesaikan tugas.	- Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	20
			- Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	15
			- Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	5
7.	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	- Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.	25
			- Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	20
			- Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.	15
			- Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.	5
8.	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja	- Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	25
			- Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	20
			- Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	15
			- Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	5
JUMLAH				200

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Mata Pelajaran : Tata boga

Kelas : X

Satandar Kompetensi : Membuat Puding Mozaik

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan puding mozaik.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan. • Cara membuat puding mozaik. • Kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi pembuatan puding mozaik. • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan puding mozaik. • Berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami cara pembuatan puding mozaik. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat puding mozaik. • Mampu memahami proses pembuatan puding mozaik. • Mampu berwirausaha. 	Unjuk Kerja	4 jam (1x45)	Aneka Kreasi. Sasa.

Mengetahui
Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd
NIP. 19570116 198303 1 003

Sleman, 08 Agustus 2016
Mahasiswa

Marischa Desi
NIM. 13207241010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 03)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Tata Boga
Satuan Pendidikan : SMALB-B
Kelas/ Semester : X/ 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran tata boga di

	informasi tentang keberagaman masakan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui resep donat kentang. 3.2 Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang donat kentang. 3.3 Mengetahui proses pembuatan donat kentang.	3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan donat kentang. 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat donat kentang. 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan donat kentang.
4	5 Membuat donat kentang. 6 Berwirausaha dalam membuat donat kentang.	4.1.1 Peserta didik mampu donat kentang. 4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat donat kentang.

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

- 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

- 3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan donat kentang dengan baik.
- 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat donat kentang dengan baik.
- 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan donat kentang dengan benar.
- 4.1.1 Peserta didik mampu membuat donat kentang dengan benar.

4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat donat kentang dengan baik.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Presentase (%)
1.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
2.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
3.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
4.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	

E. Materi Pembelajaran

Resep Membuat Donat kentang



Bahan:

- 500 gr tepung protein tinggi
- 200 gr kentang kukus, haluskan
- 3 sdm susu bubuk full cream
- 250 ml air matang
- 11 gr ragi instan
- 3 kuning telur
- 100 gr gula pasir, pilih yang butirannya halus dan gula berwarna putih
- 70 gr margarin
- 1 sdt garam
- 750 ml minyak padat untuk menggoreng

Alat: kompor, baskom, wajan, spatula

F. Cara Membuat

1. Campur semua bahan kering kecuali garam.
2. Masukkan kuning telur, tuang air lalu masukkan kentang rebus yang sudah dihaluskan. Aduk rata lalu masukkan margarine yang sudah diberi garam (rekatkan garam pada margarine), uleni sampai kalis.
3. Istirahatkan adonan kurang lebih 30 menit. Sampai mengembang 2 kali lipat dari besarnya adonan semula.
4. Pipihkan adonan sampai setebal 1 cm lalu cetak adonan, istirahatkan sampai 15 menit.
5. Panaskan minyak padat, goreng donat hingga kuning kecokelatan.
6. Sajikan dengan ditaburi gula donat.

G. Perkiraan Harga Jual

- Tepung	= Rp 5000	= Rp 300
- Kentang	= Rp 5000	= Rp 300
- Kuning telur	= Rp 2000	= Rp 100
- Gula pasir	= Rp 2000	= Rp 100
- Susu bubuk	= Rp 2000	= Rp 200
Jumlah	= Rp 16.000	= Rp 1000/buah

H. Sumber Pembelajaran

Setiawan, Metta, Duhita Hayuningtias, dan Wahidah Mizu. Resep Sehat Lezat Ramadhan dan dan Lebaran. San Po Kong, Kowloon, Hongkong: Cat's Pyjamas Books.

I. Metode

Demonstrasi

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan awal	1.9 Guru mengucapkan salam. 1.10 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai. 1.11 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 1.12 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.

2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan resep masakan donat kentang, baik bahan maupun alatnya.</p> <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 500 gr tepung protein tinggi - 200 gr kentang kukus, haluskan - 3 sdm susu bubuk full cream - 250 ml air matang - 11 gr ragi instan - 3 kuning telur - 100 gr gula pasir, pilih yang butirannya halus dan gula berwarna putih - 70 gr margarin - 1 sdt garam - 750 ml minyak padat untuk menggoreng <p>Alat: kompor, baskom, wajan, spatula</p> <p>2.3 Guru mendemonstrasikan cara membuat donat kentang.</p> <p>Cara Membuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Campur semua bahan kering kecuali garam. 2. Masukkan kuning telur, tuang air lalu masukkan kentang rebus yang sudah dihaluskan. Aduk rata lalu masukkan margarine yang sudah diberi garam (rekatkan garam pada margarine), uleni sampai kalis. 3. Istirahatkan adonan kurang lebih 30 menit. Sampai mengembang 2 kali lipat dari besarnya adonan semula. 4. Pipihkan adonan sampai setebal 1 cm lalu cetak adonan, istirahatkan sampai 15 menit. 5. Panaskan minyak padat, goreng donat hingga kuning kecokelatan. 6. Sajikan dengan ditaburi gula donat.
3.	Kegiatan Akhir	<p>1.11Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>1.12Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Perkiraan Harga Jual</p>

		- Tepung	= Rp 5000	= Rp 300
		- Kentang	= Rp 5000	= Rp 300
		- Kuning telur	= Rp 2000	= Rp 100
		- Gula pasir	= Rp 2000	= Rp 100
		- Susu bubuk	= Rp 2000	= Rp 200
		Jumlah	= Rp 16.000	=Rp 1000/buah
		1.13	Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.	
		1.14	Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.	
		1.15	Guru mengucapkan salam.	

K. Penilaian

3. Jenis : Unjuk Kerja
4. Prosedur : Demonstrasi

L. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Sleman, 15 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd

Marischa Desi

NIP. 19570116 198303 1 003

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

D. Petunjuk Umum

9. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
10. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

F. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	: X
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2016/ 2017
Periode Pengamatan	: Tanggal 25 Juli 2016 s.d. 15 Agustus 2016
Butir Nilai	: 1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap	: 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
22.	Ghina Zulfatihmi					
23.	Nur Sa'adah					
24.	Rizka Fajar Oktaviana					
25.	Shandy					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama :
Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai :
Indikator Sikap : 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran
tata boga di daerah setempat.
2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat
berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga
di daerah setempat.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Santun (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Ghina Zulfatihmi					
2	Nur Sa'adah					
3	Rizka Fajar Oktaviana					
4	Shandy					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

1. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

2. Skor maksimal = 4

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 4 A

Unjuk Kerja:

Praktik Membuat Donat kentang

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Tata Boga
Materi Pokok : Membuat Donat kentang
Nama :
Kelas/ Semester :/...
Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	
2.	Keaktifan saat praktik	
3.	Rasa masakan	
4.	Kreativitas pengemasan	
5.	Keberhasilan pemasaran produk	
6.	Mandiri	
7.	Disiplin	
8.	Tanggung jawab	
JUMLAH		

Ket:

6. Skor akhir = $\frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

7. Skor maksimal = 200

8. Kriteria penilaian

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

No.	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Rubrik	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam memasak	- Mempersiapkan alat dan bahan dengan sangat lengkap	25
			- Amempersiapkan alat dan bahan dengan lengkap	20
			- Mempersiapkan alat dan bahan cukup lengkap	15
			- Mempersiapkan alat dan bahan kurang lengkap	5
2.	Keaktifan saat praktik	Aktif atau giat dalam memasak	- Keaktifan saat praktik sangat baik	25
			- Keaktifan saat praktik baik	20
			- Keaktifan saat praktik cukup baik	15
			- Keaktifan saat praktik kurang baik	5
3.	Rasa masakan	Hasil akhir rasa masakan yang sudah dibuat.	- Rasa masakan sangat baik	25
			- Rasa masakan baik	20
			- Rasa masakan cukup baik	15
			- Rasa masakan kurang baik	5
4.	Kreativitas pengemasan	Kreatif dalam mengemas produk	- Kreativitas pengemasan sangat baik	25
			- Kreativitas pengemasan baik	20
			- Kreativitas pengemasan cukup baik	15
			- Kreativitas pengemasan kurang baik	5
5.	Keberhasilan pemasaran produk	Berhasil atau tidaknya dalam memasarkan produk	- Keberhasilan pemasaran produk sangat baik	25
			- Keberhasilan pemasaran produk baik	20
			- Keberhasilan pemasaran produk cukup baik	15
			- Keberhasilan pemasangan produk kurang baik	5
6.	Mandiri	Tidak tergantung	- Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	25

		orang lain dalam menyelesaikan tugas.	- Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	20
			- Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	15
			- Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	5
7.	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	- Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.	25
			- Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	20
			- Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.	15
			- Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.	5
8.	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja	- Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	25
			- Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	20
			- Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	15
			- Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	5
JUMLAH				200

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Mata Pelajaran : Tata boga

Kelas : X

Satandar Kompetensi : Membuat Donat Kentang

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan donat kentang.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan. • Cara membuat donat kentang. • Kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi pembuatan donat kentang. • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan donat kentang. • Berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami cara pembuatan donat kentang. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat donat kentang. • Mampu memahami proses pembuatan donat kentang. • Mampu berwirausaha. 	Unjuk Kerja	4 jam (1x45)	Setiawan, Metta, Duhita Hayuningtias, dan Wahidah Mizu. Resep Sehat Lezat Ramadhan dan dan Lebaran. San Po Kong, Kowloon, Hongkong: Cat's Pyjamas Books.

Mengetahui
Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd
NIP. 19570116 198303 1 003

Sleman, 15 Agustus 2016
Mahasiswa

Marischa Desi
NIM. 13207241010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Tata Boga
Satuan Pendidikan : SMALB-B
Kelas/ Semester : XI/ 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

D. Standar Kompetensi

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

E. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan	2.1.1 Suka bertanya kepada guru

	sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman masakan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui resep es sop buah. 3.2 Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang es sop buah. 3.3 Mengetahui proses pembuatan es sop buah.	3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan es sop buah. 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat es sop buah. 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan es sop buah.
4	1 Membuat es sop buah. 2 Berwirausaha dalam membuat es sop buah.	4.1.1 Peserta didik mampu es sop buah. 4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat es sop buah.

F. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

- 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

- 3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan es sop buah dengan baik.
- 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat es sop buah dengan baik.
- 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan es sop buah dengan benar.
- 4.1.1 Peserta didik mampu membuat es sop buah dengan benar.

4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat es sop buah dengan baik.

G. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Presentase (%)
1.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
2.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
3.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
4.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	

H. Materi Pembelajaran

Resep Membuat Es sop buah



Bahan:

- 750 ml air matang
- ½ kaleng susu kental manis
- 100 gram semangka merah, potong-potong
- 100 gram pepaya matang, potong-potong
- 100 gram nanas, potong-potong
- 100 gram melon, potong-potong
- 100 gram anggur, potong-potong
- 500 gram es serut
- 5 sdm sirup vanili

Alat: pisau, baskom, spatula

I. Cara Membuat

1. Siapkan gelas atau mangkuk saji.
2. Letakkan dan susun pepaya, melon, nanas, semangka, dan anggur.
3. Campur air dan susu kental manis menjadi satu, aduk rata. Tuangkan ke dalam mangkuk, beri es serut dan sirup vanili.
4. Sajikan segera.

J. Perkiraan Harga Jual

- Susu	= Rp 4000	= Rp 300
- Semangka	= Rp 3000	= Rp 200
- Pepaya	= Rp 3000	= Rp 100
- Nanas	= Rp 3000	= Rp 200
- Melon	= Rp 3000	= Rp 200
- Anggur	= Rp 6000	= Rp 300
- Sirup	= Rp 3000	= Rp 100
- Gelas plastik	= Rp 2000	= Rp 100
Jumlah	= Rp 27.000	= Rp 1500/buah

K. Sumber Pembelajaran

Setiawan, Metta, Duhita Hayuningtias, dan Wahidah Mizu. Resep Sehat Lezat Ramadhan dan dan Lebaran. San Po Kong, Kowloon, Hongkong: Cat's Pyjamas Books.

L. Metode

Demonstrasi

M. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan awal	<p>1.13 Guru mengucapkan salam.</p> <p>1.14 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai.</p> <p>1.15 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>1.16 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.</p>

2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan resep masakan es sop buah, baik bahan maupun alatnya.</p> <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 750 ml air matang - ½ kaleng susu kental manis - 100 gram semangka merah, potong-potong - 100 gram pepaya matang, potong-potong - 100 gram nanas, potong-potong - 100 gram melon, potong-potong - 100 gram anggur, potong-potong - 500 gram es serut - 5 sdm sirup vanili <p>Alat: pisau, baskom, spatula</p> <p>2.3 Guru mendemonstrasikan cara membuat es sop buah.</p> <p>Cara Membuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan gelas atau mangkuk saji. 2. Letakkan dan susun pepaya, melon, nanas, semangka, dan anggur. 3. Campur air dan susu kental manis menjadi satu, aduk rata. Tuangkan ke dalam mangkuk, beri es serut dan sirup vanili. 4. Sajikan segera. 																								
3.	Kegiatan Akhir	<p>1.16 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>1.17 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p> <p>Perkiraan Harga Jual</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">- Susu</td> <td style="width: 30%;">= Rp 4000</td> <td style="width: 30%;">= Rp 300</td> </tr> <tr> <td>- Semangka</td> <td>= Rp 3000</td> <td>= Rp 200</td> </tr> <tr> <td>- Pepaya</td> <td>= Rp 3000</td> <td>= Rp 100</td> </tr> <tr> <td>- Nanas</td> <td>= Rp 3000</td> <td>= Rp 200</td> </tr> <tr> <td>- Melon</td> <td>= Rp 3000</td> <td>= Rp 200</td> </tr> <tr> <td>- Anggur</td> <td>= Rp 6000</td> <td>= Rp 300</td> </tr> <tr> <td>- Sirup</td> <td>= Rp 3000</td> <td>= Rp 100</td> </tr> <tr> <td>- Gelas plastik</td> <td>= Rp 2000</td> <td>= Rp 100</td> </tr> </table>	- Susu	= Rp 4000	= Rp 300	- Semangka	= Rp 3000	= Rp 200	- Pepaya	= Rp 3000	= Rp 100	- Nanas	= Rp 3000	= Rp 200	- Melon	= Rp 3000	= Rp 200	- Anggur	= Rp 6000	= Rp 300	- Sirup	= Rp 3000	= Rp 100	- Gelas plastik	= Rp 2000	= Rp 100
- Susu	= Rp 4000	= Rp 300																								
- Semangka	= Rp 3000	= Rp 200																								
- Pepaya	= Rp 3000	= Rp 100																								
- Nanas	= Rp 3000	= Rp 200																								
- Melon	= Rp 3000	= Rp 200																								
- Anggur	= Rp 6000	= Rp 300																								
- Sirup	= Rp 3000	= Rp 100																								
- Gelas plastik	= Rp 2000	= Rp 100																								

		<p>Jumlah = Rp 27.000 = Rp 1500/buah</p> <p>1.18 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>1.19 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>1.20 Guru mengucapkan salam.</p>
--	--	---

N. Penilaian

5. Jenis : Unjuk Kerja
6. Prosedur : Demonstrasi

O. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Sleman, 03 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd

Marischa Desi

NIP. 19570116 198303 1 003

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

G. Petunjuk Umum

11. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
12. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

H. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

I. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	: X
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2016/ 2017
Periode Pengamatan	: Tanggal 25 Juli 2016 s.d. 15 Agustus 2016
Butir Nilai	: 1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap	: 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
26.	Fahrudin					
27.	Syntia Bintari					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai :
Indikator Sikap : 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran
tata boga di daerah setempat.
2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat
berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga
di daerah setempat.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Santun (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Fahrudin					
2	Syntia Bintari					

Mahasiswa,

Marischa Desi

NIM. 13207241010

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

1. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

2. Skor maksimal = 4

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 4 A

Unjuk Kerja:

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Tata Boga
Materi Pokok : Membuat Es sop buah
Nama :
Kelas/ Semester :/...
Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	
2.	Keaktifan saat praktik	
3.	Rasa masakan	
4.	Kreativitas pengemasan	
5.	Keberhasilan pemasaran produk	
6.	Mandiri	
7.	Disiplin	
8.	Tanggung jawab	
JUMLAH		

Ket:

9. Skor akhir = $\frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

10. Skor maksimal = 200

11. Kriteria penilaian

A (Sangat Baik) = 81 - 100

B (Baik) = 61 - 80

C (Cukup) = 41 - 60

D (Kurang) = 0 - 40

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

No.	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Rubrik	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam memasak	- Mempersiapkan alat dan bahan dengan sangat lengkap	25
			- Amempersiapkan alat dan bahan dengan lengkap	20
			- Mempersiapkan alat dan bahan cukup lengkap	15
			- Mempersiapkan alat dan bahan kurang lengkap	5
2.	Keaktifan saat praktik	Aktif atau giat dalam memasak	- Keaktifan saat praktik sangat baik	25
			- Keaktifan saat praktik baik	20
			- Keaktifan saat praktik cukup baik	15
			- Keaktifan saat praktik kurang baik	5
3.	Rasa masakan	Hasil akhir rasa masakan yang sudah dibuat.	- Rasa masakan sangat baik	25
			- Rasa masakan baik	20
			- Rasa masakan cukup baik	15
			- Rasa masakan kurang baik	5
4.	Kreativitas pengemasan	Kreatif dalam mengemas produk	- Kreativitas pengemasan sangat baik	25
			- Kreativitas pengemasan baik	20
			- Kreativitas pengemasan cukup baik	15
			- Kreativitas pengemasan kurang baik	5
5.	Keberhasilan pemasaran produk	Berhasil atau tidaknya dalam memasarkan produk	- Keberhasilan pemasaran produk sangat baik	25
			- Keberhasilan pemasaran produk baik	20
			- Keberhasilan pemasaran produk cukup baik	15
			- Keberhasilan pemasangan produk kurang baik	5
6.	Mandiri	Tidak tergantung	- Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	25

		orang lain dalam menyelesaikan tugas.	- Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	20
			- Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	15
			- Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	5
7.	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	- Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.	25
			- Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	20
			- Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.	15
			- Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.	5
8.	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja	- Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	25
			- Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	20
			- Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	15
			- Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	5
JUMLAH				200

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Mata Pelajaran : Tata boga

Kelas : XI

Satandar Kompetensi : Membuat Es Sop Buah

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan es sop buah.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan. • Cara membuat es sop buah. • Kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi pembuatan es sop buah. • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan es sop buah. • Berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami cara pembuatan es sop buah. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat es sop buah. • Mampu memahami proses pembuatan es sop buah. • Mampu berwirausaha. 	Unjuk Kerja	4 jam (1x45)	Setiawan, Metta, Duhita Hayuningtias, dan Wahidah Mizu. Resep Sehat Lezat Ramadhan dan dan Lebaran. San Po Kong, Kowloon, Hongkong: Cat's Pyjamas Books.

Mengetahui
Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd
NIP. 19570116 198303 1 003

Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa

Marischa Desi
NIM. 13207241010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 02)

Sekolah : SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman
Mata Pelajaran : Tata Boga
Satuan Pendidikan : SMALB-B
Kelas/ Semester : XI/ 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (4 x 40 menit)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran tata boga di

	informasi tentang keberagaman masakan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada warisan budaya Indonesia.	daerah setempat. 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
3.	3.1 Mengetahui resep urap. 3.2 Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pisang urap. 3.3 Mengetahui proses pembuatan urap.	3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan urap. 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat urap. 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan urap.
4	3 Membuat urap. 4 Berwirausaha dalam membuat urap.	4.1.1 Peserta didik mampu urap. 4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat urap.

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

- 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat.
- 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

- 3.1.1 Peserta didik mampu memahami resep masakan urap dengan baik.
- 3.2.1 Peserta didik mampu memahami alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat urap dengan baik.
- 3.3.1 Peserta didik mampu memahami proses pembuatan urap dengan benar.
- 4.1.1 Peserta didik mampu membuat urap dengan benar.
- 4.2.1 Peserta didik mampu berwirausaha dalam membuat urap dengan baik.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Presentase (%)
1.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	

2.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
3.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	
4.		Tujuan Pembelajaran No. 1.1.1 s/d 1.1.4	

E. Materi Pembelajaran

Resep Membuat Urap



Bahan:

- 100 gr buncis, potong-potong 3-4 cm
- 100 gr kecipir, iris 1 cm
- 100 gr wortel, potong-potong bentuk korek api
- 100 gr taoge, buang ekornya
- 100 gr mentimun
- 50 gr daun kemangi
- ½ butir kelapa setengah tua, kupas kulit arinya

Bumbu Halus:

- 2 buah cabai merah
- 4 buah cabai rawit merah
- 1-2 siung bawang putih
- 1 cm kencur
- ½ sdt terasi bakar
- 2 lembar daun jeruk, buang tulangnya
- 1 sdt garam
- 1 sdm gula

Alat: pisau, baskom, panci, spatula.

F. Cara Membuat

1. Rebuslah semua buncis, kecipir, serta wortel secara terpisah. Setelah matang, tiriskan dan sisihkan. Seduhlah taoge dengan air panas. Tiriskan dan sisihkan.
2. Belah mentimun dan buang isinya, lalu potong melintang dengan ukuran kira-kira 2 cm. Siangi daun kemangi.
3. Parut kelapa, campur dengan bumbu halus sampai merata, lalu sangrai hingga bumbu tidak basah lagi. Angkat dan sisihkan.
4. Campurkan sayur dengan bumbu kelapa dan daun kemangi di dalam wadah. Sajikan.

G. Perkiraan Harga Jual

- Buncis	= Rp 4000	= Rp 300
- Kecipir	= Rp 2000	= Rp 100
- Mentimun	= Rp 3000	= Rp 100
- Taoge	= Rp 1000	= Rp 100
- Wortel	= Rp 3000	= Rp 200
- Kelapa	= Rp 1000	= Rp 100
- Cabe	= Rp 1000	= Rp 50
- Bumbu dapur	= Rp 500	= Rp 50
Jumlah	= Rp 15.500	= Rp 1000/buah

H. Sumber Pembelajaran

Setiawan, Metta, Duhita Hayuningtias, dan Wahidah Mizu. Resep Sehat Lezat Ramadhan dan dan Lebaran. San Po Kong, Kowloon, Hongkong: Cat's Pyjamas Books.

I. Metode

Demonstrasi

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	
1.	Kegiatan awal	<p>1.17 Guru mengucapkan salam.</p> <p>1.18 Guru memimpin do'a sebelum proses kegiatan belajar dimulai.</p> <p>1.19 Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>1.20 Guru menanyakan keadaan kondisi peserta didik.</p>

2.	Kegiatan Inti	<p>2.1 Guru menyampaikan indikator pembelajaran.</p> <p>2.2 Guru menjelaskan resep masakan urap, baik bahan maupun alatnya.</p> <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 100 gr buncis, potong-potong 3-4 cm - 100 gr kecipir, iris 1 cm - 100 gr wortel, potong-potong bentuk korek api - 100 gr taoge, buang ekornya - 100 gr mentimun - 50 gr daun kemangi - ½ butir kelapa setengah tua, kupas kulit arinya <p>Bumbu Halus:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 2 buah cabai merah - 4 buah cabai rawit merah - 1-2 siung bawang putih - 1 cm kencur - ½ sdt terasi bakar - 2 lembar daun jeruk, buang tulangnya - 1 sdt garam - 1 sdm gula <p>Alat: pisau, baskom, panci, spatula.</p> <p>2.3 Guru mendemonstrasikan cara membuat urap.</p> <p>Cara Membuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rebuslah semua buncis, kecipir, serta wortel secara terpisah. Setelah matang, tiriskan dan sisihkan. Seduhlah taoge dengan air panas. Tiriskan dan sisihkan. 2. Belah mentimun dan buang isinya, lalu potong melintang dengan ukuran kira-kira 2 cm. Siangi daun kemangi. 3. Parut kelapa, campur dengan bumbu halus sampai merata, lalu sangrai hingga bumbu tidak basah lagi. Angkat dan sisihkan. 4. Campurkan sayur dengan bumbu kelapa dan daun kemangi di dalam wadah. Sajikan.
3.	Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru mendampingi peserta didik untuk mengemas produk.</p> <p>3.2 Guru menjelaskan materi kewirausahaan.</p>

		<p>Perkiraan Harga Jual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buncis = Rp 4000 = Rp 300 - Kecipir = Rp 2000 = Rp 100 - Mentimun = Rp 3000 = Rp 100 - Taoge = Rp 1000 = Rp 100 - Wortel = Rp 3000 = Rp 200 - Kelapa = Rp 1000 = Rp 100 - Cabe = Rp 1000 = Rp 50 - Bumbu dapur = Rp 500 = Rp 50 <p>Jumlah = Rp 15.500 = Rp 1000/buah</p> <p>3.3 Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>3.4 Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.</p> <p>3.5 Guru mengucapkan salam.</p>
--	--	--

K. Penilaian

7. Jenis : Unjuk Kerja
8. Prosedur : Demonstrasi

L. Alat Tes atau Instrumen

Terlampir

Mengetahui,

Sleman, 10 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Sumini, S.Pd

Marischa Desi

NIP. 19570116 198303 1 003

NIM. 13207241010

Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd

NIP. 19570116 198303 1 003

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

J. Petunjuk Umum

13. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
14. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

K. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang diamati

L. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	: X
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2016/ 2017
Periode Pengamatan	: Tanggal 25 Juli 2016 s.d. 15 Agustus 2016
Butir Nilai	: 1.1 Menghargai keberagaman masakan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan. 1.2 Menghayati keberhasilan dan kegagalan baik teori maupun praktek pembelajaran tata boga sebagai anugerah Tuhan.
Indikator Sikap	: 1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman masakan di daerah setempat. 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Fahrudin					
2	Syntia Bintari					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

M. Petunjuk Umum

M. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.

N. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

N. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

O. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama :
Kelas :
Semester :
Tahun Pelajaran :
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai :
Indikator Sikap : 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran
tata boga di daerah setempat.
2.1.2 Menggunakan bahasa yang baik saat
berkomunikasi dalam pembelajaran tata boga
di daerah setempat.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Santun (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1	Fahrudin					
2	Syntia Bintari					

Mahasiswa,

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

1. Rumus penghitungan skor akhir

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{2}$$

2. Skor maksimal = 4

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

A = Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

B = Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

C = Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

D = Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 4 A

Unjuk Kerja:

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Tata Boga
Materi Pokok : Membuat Urap
Nama :
Kelas/ Semester :/...
Tahun Pelajaran : ...

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	
2.	Keaktifan saat praktik	
3.	Rasa masakan	
4.	Kreativitas pengemasan	
5.	Keberhasilan pemasaran produk	
6.	Mandiri	
7.	Disiplin	
8.	Tanggung jawab	
JUMLAH		

Ket:

$$12. \text{Skor akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$13. \text{Skor maksimal} = 200$$

14. Kriteria penilaian

$$A \text{ (Sangat Baik)} = 81 - 100$$

$$B \text{ (Baik)} = 61 - 80$$

$$C \text{ (Cukup)} = 41 - 60$$

$$D \text{ (Kurang)} = 0 - 40$$

LAMPIRAN 4 B

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

No.	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Rubrik	Skor
1.	Persiapan alat dan bahan	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam memasak	- Mempersiapkan alat dan bahan dengan sangat lengkap	25
			- Amempersiapkan alat dan bahan dengan lengkap	20
			- Mempersiapkan alat dan bahan cukup lengkap	15
			- Mempersiapkan alat dan bahan kurang lengkap	5
2.	Keaktifan saat praktik	Aktif atau giat dalam memasak	- Keaktifan saat praktik sangat baik	25
			- Keaktifan saat praktik baik	20
			- Keaktifan saat praktik cukup baik	15
			- Keaktifan saat praktik kurang baik	5
3.	Rasa masakan	Hasil akhir rasa masakan yang sudah dibuat.	- Rasa masakan sangat baik	25
			- Rasa masakan baik	20
			- Rasa masakan cukup baik	15
			- Rasa masakan kurang baik	5
4.	Kreativitas pengemasan	Kreatif dalam mengemas produk	- Kreativitas pengemasan sangat baik	25
			- Kreativitas pengemasan baik	20
			- Kreativitas pengemasan cukup baik	15
			- Kreativitas pengemasan kurang baik	5
5.	Keberhasilan pemasaran produk	Berhasil atau tidaknya dalam memasarkan produk	- Keberhasilan pemasaran produk sangat baik	25
			- Keberhasilan pemasaran produk baik	20
			- Keberhasilan pemasaran produk cukup baik	15
			- Keberhasilan pemasangan produk kurang baik	5
6.	Mandiri	Tidak tergantung	- Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	25

		orang lain dalam menyelesaikan tugas.	- Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	20
			- Tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	15
			- Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.	5
7.	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas.	- Menyelesaikan tugas sangat sesuai dengan waktu yang ditentukan.	25
			- Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	20
			- Menyelesaikan tugas cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.	15
			- Menyelesaikan tugas kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.	5
8.	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja	- Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	25
			- Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	20
			- Cukup memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	15
			- Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.	5
JUMLAH				200

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMALB-B

Mata Pelajaran : Tata boga

Kelas : XI

Satandar Kompetensi : Membuat Urap

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mengetahui proses pembuatan urap.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan. • Cara membuat urap. • Kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi pembuatan urap. • Mengenal alat dan bahan. • Mengetahui tahapan proses pembuatan urap. • Berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memahami cara pembuatan urap. • Mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat urap. • Mampu memahami proses pembuatan urap. • Mampu berwirausaha. 	Unjuk Kerja	4 jam (1x45)	Setiawan, Metta, Duhita Hayuningtias, dan Wahidah Mizu. Resep Sehat Lezat Ramadhan dan dan Lebaran. San Po Kong, Kowloon, Hongkong: Cat's Pyjamas Books.

Mengetahui
Kepala SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman

Bambang Sumantri, S.Pd
NIP. 19570116 198303 1 003

Sleman, 10 Agustus 2016
Mahasiswa

Marischa Desi
NIM. 13207241010

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gb. Pemasangan Nama Setiap Ruang di Sekolah



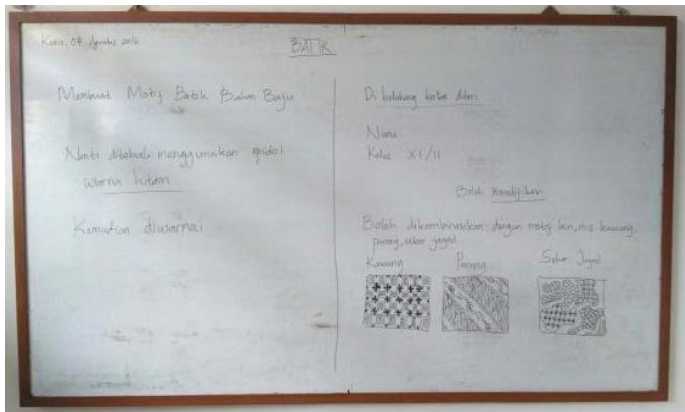
Gb. Siswa SMA Kelas XII yang sedang Mencanting



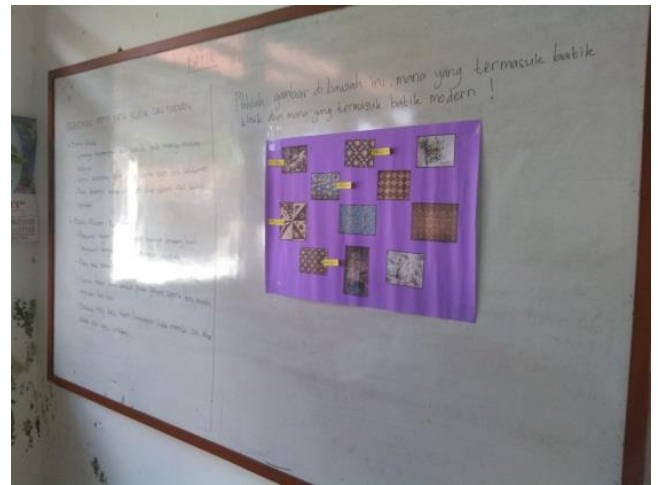
Gb. Siswa Memola Desain pada Kain



Gb. Siswa sedang Mengerjakan Soal Ulangan Harian



Gb.Materi Pelajaran Batik



Gb. Materi Pelajaran Batik



Gb. Siswa Kelas X sedang Memola Desain pada Kain



Gb. Siswa sedang Mencatat Materi Pelajaran, yaitu Resep Masakan



Gb. Siswa Kelas X sedang Memola Desain pada kain



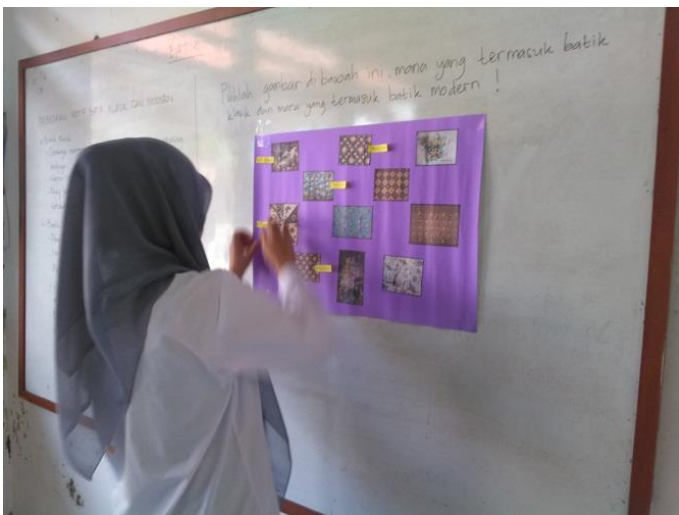
Gb. Siswa Kelas X sedang Menjahit untuk Batik Jumpitan



Gb. Siswa Kelas X sedang Mencanting Batik Cap



Gb. Siswa Kelas X sedang Mencanting Batik Cap



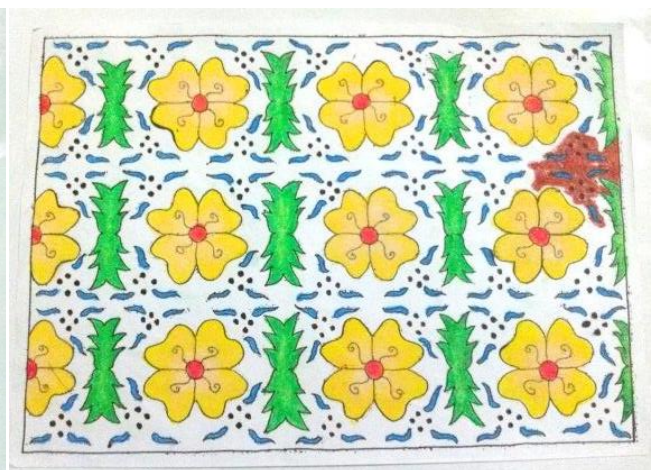
Gb. Siswa Kelas XII sedang Membedakan Motif Batik Klasik dan Batik Modern dengan Menempelkan Sticky Notes



Gb. Siswa Kelas XI sedang Mencanting Batik Tulis



Gb. Desain Motif Batik Kelas XII (Firas Haitsam)



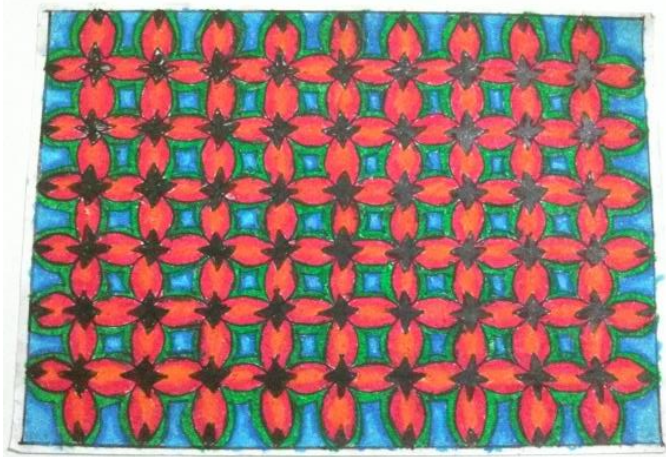
Gb. Desain Motif Batik Kelas XI (Syntia Bintari)



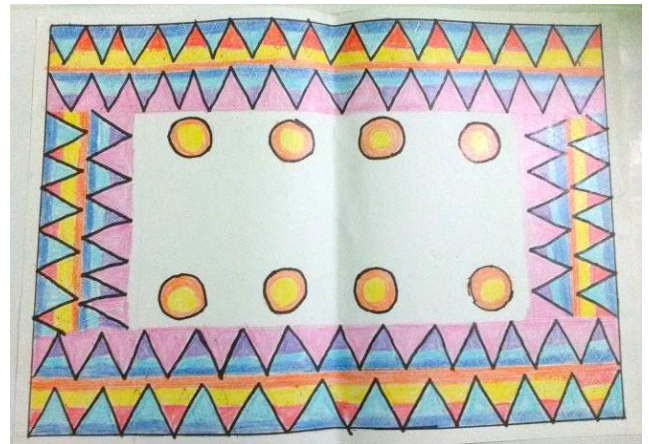
Gb. Desain Motif Batik Kelas XII (Dafita Putri)



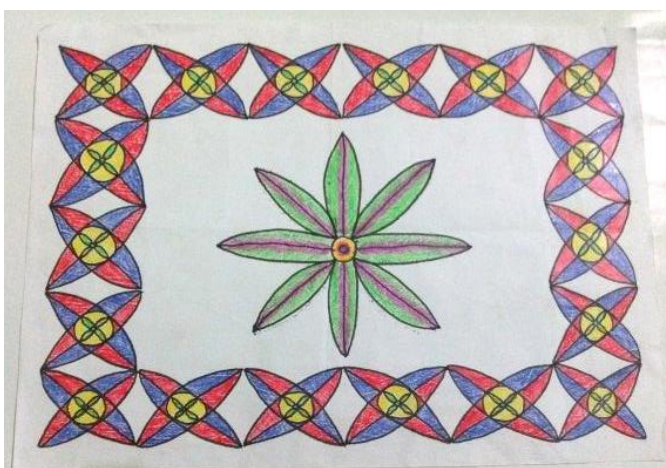
Gb. Desain Motif Batik Kelas XII (M. Yusdan A.)



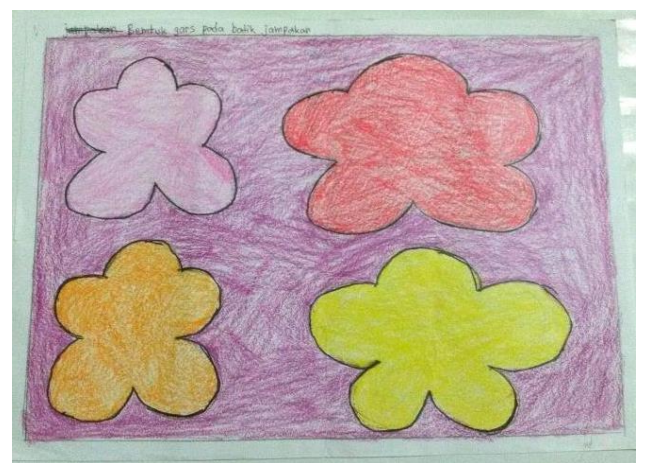
Gb. Desain Motif Batik Kelas XI (Fahrudin)



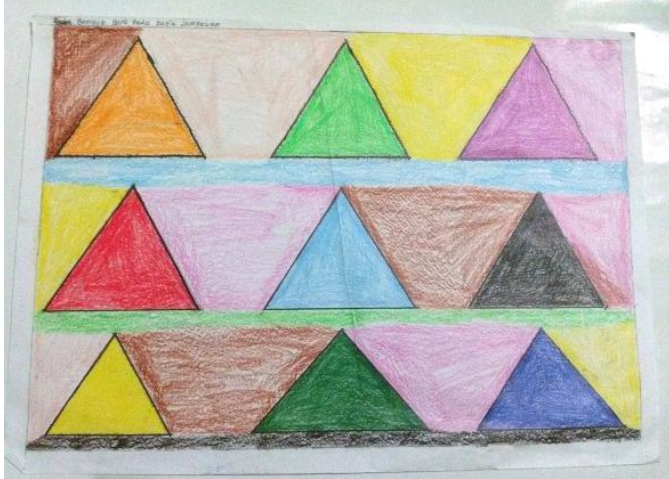
Gb. Desain Motif Batik Kelas X (Nur Sa'adah)



Gb. Desain Motif Batik Kelas X (Shandy)



Gb. Desain Motif Batik Kelas X (Rizka O.)



Gb. Desain Motif Batik Kelas X (Ghina Z.)



Gb. Pendampingan Siswa Kelas XII Olahraga Renang



Gb. Pemutaran Film Yakult dan Minum Yakult Bersama



Gb. Pendampingan Siswa Kelas XII Olahraga Renang



Gb. Pendampingan Siswa Kelas X Membuat Bros



Gb. Siswa Kelas X sedang Menghias Martabak Mini (Tata Boga)



Gb. Siswa Kelas X Selesai Membuat Martabak Mini (Tata Boga)



Gb. Martabak Mini, Karya Siswa Kelas X



Gb. Senam Bersama Setiap Hari Jumat



Gb. Lomba HUT Kemerdekaan RI (Meniup Bola)



Gb. Siswa Kelas XII sedang Memola Desain pada Kertas Roti



Gb. Siswa Kelas XI sedang Memola Desain pada Kain



Gb. Siswa Kelas XI sedang Memola Desain pada Kain



Gb. Siswa Kelas XII sedang Membuat Desain Motif Batik



Gb. Lomba HUT Kemerdekaan RI (Memasukkan Pensil dalam Botol)



Gb. Siswa Kelas X sedang Membuat Desain Motif Batik



Gb. Siswa Kelas XI sedang Membuat Desain Motif Batik



Gb. Siswa Kelas XII sedang Memola Desain pada Kertas Roti



Gb. Siswa Kelas XII sedang Mengerjakan Soal Ulangan Harian



Gb. Siswa Kelas XI sedang Menggambar Motif Batik



Gb. Siswa Kelas X sedang Mencatat Materi Pelajaran Batik



Gb. Pendampingan Siswa Kelas X Membuat Tas Kecil



Gb. Jalan Sehat (Perpisahan PPL dengan Sekolah)



Gb. Jalan Sehat (Perpisahan PPL dengan Sekolah)



Gb. Pemberian Kenang-Kenangan kepada Kepala Sekolah



Gb. Penarikan PPL



Gb. Pemberian Door Prize jalan Sehat



Gb. Pemberian Door Prize jalan Sehat